



TUGAS AKHIR – DK18402

**PENGARUH REVITALISASI TAMAN
LAPANGAN BANTENG TERHADAP MINAT
KUNJUNG ULANG DENGAN *PLACE
ATTACHMENT* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

**RAHMI AGH Nia NURSYAMSI AH
08211740000079**

**Dosen Pembimbing
Rulli Pratiwi Setiawan, ST., M.Sc., Ph.D.**

**DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya
2021**



TUGAS AKHIR – DK 184802

**PENGARUH REVITALISASI TAMAN LAPANGAN
BANTENG TERHADAP MINAT KUNJUNG
ULANG DENGAN *PLACE ATTACHMENT*
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

**RAHMI AGHNI NURSYAMSIAH
0821174000079**

**Dosen Pembimbing
Rulli Pratiwi Setiawan ST., M.Sc., Ph.D.**

**DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
2021**



FINAL PROJECT – DK 184802

**THE EFFECT OF REVITALIZATION IN TAMAN
LAPANGAN BANTENG ON REVISIT INTENTION
WITH PLACE ATTACHMENT AS A MEDIATOR**

**RAHMI AGH Nia NURSYAMSI AH
0821174000079**

**Supervisor
Rulli Pratiwi Setiawan ST., M.Sc., Ph.D.**

**Department of Urban and Regional Planning
Faculty of Civil, Planning, and Geo Engineering
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
2021**

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH REVITALISASI TAMAN
LAPANGAN BANTENG TERHADAP MINAT
KUNJUNG ULANG DENGAN *PLACE*
***ATTACHMENT* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Pada
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :

RAHMI AGH Nia NURSYAMSI AH

NRP. 0821174000079

Disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir :



Rulli Pratiwi Setiawan ST., M.Sc., Ph.D.

NIP. 197906032008122004



**PENGARUH REVITALISASI TAMAN LAPANGAN
BANTENG TERHADAP MINAT KUNJUNG ULANG
DENGAN *PLACE ATTACHMENT* SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI**

Nama : Rahmi Aghnia Nursyamsiah
NRP : 0821174000079
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Pembimbing : Rulli Pratiwi Setiawan, S.T., M.Sc., Ph.D.

ABSTRAK

Taman Lapangan Banteng adalah salah satu taman kota yang mempunyai nilai sejarah di Kota Jakarta. Pada tahun 2016 dilakukan kegiatan revitalisasi untuk menciptakan ruang publik yang ideal dan menonjolkan nilai budaya. Dari hasil wawancara terhadap petugas pengelola taman, terdapat peningkatan jumlah pengunjung Taman Lapangan Banteng setelah adanya revitalisasi. Hal ini mengindikasikan bahwa revitalisasi mempunyai pengaruh terhadap kenaikan jumlah pengunjung. Namun, Taman Lapangan Banteng juga mempunyai nilai sejarah yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pengunjung setelah adanya revitalisasi. Nilai sejarah merupakan salah satu faktor yang membuat pengunjung merasa akan adanya keterikatan terhadap suatu tempat. Oleh karena itu, perlu dilakukan studi untuk mengetahui apakah minat berkunjung ulang dipengaruhi oleh revitalisasi atau hal lain seperti keterikatan terhadap tempat (place attachment).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap minat berkunjung ulang dengan menggunakan kedekatan tempat (place attachment) sebagai variabel mediasi. Data dalam penelitian ini diperoleh dari 315 responden yang berkunjung ke Taman Lapangan Banteng

sebelum dan sesudah revitalisasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis uji paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan persepsi pengunjung sebelum dan sesudah revitalisasi. Kemudian, analisis skoring digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan dan keinginan pengunjung dalam melakukan minat kunjung ulang. Selanjutnya, metode analisis Structural Equation Model Partial Least Square (SEM PLS) digunakan untuk menganalisis hubungan langsung dan tidak langsung antara pengaruh revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap minat kunjung ulang dengan keterikatan tempat (place attachment) sebagai variabel mediasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi terhadap atraksi, aksesibilitas, pelayanan, dan keterikatan tempat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang. Revitalisasi amenitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat kunjung ulang. Keterikatan tempat menunjukkan adanya pengaruh mediasi parsial pada hubungan antara revitalisasi atraksi terhadap minat kunjung ulang, mediasi penuh pada hubungan antara revitalisasi amenitas dan minat kunjung ulang, dan tidak terdapat mediasi pada hubungan antara revitalisasi aksesibilitas dan revitalisasi pelayanan terhadap minat kunjung ulang.

Kata Kunci: revitalisasi taman, kepuasan pengunjung, place attachment, minat kunjung ulang

THE EFFECT OF REVITALIZATION IN TAMAN LAPANGAN BANTENG ON REVISIT INTENTION WITH PLACE ATTACHMENT AS A MEDIATOR

Name : Rahmi Aghnia Nursyamsiah
NRP : 08211740000079
Department : Urban and Regional Planning
Supervisor : Rulli Pratiwi Setiawan, S.T., M.Sc., Ph.D.

ABSTRACT

Taman Lapangan Banteng is one of the city parks that retains historical value in Jakarta. In 2016, a revitalization was carried out to create an ideal public space and highlight cultural values. From the interview with the park management officer, there was an increase in the number of visitors to Taman Lapangan Banteng after the revitalization. This fact indicates that the revitalization influences increasing the number of visitors. However, Taman Lapangan Banteng also retains the historical values that may influence the increase in visitor numbers after the revitalization. Historical values are the factors that make visitors feel an attachment to a place. Therefore, it is necessary to conduct a study to determine whether the revisit intention is influenced by revitalization or other things such as place attachment.

This study aims to analyze the influence of the revitalization in Taman Lapangan Banteng on the revisit intention by using place attachment as a mediating variable. The data in this study were obtained from 315 respondents who visited Taman Lapangan Banteng before and after the revitalization. This study used the paired sample t-test analysis to determine the differences in visitor perceptions before and after revitalization. Then, scoring analysis is used to measure the level of satisfaction and revisit intention. Furthermore,

Structural Equation Model Partial Least Square (SEM PLS) was used to analyze the direct and indirect relationship between the influence of the revitalization of the Taman Lapangan Banteng on the revisit intention with place attachments as a mediating variable.

The results show that the revitalization of attractions, accessibility, services, and place attachments, had a positive and significant relationship with revisit intention. The revitalization of amenities had a positive relationship with revisit intention but was insignificant. Place attachment shows a partial mediating effect on the relationship between revitalization of attractions and revisit intention, full mediation on the relationship between revitalization of amenities and revisit intention, and no mediation on the relationship between revitalization of accessibility and revitalization of services on revisit intention.

Keywords: park revitalization, visitor satisfaction, place attachment, revisit intention

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, serta sholawat serta salam tetap tucurahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan mata kuliah tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap Minat Kunjung Ulang dengan *Place Attachment* sebagai Variabel Mediasi” dengan lancar. Selama proses penulisan, penulis banyak mendapatkan bantuan dari pihak-pihak lainnya, sehingga laporan ini dapat selesai dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini, yaitu:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia dan segala kemudahan untuk penulis dalam menyelesaikan mata kuliah tugas akhir.
2. Orang tua, adik, dan keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan penulis;
3. Ibu Rulli Pratiwi Setiawan, ST., M.Sc., Ph.D selaku dosen pembimbing mata kuliah tugas akhir yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan penelitian agar dapat terselesaikan dengan baik;
4. Nur Allya Widiaputri dan Amanda Salsabila sebagai sahabat penulis yang sedari dulu setia menemani dan mendukung. Terima kasih atas semua canda tawa dan jalan-jalan.
5. Alvynia Vinthesa Fahmi yang selalu sabar mendengar keluhan penulis dan memberi saran kepada penulis. Terima kasih sudah mendengar keluh kesah selama ini, dan semoga seterusnya.

6. Tama Benita yang membantu penulis memahami metode analisis;
7. Nydowaza Adityatama yang telah memberikan dukungan serta motivasi yang sangat bermakna bagi penulis;
8. Teman-teman “Line Today” yang selalu menghibur;
9. Teman-teman “Ghetto Kidz” dan “Urban Design Forum” yang menemani sejak awal masa perkuliahan;
10. Teman-teman “Atlas” angkatan 2017 yang berjuang bersama penulis dan selalu menyemangati; dan
11. Teman-teman satu bimbingan tugas akhir yaitu Anna, Ani, Fildza, dan Shellyn yang berjuang bersama;
12. Seluruh pihak baik para dosen, karyawan PWK ITS, maupun teman-teman lain yang telah membantu saya selama proses penyusunan Tugas Akhir ini;
13. *Last but not least, i wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan wilayah perencanaan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritikan, masukan, dan saran yang membangun akan sangat berarti bagi penulis.

Jakarta, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Sasaran	5
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	6
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi	8
1.4.3 Ruang Lingkup Pembahasan.....	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.5.2 Manfaat Praktis	9
1.6 Sistematika Penulisan	13
1.7 Kerangka Berpikir.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan.....	15

2.1.1 Ketersediaan Fasilitas Taman Kota	16
2.1.2 Elemen Kualitas Taman Kota	17
2.2 Daya Tarik Wisata	20
2.2.1 Jenis-Jenis Daya Tarik Wisata	20
2.2.2 Revitalisasi Produk Wisata	22
2.3 Pola Kunjungan.....	23
2.3.1 Karakteristik Pengunjung	23
2.3.2 Kepuasan Pengunjung.....	25
2.3.3 Persepsi Pengunjung	26
2.3.4 Minat Kunjung Ulang	27
2.4 Keterikatan Tempat (<i>Place Attachment</i>).....	29
2.4.1 Identitas Tempat (<i>Place Identity</i>).....	30
2.4.2 Ketergantungan Tempat (<i>Place Dependence</i>)	31
2.5 Sintesa Pustaka.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Pendekatan Penelitian	36
3.2 Jenis Penelitian.....	36
3.3 Variabel Penelitian.....	37
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	42
3.4.1 Populasi.....	42
3.4.2 Sampel	42
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	43
3.5.1 Data Primer	44
3.5.2 Data Sekunder.....	45

3.6 Metode Analisis Data.....	45
3.6.1 Pengujian Kualitas Data.....	47
3.6.2 Mengidentifikasi Perbedaan Persepsi Pengunjung terhadap Kondisi Taman Lapangan Banteng Sebelum dan Sesudah Revitalisasi	48
3.6.3 Mengukur Kepuasan dan Minat Kunjung Ulang Pengunjung Taman Lapangan Banteng Sesudah Revitalisasi	49
3.6.4 Menganalisis Hubungan Langsung dan Tidak Langsung Pengaruh Revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap Minat Kunjung Ulang dengan <i>Place Attachment</i> sebagai Variabel Mediasi	51
3.7 Tahapan Penelitian.....	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	69
4.1 Gambaran Umum Wilayah	69
4.1.1 Wilayah Administrasi	69
4.1.2 Taman Lapangan Banteng	71
4.2 Karakteristik Pengunjung.....	74
4.2.1 Jenis Kelamin.....	74
4.2.2 Usia.....	75
4.2.3 Tingkat Pendidikan	75
4.2.4 Jenis Pekerjaan.....	76
4.2.5 Tingkat Penghasilan.....	77
4.2.6 Partner Berkunjung	78
4.2.7 Tujuan Berkunjung	78
4.2.8 Frekuensi Berkunjung.....	79

4.2.9 Lama Berkunjung	80
4.2.10 Cara Berkunjung	81
4.3 Pengujian Kualitas Data.....	82
4.3.1 Survei Pendahuluan (<i>Pilot Survey</i>)	82
4.3.2 Survei Utama (<i>Main Survey</i>)	87
4.4 Perbedaan Persepsi Pengunjung terhadap Kondisi Taman Lapangan Banteng Sebelum dan Sesudah Revitalisasi .	93
4.5 Mengukur Kepuasan dan Minat Kunjung Ulang Pengunjung Sesudah revitalisasi	97
4.6 Analisis Hubungan Langsung dan Tidak Langsung Pengaruh Revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap Minat Kunjung Ulang dengan <i>Place Attachment</i> sebagai Variabel Mediasi	109
4.6.1 Analisis <i>First Order Confirmatory Factor Analysis</i> (<i>higher-order CFA</i>).....	109
4.6.2 Analisis <i>Second Order Confirmatory Factor Analysis</i> (<i>Lower-Order CFA</i>)	119
4.6.3 Analisis Validitas Diskriminan (<i>Discriminat Validity</i>).....	129
4.6.4 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	135
4.6.5 Konstruk Pembentuk <i>Higher Order</i>	139
4.6.6 Pengujian Hipotesis	143
4.7 Pembahasan.....	154
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	162
5.1 Kesimpulan	162
5.2 Rekomendasi.....	164

DAFTAR PUSTAKA.....	166
Lampiran 1: Desain Survei	178
Lampiran 2: Form Kuesioner	182
Lampiran 3: Tabulasi Hasil Kuesioner Sasaran 1.....	200
Lampiran 4: Tabulasi Hasil Kuesioner Sasaran 3.....	211
Lampiran 5: <i>Output</i> SPSS	221
Lampiran 6: Lembar Asistensi	223
Lampiran 7: Biografi Penulis	225

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sintesa Pustaka.....	33
Tabel 3.1	Variabel Penelitian	38
Tabel 3.2	Data Primer.....	44
Tabel 3.3	Metode Analisis Data	46
Tabel 3.4	Kriteria Evaluasi <i>Outer Model</i>	52
Tabel 3.5	Kriteria Evaluasi <i>Inner Model</i>	53
Tabel 3.6	Variabel Analisis	57
Tabel 3.7	Variabel dan Indikator pada Model.....	60
Tabel 4.1	Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin	74
Tabel 4.2	Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Usia....	75
Tabel 4.3	Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Tingkat Pendidikan	76
Tabel 4.4	Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Jenis Pekerjaan	77
Tabel 4.5	Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Tingkat Penghasilan.....	77
Tabel 4.6	Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Partner Berkunjung	78
Tabel 4.7	Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Tujuan Berkunjung	79
Tabel 4.8	Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Frekuensi Berkunjung	80
Tabel 4.9	Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Lama Berkunjung	80
Tabel 4.10	Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Cara Berkunjung	81
Tabel 4.11	Karakteristik Responden Pilot Test	82
Tabel 4.12	Uji Validitas dan Realibilitas Kondisi Taman Lapangan Banteng Sebelum Revitalisasi Responden	83

Tabel 4.13	Uji Validitas dan Realibilitas Kondisi Taman Lapangan Banteng Sesudah Revitalisasi Responden	32 84
Tabel 4.14	Uji Validitas dan Realibilitas Kepuasan Pengunjung Taman Lapangan Banteng Responden	32 85
Tabel 4.15	Uji Validitas dan Realibilitas <i>Place Attachment</i> Responden	32 86
Tabel 4.16	Uji Validitas dan Realibilitas Minat Kunjung Ulang 32 Responden	32 87
Tabel 4.17	Persentase Penyebaran Kuesioner secara <i>Online</i> dan <i>Offline</i>	88
Tabel 4.18	Uji Validitas dan Realibilitas Kondisi Taman Lapangan Banteng Sebelum Revitalisasi Responden	315 89
Tabel 4.19	Uji Validitas dan Realibilitas Kondisi Taman Lapangan Banteng Sesudah Revitalisasi Responden	315 90
Tabel 4.20	Uji Validitas dan Realibilitas Kepuasan Pengunjung Taman Lapangan Banteng Responden	315 91
Tabel 4.21	Uji Validitas dan Realibilitas <i>Place Attachment</i> 315 Responden	92
Tabel 4.22	Uji Validitas dan Realibilitas Minat Kunjung Ulang 315 Responden	92
Tabel 4.23	Hasil Uji Normalitas Data	94
Tabel 4.24	Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i> Perbedaan Persepsi Pengunjung.....	95
Tabel 4.25	Hasil Analisis Skoring Kepuasan Pengunjung .	98
Tabel 4.26	Hasil Analisis Skoring Minat Kunjung Ulang	106
Tabel 4.27	Hasil Konstruk Revitalisasi Atraksi sebagai <i>Higher-Order</i>	110
Tabel 4.28	Hasil Konstruk Revitalisasi Amenitas sebagai <i>Higher-Order</i>	112

Tabel 4.29	Hasil Konstruk Revitalisasi Aksesibilitas sebagai <i>Higher-Order</i>	114
Tabel 4.30	Hasil Konstruk Revitalisasi Pelayanan sebagai <i>Higher-Order</i>	115
Tabel 4.31	Hasil Konstruk <i>Place Attachment</i> sebagai <i>Higher-Order</i>	116
Tabel 4.32	Hasil Konstruk Minat Kunjung Ulang sebagai <i>Higher-Order</i>	117
Tabel 4.33	Hasil Realibilitas Konstruk <i>Higher-Order</i>	118
Tabel 4.34	Hasil <i>Second Order</i> Konstruk Revitalisasi Atraksi	120
Tabel 4.35	Hasil <i>Second Order</i> Konstruk Revitalisasi Amenitas.....	122
Tabel 4.36	Hasil <i>Second Order</i> Konstruk Revitalisasi Aksesibilitas	123
Tabel 4.37	Hasil <i>Second Order</i> Konstruk Revitalisasi Pelayanan.....	124
Tabel 4.38	Hasil <i>Second Order</i> Konstruk <i>Place Attachment</i>	125
Tabel 4.39	Hasil <i>Second Order</i> Konstruk Minat Kunjung Ulang	127
Tabel 4.40	Hasil Realibilitas Konstruk <i>Lower-Order</i>	128
Tabel 4.41	Hasil Analisis Validitas Diskriminan (HTMT _{inference}).....	129
Tabel 4.42	Hasil <i>Discriminat Validity (Cross Loading)</i> ...	132
Tabel 4.43	Hasil Nilai <i>R-Square (R²)</i>	136
Tabel 4.44	Hasil Nilai <i>Effect Size (F²)</i>	136
Tabel 4.45	Hasil Nilai <i>Predictive Relevance (Q²)</i>	137
Tabel 4.46	Hasil Nilai Model Fit	138
Tabel 4.47	Hasil Pengujian Konstruk Variabel Pembentuk Revitalisasi Atraksi.....	139
Tabel 4.48	Hasil Pengujian Konstruk Variabel Pembentuk Revitalisasi Amenitas	140
Tabel 4.49	Hasil Pengujian Konstruk Variabel Pembentuk Revitalisasi Aksesibilitas.....	141

Tabel 4.50	Hasil Pengujian Konstruk Variabel Pembentuk Revitalisasi Pelayanan.....	141
Tabel 4.51	Hasil Pengujian Konstruk Variabel Pembentuk <i>Place Attachment</i>	142
Tabel 4.52	Hasil Pengujian Konstruk Variabel Pembentuk Minat Kunjung Ulang.....	143
Tabel 4.53	Hasil Pengujian Hipotesis.....	145
Tabel 4.54	Hasil <i>Third Order</i> Revitalisasi Atraksi terhadap Minat Kunjung Ulang.....	147
Tabel 4.55	Hasil <i>Third Order</i> Revitalisasi Amenitas terhadap Minat Kunjung Ulang.....	148
Tabel 4.56	Hasil <i>Third Order</i> Revitalisasi Aksesibilitas terhadap Minat Kunjung Ulang.....	150
Tabel 4.57	Hasil <i>Third Order</i> Revitalisasi Pelayanan terhadap Minat Kunjung Ulang.....	151
Tabel 4.58	Hasil <i>Third Order Place Attachment</i> terhadap Minat Kunjung Ulang.....	152

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Batas Wilayah Perencanaan	7
Gambar 3.1	Metode Hubungan Langsung (<i>Direct Effect</i>) .	54
Gambar 3.2	Metode Tidak Langsung (<i>Indirect Effect</i>).....	55
Gambar 3.3	Diagram Jalur Pengaruh Revitalisasi Terhadap Minat Kunjung Ulang.....	63
Gambar 3.4	Bagan Tahapan Penelitian.....	68
Gambar 4.1	Zona di Taman Lapangan Banteng	70
Gambar 4.2	Amphitheater	72
Gambar 4.3	Air Mancur Menari	73
Gambar 4.4	Monumen dan Dinding Kutipan	73
Gambar 4.5	Fasilitas Bermain Anak.....	73
Gambar 4.6	Hasil Konstruk Revitalisasi Atraksi sebagai <i>Higher-Order</i>	110
Gambar 4.7	Hasil Konstruk Revitalisasi Amenitas sebagai <i>Higher-Order</i>	112
Gambar 4.8	Hasil Konstruk Revitalisasi Aksesibilitas sebagai <i>Higher-Order</i>	113
Gambar 4.9	Hasil Konstruk Revitalisasi Pelayanan sebagai <i>Higher-Order</i>	114
Gambar 4.10	Hasil Konstruk <i>Place Attachment</i> sebagai <i>Higher-Order</i>	116
Gambar 4.11	Hasil Konstruk Minat Kunjung Ulang sebagai <i>Higher-Order</i>	117
Gambar 4.12	Hasil <i>Second Order</i> Konstruk Revitalisasi Atraksi.....	120
Gambar 4.13	Hasil <i>Second Order</i> Konstruk Revitalisasi Amenitas	121
Gambar 4.14	Hasil <i>Second Order</i> Konstruk Revitalisasi Aksesibilitas.....	123
Gambar 4.15	Hasil <i>Second Order</i> Konstruk Revitalisasi Pelayanan.....	124

Gambar 4.16 Hasil <i>Second Order</i> Konstruk <i>Place Attachment</i>	125
Gambar 4.17 Hasil <i>Second Order</i> Konstruk Minat Kunjung Ulang.....	127
Gambar 4.18 Hasil Nilai <i>T-Statistic (Bootstrapping)</i>	144

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taman kota yang memiliki nilai sejarah merupakan suatu warisan kekayaan budaya bangsa yang dapat dinikmati sebagai sarana kota (Budiyanti, 2019). Di DKI Jakarta terdapat beberapa taman yang memiliki nilai sejarah, salah satunya adalah Taman Lapangan Banteng yang di dalamnya terdapat Monumen Pembebasan Irian Barat. Lapangan ini sejak dahulu memiliki fungsi sebagai arena politik, lapangan ini dijadikan tempat rapat akbar, demonstrasi, dan kampanye politik. Melihat sejarahnya, taman ini memiliki makna dan sejarah yang penting bagi bangsa Indonesia. Suatu tempat yang memiliki warisan budaya merupakan faktor yang penting dalam suatu tempat memiliki keterikatan (Shamsuddin & Ujang, 2008) dan dapat menjamin kelangsungan identitas suatu tempat dari waktu ke waktu (Ujang, 2012). Untuk menunjukkan keterikatan tempat dapat diketahui melalui identitas tempat. Identitas tempat memberi makna dengan kepentingan simbolis suatu tempat secara emosional (Suntikul & Jachna, 2016).

Dalam penelitian Suntikul & Jachna (2016) untuk menunjukkan aspek keterikatan tempat, selain melalui identitas tempat juga dapat melalui ketergantungan tempat. Ketergantungan tempat menunjukkan pengaturan fisik tempat melayani pencapaian tujuan untuk memenuhi kebutuhan fungsional dan tujuan seseorang. Pada tahun 1970an, peruntukan lahan di Lapangan Banteng adalah terminal bus, kemudian pada tahun 1993 Lapangan Banteng beralihfungsi menjadi ruang terbuka hijau kota (Wicaksono, 2018). Setelah beralih fungsi menjadi taman kota dan seiring berjalannya

waktu, taman ini rusak, terbengkalai, monumen tertutup pohon sehingga tidak terlihat, dan tidak memiliki esensi ruang publik (*Construction Plus Asia*, 2018). Pada awal tahun 2016, Gubernur DKI Jakarta pada saat itu yakni Basuki Tjahaja Purnama menginisiasi untuk merevitalisasi Taman Lapangan Banteng ini. Tujuan dari revitalisasi ini adalah untuk menciptakan ruang publik yang ideal, menonjolkan nilai budaya, dan penguatan informasi tentang cagar budaya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola Taman Lapangan Banteng yang dilakukan oleh peneliti, sebelum revitalisasi dilakukan, Taman Lapangan Banteng memiliki beberapa fasilitas seperti, lapangan basket, lapangan voli, *jogging track*, lahan parkir, dan toilet. Sesudah dilakukan revitalisasi, terdapat penambahan fasilitas, seperti lapangan bola, taman bermain anak, air mancur menari, *amphitheater*, mushola, kamar bilas, pos keamanan, dan kantor pengelola. Dari hasil wawancara terhadap pengelola Taman Lapangan Banteng yang dilakukan oleh penulis, didapatkan informasi bahwa, setelah dilakukan revitalisasi tingkat kunjungan Taman Lapangan Banteng meningkat khususnya pada akhir pekan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa setelah revitalisasi terdapat peningkatan fasilitas taman, menurut Faza & Ariantie (2019) kelengkapan fasilitas mempunyai nilai koefisien positif yang berarti apabila terjadi peningkatan kelengkapan fasilitas maka akan memberikan dampak kenaikan jumlah kunjungan. Untuk memberi dampak terhadap jumlah kunjungan, selain melakukan peningkatan fasilitas taman juga dapat melakukan revitalisasi produk wisata. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Devia & Setiyorini (2012) untuk memperbaiki dan memulihkan jumlah kunjungan pasca bencana longsor yang terjadi pada tahun 2007, pihak pengelola resort melakukan revitalisasi produk wisata yang terdiri dari revitalisasi atraksi wisata, revitalisasi amenitas, dan revitalisasi

aksesibilitas yang dapat mempengaruhi minat pengunjung untuk mengunjungi suatu tujuan wisata.

Penelitian yang dilakukan oleh Moore (2012) menunjukkan bahwa kepuasan selama berkunjung, kecintaan pengunjung terhadap destinasi, dan motivasi tertentu menjadi faktor-faktor utama yang dapat menentukan minat untuk kembali mengunjungi suatu destinasi. Kepuasan dapat mengarah pada perilaku pengunjung di masa depan seperti peningkatan niat untuk melakukan kunjungan ulang dan kemauan untuk merekomendasikan (Ranjanthran & Mohammed, 2010). Selain menjadi premis untuk minat kunjung ulang, aspek kepuasan juga dianggap sebagai anteseden dari keterikatan tempat (*place attachment*). Seperti penelitian yang dilakukan oleh Prayag & Ryan (2012) menunjukkan bahwa kepuasan tempat adalah premis keterikatan tempat, atau sebaliknya. Dalam penelitian Ramkissoon, Smith, & Weiler (2013), keterikatan tempat secara signifikan berpengaruh positif terhadap tingkat kepuasan pengunjung dengan Taman Nasional di Australia. Ketergantungan tempat dan identitas tempat merupakan anteseden penting dari kepuasan tempat di Taman Nasional Taiwan (Hwang, Lee, & Chen, 2005).

Selain aspek kepuasan terdapat aspek lain yang dapat mempengaruhi pengunjung untuk melakukan minat kunjung ulang yakni aspek keterikatan tempat (*place attachment*). Keterikatan tempat (*place attachment*) dianggap penting, karena disaat pengunjung merasa mendapatkan manfaat yang diinginkan saat mereka berkunjung ke suatu tempat, ikatan emosi psikologis pengunjung dengan suatu tempat akan meningkat dan menciptakan niat untuk berkunjung kembali (Kil *et al.*, 2012). Menurut Kil *et al.* (2012), keterikatan tempat (*place attachment*) juga dianggap sebagai anteseden dari mengunjungi kembali dan niat untuk merekomendasikan kepada orang lain. Keterikatan tempat (*place attachment*)

selain memiliki hubungan langsung dengan minat kunjung ulang juga memiliki peran mediasi dengan minat kunjung ulang. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Çevik (2020), membuktikan bahwa *place attachment* memiliki peran mediasi antara kepuasan dari fitur fisik taman terhadap minat kunjung ulang. Menurut Grewal (2008) dalam Lin (2014), menyebutkan ada dua dimensi pada *revisit intention*, yaitu keinginan untuk memberikan rekomendasi destinasi pada orang lain dan keinginan untuk kembali berkunjung. Menurut Lin (2014), ada tiga dimensi dari *revisit intention*, yaitu *intention to revisit*, *intention to recommend*, dan *resistance to change*.

Jika melihat nilai sejarah dan kondisi fisik Taman Lapangan Banteng setelah revitalisasi, perlu adanya penelitian terkait pengaruh revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap minat kunjung ulang. Minat kunjung ulang tidak hanya dipengaruhi oleh kepuasan, melainkan juga dari adanya aspek keterikatan tempat (*place attachment*). Dalam penelitian ini keterikatan tempat (*place attachment*) berperan sebagai variabel mediasi yang mempengaruhi hubungan revitalisasi yang dilakukan dengan minat kunjung ulang.

1.2 Rumusan Masalah

Sejak dilakukan revitalisasi, terdapat peningkatan fasilitas di Taman Lapangan Banteng yang menyebabkan terjadinya kenaikan jumlah pengunjung. Meningkatnya jumlah pengunjung taman membuat pengelola taman untuk dapat memberikan layanan yang memuaskan kepada para pengunjung yang dapat mengarah pada perilaku pengunjung untuk melakukan minat kunjung ulang pada Taman Lapangan Banteng. Selain aspek kepuasan terdapat aspek lain yang dapat mempengaruhi pengunjung untuk melakukan minat kunjung ulang yakni aspek keterikatan tempat (*place attachment*).

Dalam penelitian ini keterikatan tempat (*place attachment*) berperan sebagai variabel mediasi yang mempengaruhi hubungan revitalisasi dengan minat kunjung ulang.

Dengan demikian pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan persepsi pengunjung terhadap kondisi Taman Lapangan Banteng sebelum dan sesudah revitalisasi?
2. Bagaimana kepuasan dan minat kunjung ulang pengunjung Taman Lapangan Banteng sesudah revitalisasi?
3. Bagaimana pengaruh revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap minat kunjung ulang dengan *place attachment* sebagai variabel mediasi?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap minat kunjung ulang dengan *place attachment* sebagai variabel mediasi.

Dalam mencapai tujuan tersebut, maka sasaran yang dituju dalam penelitian ini antara lain:

1. Mengidentifikasi perbedaan persepsi pengunjung terhadap kondisi Taman Lapangan Banteng sebelum dan sesudah revitalisasi
2. Mengukur kepuasan dan minat kunjung ulang pengunjung Taman Lapangan Banteng sesudah revitalisasi
3. Menganalisis hubungan langsung dan tidak langsung antara pengaruh revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap minat kunjung ulang dengan *place attachment* sebagai variabel mediasi

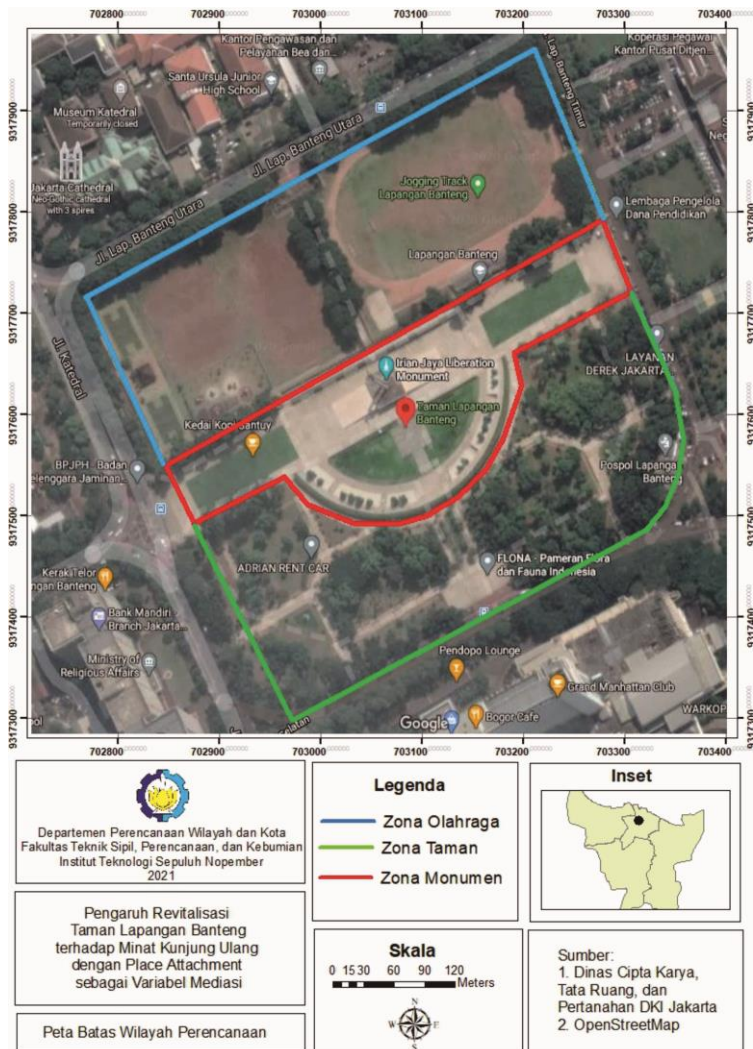
1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini akan terdiri dari ruang lingkup wilayah, ruang lingkup substansi, dan ruang lingkup pembahasan.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Lingkup wilayah studi adalah Taman Lapangan Banteng memiliki luas 4,393 ha. Taman Lapangan Banteng berada pada Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat. Batas-batas kawasan Taman Lapangan Banteng adalah:

- Sebelah Utara : Gereja Katedral
- Sebelah Selatan : Hotel Borobudur
- Sebelah Barat : Masjid Istiqlal
- Sebelah Timur : Gedung Kemenkeu



Gambar 1.1 Peta Batas Wilayah Perencanaan
*Sumber: Diolah dari Dinas Cipta Karya, Tata Ruang, dan
 Pertanahan DKI Jakarta dan OpenStreetMap, 2021*

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Lingkup substansi untuk meneliti pengaruh revitalisasi terhadap minat kunjung ulang akan ditunjang oleh beberapa teori. Teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain, taman kota, elemen kualitas taman kota, karakteristik pengunjung, daya tarik wisata, revitalisasi produk wisata, kepuasan pengunjung, *place attachment*, persepsi pengunjung, dan minat kunjung ulang.

1.4.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Hasil yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh revitalisasi terhadap minat kunjung ulang di Taman Lapangan Banteng dengan *place attachment* sebagai variabel mediasi. Untuk melihat pengaruh dari revitalisasi, penelitian ini menggunakan analisis produk wisata yang terdiri dari revitalisasi atraksi wisata, revitalisasi amenitas, revitalisasi aksesibilitas, dan revitalisasi pelayanan. Dalam penelitian ini juga dapat diketahui revitalisasi produk mana yang memiliki tingkat kepuasan tinggi, dan mengetahui pengaruh revitalisasi (variabel independen) yang berpengaruh pada niat untuk mengunjungi kembali (variabel dependen) ke Taman Lapangan Banteng dengan menggunakan aspek *place attachment* sebagai variabel mediasi. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan Taman Lapangan Banteng.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai minat kunjung ulang yang tidak hanya dipengaruhi oleh aspek kepuasan, melainkan juga dari adanya aspek keterikatan tempat (*place attachment*) sebagai variabel mediasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini, yakni dapat digunakan sebagai rekomendasi atau masukan bagi pengelola Taman Lapangan banteng dalam melakukan pengelolaan terhadap suatu ruang terbuka serta untuk Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta untuk melakukan pengembangan taman kota.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, sasaran, ruang lingkup wilayah penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, dan kerangka berpikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian.

BAB III METODOLOGI

Bab ini berisikan pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, dan obyek studi yang berkaitan dengan aspek yang diteliti sesuai dengan pengamatan atau pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi dan analisis. Pada gambaran umum menggambarkan kondisi eksisting dari wilayah studi, sedangkan pembahasan berisi hasil analisis yang telah dilakukan.

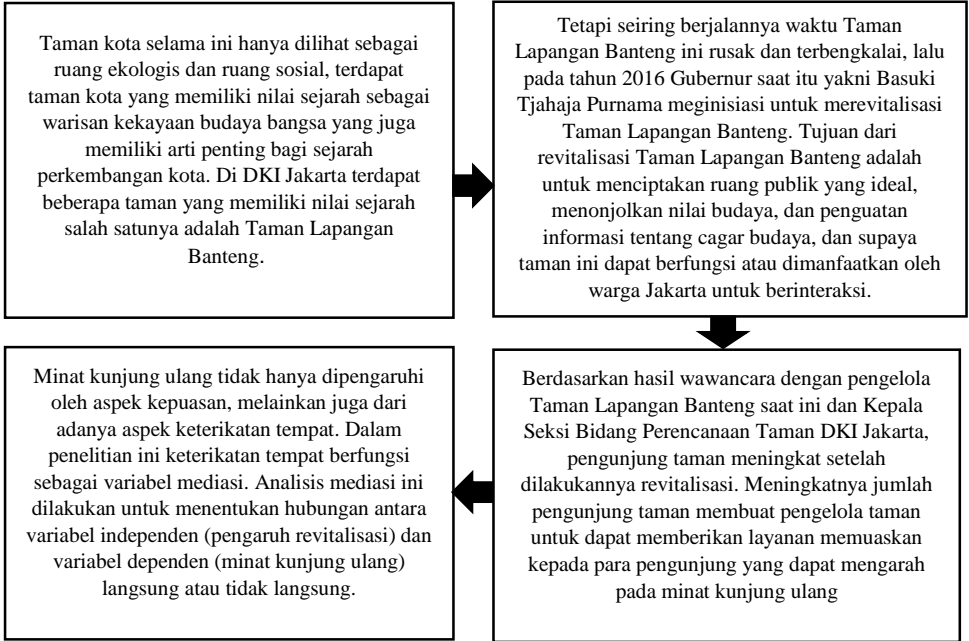
BAB V KESIMPULAN

Berisi mengenai kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian.

1.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini menggambarkan pola pikir penelitian mulai dari latar belakang hingga tujuan dan sasaran yang akan diteliti. Berikut adalah gambar kerangka berpikir:

Latar Belakang



Rumusan Masalah

1. Adakah perbedaan persepsi pengunjung terhadap kondisi Taman Lapangan Banteng sebelum dan sesudah revitalisasi?
2. Bagaimana kepuasan dan minat kunjung ulang pengunjung Taman Lapangan Banteng sesudah revitalisasi?
3. Bagaimana pengaruh revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap minat kunjung ulang dengan *place attachment* sebagai variabel mediasi?

Tujuan

Mengetahui pengaruh revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap minat kunjung ulang dengan *place attachment* sebagai variabel mediasi

Sasaran

1. Mengidentifikasi perbedaan persepsi pengunjung terhadap kondisi Taman Lapangan Banteng sebelum dan sesudah revitalisasi
2. Mengukur kepuasan dan minat kunjung ulang pengunjung Taman Lapangan Banteng sesudah revitalisasi
3. Menganalisis hubungan langsung dan tidak langsung pengaruh revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap minat kunjung ulang dengan *place attachment* sebagai variabel mediasi

Ouput

Pengaruh revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap minat kunjung ulang dengan *place attachment* sebagai variabel mediasi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan

Ruang Terbuka Hijau (RTH) perkotaan merupakan bagian dari ruang-ruang terbuka suatu wilayah perkotaan yang di dalamnya terdapat tumbuhan untuk mendukung fungsi ekologis, sosial-budaya, dan arsitektural. Taman pusat kota merupakan salah satu contoh dari ruang terbuka hijau (RTH) yang memiliki aktivitas kompleks (Pratomo & Miladan, 2019).

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008, dinyatakan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) taman kota adalah taman untuk melayani penduduk kota atau bagian dari wilayah perkotaan. Taman kota ini dapat melayani minimal 480.000 penduduk dengan standar minimal 144.000 m².

Masyarakat dapat memanfaatkan taman kota untuk melakukan berbagai kegiatan pada satu kota yang dilengkapi dengan fasilitas olahraga, taman bermain anak, tempat untuk rekreasi dengan minimal RTH 80-90%. Taman kota juga dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti MCK, tempat parkir, dan sebagainya. Fasilitas-fasilitas tersebut dibuka untuk masyarakat umum.

Banyak aktivitas yang dapat dilakukan di taman kota, antara lain berolahraga, rekreasi, bermain, kontemplasi, pertemuan, dan kegiatan sosial. Beragamnya aktivitas yang dilakukan di taman kota menjadi salah satu kriteria ruang publik yang baik. Keberagaman ini akan menyebabkan terjadinya interaksi baik yang memiliki aktivitas sama maupun berbeda (Hanan, 2013).

2.1.1 Ketersediaan Fasilitas Taman Kota

Ketersediaan fasilitas taman dapat dilihat dari taman yang memiliki elemen-elemen penunjang taman yang dapat menciptakan keadaan taman menjadi sebuah taman yang layak dikatakan sebagai taman kota. Elemen-elemen tersebut terdiri dari elemen keras, elemen lunak, dan elemen pendukung (Kustianingrum *et al.*, 2013). Elemen yang termasuk ke dalam klasifikasi elemen keras, yaitu perkerasan atau bangunan yang meliputi jalur pejalan kaki dan jalan setapak. Sedangkan elemen yang termasuk ke dalam elemen pendukung, antara lain halte, pagar, bangku taman, kolam, toilet, tempat sampah, papan pengumuman, dan lampu taman.

Dalam penelitian Wibowo & Ritonga (2016) terkait fasilitas taman di kawasan perkotaan dapat disimpulkan bahwa standar fasilitas minimal yang harus ada di taman kota adalah bangku taman, tempat sampah, penerangan, pedestrian, area parkir, area serbaguna, toilet, gazebo, papan informasi, instalasi listrik, dan jaringan drainase. Menurut Kristi (2018), fasilitas yang disediakan di taman kota dapat disesuaikan dengan fungsinya dan fasilitas pendukung lainnya yang meliputi:

1. Fasilitas rekreasi, seperti fasilitas bermain anak, tempat bersantai, gazebo, dan lain-lain.
2. Fasilitas olahraga, seperti lintasan untuk *jogging*, serta lapangan sepak bola, basket, voli, dan badminton.
3. Fasilitas sosial, seperti ruang piknik dan fasilitas yang memungkinkan untuk bersosialisasi dalam kelompok kecil maupun besar.
4. Fasilitas pendukung, seperti jalan setapak, pintu masuk, tempat parkir, mushola, area komersial, drainase, air, penerangan, papan informasi, tempat sampah, dan toilet.

Dapat disimpulkan bahwa fasilitas taman kota terbagi menjadi fasilitas utama dan fasilitas pendukung. Fasilitas

utama dari taman kota meliputi *jogging track*, lapangan sepak bola, lapangan basket, lapangan voli, lapangan badminton, dan fasilitas bermain anak. Sedangkan fasilitas pendukung meliputi bangku taman, tempat sampah, penerangan, pedestrian, jalan setapak, mushola, area parkir, area serbaguna, toilet, gazebo, papan informasi, lampu taman, kolam, instalasi listrik, dan jaringan drainase.

2.1.2 Elemen Kualitas Taman Kota

Taman kota merupakan ruang yang dapat diakses oleh publik secara luas sehingga harus layak secara kualitas dan fungsinya bagi masyarakat. Ruang publik seperti taman kota perlu mencapai kelayakan terhadap pelayanan pengguna, akses, tingkat kebermaknaan, dan tingkat aktivitas (Pratomo & Miladan 2019). Menurut Carr (1992) dalam Pratomo & Miladan (2019), pemahaman terkait aspek yang menjadi pembentuk kualitas taman kota meliputi aspek kebutuhan, aspek hak, dan aspek makna.

1. Aspek kebutuhan, aspek ini dapat diukur dengan pelayanan yang diberikan kepada pengguna yang meliputi kenyamanan, kebersihan, kesehatan, keamanan, dan keselamatan.
2. Aspek hak, aspek ini dapat diukur dengan aktivitas yang dapat dilakukan pengguna di taman kota yang meliputi kebebasan beraktivitas dan keberagaman aktivitas.
3. Aspek makna, aspek ini dapat diukur dengan kebermaknaan taman kota agar mudah dikenali oleh pengguna yang meliputi kejelasan tempat dan sosiabilitas.

Taman kota memiliki berbagai fungsi untuk lingkungan perkotaan maupun masyarakat yang meliputi fungsi ekologi, fungsi sosial budaya, fungsi estetika, dan fungsi ekonomi. Berdasarkan fungsi tersebut, menurut Frick (2006) dalam Reza (2019) terdapat beberapa elemen yang menjadi pembentuk kualitas taman yaitu:

1. Ketersediaan fasilitas
Fasilitas yang terdapat dalam suatu taman merupakan salah satu unsur penting untuk menunjang aktivitas yang ada di dalam taman sehingga penggunaan ruang pada taman dapat disesuaikan oleh fasilitas yang tersedia pada taman.
2. Kondisi fasilitas
Kondisi fasilitas menjelaskan keadaan baik buruknya fasilitas yang tersedia di dalam taman yang menunjukkan kelayakan fasilitas dalam taman.
3. Ketersediaan vegetasi
Ketersediaan vegetasi menekankan pada jenis vegetasi, jumlah pohon, tingkat keterawatan, dan keteraturan taman. Hal ini berkaitan dengan fungsi ekologi dan fungsi estetika sebuah taman kota.
4. Aksesibilitas
Aksesibilitas merupakan bagian krusial dalam taman kota mengingat hal tersebut bisa memberikan pengaruh yang besar bagi para pengunjung. Menurut *Project for Public Spaces* (2007), suatu ruang publik terasa dekat, memiliki keterkaitan dengan ruang lain, menarik, serta nyaman bagi pejalan kaki adalah ruang public yang mudah diakses dan dicapai, serta dapat dilihat dari jarak yang mudah dicapai. Menurut Miro (2004) dalam Marganti (2015), tingkat aksesibilitas dapat ditentukan berdasarkan beberapa variabel yaitu

ketersediaan jaringan jalan, ketersediaan transportasi umum, lebar jalan, dan kualitas jalan.

Dalam penelitian mengenai ruang publik, mengevaluasi ruang publik menjadi salah satu untuk meningkatkan kualitas dari ruang publik itu. Menurut Mehta (2014), terdapat lima aspek dalam mengevaluasi ruang publik yaitu aspek inklusifitas, aspek kebermaknaan, aspek keamanan, aspek kenyamanan, dan aspek kesenangan.

1. Aspek inklusifitas, aktivitas yang dapat dilakukan pengguna di ruang publik yang meliputi kebebasan beraktivitas, dan keberagaman aktivitas, dan penggunaan fasilitas tanpa eksklusivitas.
2. Aspek kebermaknaan, tempat untuk berkumpul berbagai kelompok dan ruang yang bebas untuk digunakan sesuai kebutuhan
3. Aspek keamanan, memberikan rasa aman terhadap taman dan lingkungan sekitar, penerangan, keberadaan pos penjagaan, dan petugas keamanan.
4. Aspek kenyamanan, ketersediaan tempat duduk, cuaca yang nyaman didukung dengan tutupan vegetasi, perawatan fasilitas, dan jauh dari kebisingan.
5. Aspek kesenangan, keberadaan *landmark*, akses yang dekat dengan transportasi umum, desain trotoar yang nyaman, dan taman yang menarik.

2.2 Daya Tarik Wisata

Tidak hanya menawarkan keindahan alam, tetapi juga fasilitas dan kemudahan akses menuju tempat wisata merupakan daya tarik wisata tiap destinasi (Cahyanti, 2018). Menurut Spillane (2002) dalam Diniyah, Gesa, and Khoirullah (1992), daya tarik wisata adalah hal-hal yang dimiliki oleh tiap destinasi wisata yang terdiri dari lima unsur penting, antara lain *attraction, facilities, infrastructure, transportation, dan hospitality*, dimana kelima hal tersebut menarik perhatian pengunjung.

2.2.1 Jenis-Jenis Daya Tarik Wisata

Menurut Basiya, Hasan, & Rozak (2012), destinasi wisata dapat dikelompokkan menjadi empat daya tarik, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Daya Tarik Wisata Alam
Daya tarik wisata yang meliputi pemandangan alam lautan, daratan, pantai, air terjun, gunung, dan lain-lain.
2. Daya Tarik Wisata Bangunan
Bangunan dan arsitektur menarik seperti bangunan bersejarah, bangunan kuno maupun modern, rumah adat, dan lain-lain, menjadi daya tarik wisata dari segi bangunan.
3. Daya Tarik Wisata Budaya
Setiap destinasi yang memiliki nilai sejarah, budaya, dan seni, seperti teater, museum, tempat religius, festival, dan lain-lain, menjadi daya tarik wisata dari segi budaya.

4. Daya Tarik Wisata Sosial

Daya tarik seperti gaya hidup penduduk di tempat tujuan wisata seperti bahasa, cara berpakaian, hingga kegiatan yang dilakukan sehari-hari.

Menurut Edward (1991) dalam Asvitasari (2017), daya tarik dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

1. *Natural attraction*, yaitu daya tarik yang muncul dari bentukan dan lingkungan secara alami.
2. *Cultural attraction*, yaitu daya tarik yang muncul dari bentukan lingkungan dan budaya aktivitas manusia. Atraksi budaya memiliki peran penting dalam pariwisata dan telah menjadi aspek penting dalam menarik pengunjung ke tujuan wisata. Atraksi budaya yang berhasil harus menarik di luar komunitas warisan lokal, dihargai oleh pengunjung, menarik, unik, dan dengan alasan yang kuat untuk dikunjungi (Molinillo & Japutra, 2017). Menurut Kirom, Jaman, & Putra (2016), faktor budaya sebagai penentu utama wisatawan berkunjung ke objek wisata budaya. Wisatawan sangat sepakat bahwa objek wisata dapat memberikan nilai pendidikan. Hal ini juga didukung oleh teori Kotler (2010) dalam Kirom et al. (2016) yang menyatakan bahwa budaya adalah penyebab dasar keinginan dan perilaku konsumen. Perilaku konsumen sebagian besar berasal dari hasil proses belajar.
3. *Purpose-built attraction*, yaitu atraksi yang dibangun dengan sengaja untuk menarik wisatawan ke suatu destinasi dan dirancang untuk berbagai alasan. Dalam penelitian Devia & Diyah Setiyorini (2012), indikator yang digunakan adalah atraksi hiburan yang kreatif, kemenarikan atraksi baru yang ditawarkan, dan atraksi buatan yang menciptakan posisi di benak pengunjung.

2.2.2 Revitalisasi Produk Wisata

Revitalisasi dapat diartikan menghidupkan kembali suatu kawasan yang sudah mati, meningkatkan kawasan yang hidup, membuat sesuatu yang baru baik aktivitas atau bangunan pada suatu kawasan (Kimpraswil 2003 dalam Ihsan & Siregar 2020). Revitalisasi merupakan salah satu cara untuk menghidupkan kembali suatu tempat yang memiliki aset potensial berupa pusaka alam atau budaya dalam upaya pelestarian. Tujuannya adalah untuk mengembalikan vitalitas suatu kawasan baik dalam kegiatan sosial-budaya, ekonomi, infrastruktur, dukungan utilitas, atau pengembangan lainnya (Andini, 2011).

Produk wisata merupakan keseluruhan fasilitas dan bentuk pelayanan yang dapat dinikmati pengunjung agar suatu perjalanan dapat memberikan pengalaman yang baik bagi pengunjung selama berada ditempat wisata yang dikunjungi, hingga kembali ke tempat asalnya (Octaviany, 2016) dan (Nababan & Sienny 2018). Dimensi produk wisata, yaitu atraksi, amenitas, dan aksesibilitas. Atraksi merupakan potensi yang dimiliki suatu kawasan yang dapat menarik keinginan berkunjung. Amenitas, yaitu berbagai fasilitas yang dapat menunjang dan dapat memberikan kenyamanan serta kepuasan bagi pengunjung. Aksesibilitas, yaitu kemudahan seseorang pengunjung untuk mencapai daerah tujuan wisata Dani & Thamrin (2019).

Menurut Nindyo (2008) dalam Ihsan & Siregar (2020), pengembangan revitalisasi suatu kawasan yang meliputi analisis produk wisata yang terdiri dari revitalisasi atraksi wisata, revitalisasi amenitas, dan revitalisasi aksesibilitas yang dapat mempengaruhi minat pengunjung untuk mengunjungi suatu tujuan wisata.

2.3 Pola Kunjungan

2.3.1 Karakteristik Pengunjung

Pemenuhan fungsi taman sebagai ruang publik tidak lepas dari pengaruh pengunjung taman dimana pengunjung taman merupakan semua orang yang melakukan aktivitas di taman. Pengunjung taman menjadi unsur penting untuk diketahui karakteristiknya dikarenakan pengunjung taman yang menjadi sasaran dari pengembangan suatu taman.

Menurut Mafra (2018), McCormack *et al.* (2014), dan Lee & Kim (2015) beberapa faktor untuk mengetahui karakteristik pengunjung dalam memanfaatkan taman kota, meliputi:

1. Karakteristik Sosial-Demografi, terdiri dari:
 - A. Berdasarkan jenis kelamin, dibedakan berdasarkan,
 - a) laki-laki
 - b) Perempuan
 - B. Berdasarkan usia pengunjung, berdasarkan kategori Depkes RI tahun 2009, yaitu
 - a) kanak-kanak 8 – 11 tahun,
 - b) remaja awal 12 – 16 tahun,
 - c) remaja akhir 17 – 25 tahun,
 - d) dewasa awal 26 – 35 tahun,
 - e) dewasa akhir 36 – 45 tahun,
 - f) lansia awal 46 – 55 tahun,
 - g) lansia akhir >56 tahun.
 - C. Berdasarkan pekerjaan, akan berkaitan dengan kesempatan, frekuensi, dan waktu untuk mengunjungi taman

2. Karakteristik Pola Kunjungan, terdiri dari:
- A. Berdasarkan tujuan pengunjung mengunjungi taman kota, dibagi menjadi:
 - a) relaksasi,
 - b) jalan-jalan,
 - c) bertemu teman,
 - d) bermain,
 - e) berolahraga ringan,
 - f) menggunakan fasilitas kebugaran,
 - g) menikmati alam,
 - h) menghadiri acara komunitas,
 - i) menghabiskan waktu dengan keluarga,
 - j) kegiatan pendidikan untuk anak, dan
 - k) tidak ada tempat khusus untuk dituju kecuali taman ini.
 - B. Berdasarkan intensitas pengunjung mengunjungi taman kota, dibagi menjadi:
 - a) Hampir setiap hari,
 - b) 3 – 4 kali seminggu,
 - c) 1 – 2 kali seminggu,
 - d) Sebulan sekali, dan
 - e) Lebih dari sebulan sekali.
 - C. Berdasarkan lama waktu berkunjung pengunjung taman kota, dibagi menjadi:
 - a) <15 menit,
 - b) 16 – 30 menit,
 - c) 31 – 45 menit,
 - d) 46 – 60 menit,
 - e) 1 – 2 jam, dan
 - f) > 2 jam.

D. Berdasarkan pasangan interaksi pengunjung, dibagi menjadi:

- a) sendiri,
- b) berdua,
- c) bersama teman, dan
- d) keluarga.

Karakteristik pengunjung taman berdasarkan karakteristik pola kunjungan ini digunakan untuk melihat tingkat ketertarikan masyarakat untuk mengunjungi taman yang dapat mengindikasikan taman memiliki daya tarik bagi pengunjung (Mafra, 2018).

Berdasarkan sumber di atas mengenai karakteristik pengunjung dapat disimpulkan bahwa karakteristik pengunjung taman terdiri dari karakteristik sosial-demografi dan karakteristik pola kunjungan pengunjung ke suatu taman.

2.3.2 Kepuasan Pengunjung

Kepuasan merupakan seluruh perasaan, baik senang ataupun kecewa, yang dirasakan pengunjung setelah membandingkan apa yang diharapkan dengan apa yang telah dirasakan. Jika suatu tempat wisata sesuai dengan apa yang diharapkan, akan menciptakan rasa puas bagi pengunjung (Kawatu *et al.*, 2020).

Secara sederhana, kepuasan dapat diartikan sebagai evaluasi pengunjung setelah mengunjungi suatu tempat. Menurut Bayih & Singh (2020), kepuasan secara keseluruhan merupakan kesenangan yang dirasakan oleh pengunjung yang dihasilkan dari kemampuan suatu tempat untuk memenuhi kepuasan pengunjung sebagai persepsi positif atau yang dikembangkan oleh pengunjung dengan melakukan kegiatan berkunjung dan dapat diukur dengan tingkat kesenangan yang

berbeda. Kepuasan pengunjung memiliki korelasi positif dengan kualitas pengalaman pengunjung (Lee, 2009). Kepuasan pengunjung juga merupakan hal penting bagi pengelola suatu taman karena mempengaruhi pilihan destinasi dan perilaku pengunjung di masa depan (Bayih & Singh 2020). Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa kepuasan adalah hasil dari citra dan kualitas layanan (Ngoc & Trinh 2015).

Survei kepuasan pengunjung merupakan salah satu metode dalam mengukur kepuasan pengunjung. Menurut Suryadana, Liga, & Octavian (2015) dalam Rosyidah, Sunarti, & Pangestuti (2017), survei kepuasan pengunjung merupakan kepuasan yang dilakukan dengan metode survei. Melalui survei ini, peneliti akan memperoleh tanggapan secara langsung dari pengunjung. Pengukuran kepuasan pengunjung melalui metode survei ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah *directly reported satisfaction*, yaitu pengukuran yang dilakukan secara langsung melalui pertanyaan, seperti sangat tidak puas, tidak puas, cukup puas, puas, dan sangat puas.

2.3.3 Persepsi Pengunjung

Persepsi menurut Kurniawan (2014) merupakan proses dalam menilai dan menginterpretasikan kesan/informasi dari suatu objek atau peristiwa yang hasil akhirnya berupa kesimpulan tentang adanya informasi serta menafsirkan pesan secara menyeluruh untuk memberikan suatu makna tertentu di suatu lingkungan. Persepsi timbul karena adanya stimulus dari luar yang memengaruhi seseorang melalui kelima alat inderanya. Rangsangan ini akan diinterpretasikan oleh setiap orang dengan caranya masing-masing (Asnawi, 2019). Menurut Abdurrahman (2016), faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal, seperti perasaan, sikap, kepribadian, prasangka, keinginan, fokus, keadaan fisik, kejiwaan, kebutuhan, minat, dan motivasi.
2. Faktor eksternal, seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru, dan familiar.

2.3.4 Minat Kunjung Ulang

Perasaan ingin mengunjungi kembali suatu destinasi wisata di masa mendatang (Azman & Elsandra, 2020) yang dipengaruhi oleh sikap mereka terhadap pengalaman masa lalunya (Bayih & Singh, 2020). Niat untuk mengunjungi kembali ke tujuan wisata dapat dilihat sebagai jenis perilaku pasca kunjungan (Scott, 2004) dan telah didefinisikan sebagai pengunjung yang mengulangi aktivitas atau mengunjungi kembali suatu tujuan (Baker & Crompton, 2000). Hal ini juga berkaitan dengan penilaian pengunjung tentang kemungkinan atau rencana untuk mengunjungi kembali destinasi yang sama (Stylos *et al.*, 2016) atau kesediaan untuk merekomendasikan destinasi tersebut kepada orang lain (Chen & Tsai 2007).

Kepuasan selama berkunjung, kecintaan pengunjung terhadap destinasi, dan motivasi tertentu menjadi faktor-faktor utama yang dapat menentukan minat untuk kembali mengunjungi destinasi tersebut (Moore, 2012). Perilaku dalam niat kunjung ulang juga termasuk keinginan untuk merekomendasikan kepada orang lain dari mulut ke mulut sesuatu yang positif (Bigné, Andreu, & Gnoth, 2005).

Menurut Grewal (2008) dalam Lin (2014), menyebutkan ada dua dimensi pada minat kunjung ulang (*revisit intention*), yaitu keinginan untuk merekomendasikan kepada orang lain

dan keinginan untuk kembali berkunjung. Menurut (Lin, 2014) ada tiga dimensi dari *revisit intention*, yaitu:

- a) *intention to revisit*, seberapa ingin pengunjung untuk mengunjungi kembali suatu destinasi dan Kemungkinan akan menjadi tujuan berikutnya. *Intention to revisit* dapat diukur menggunakan skala likert 5 poin mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).
- b) *intention to recommend*, seberapa sering pengunjung merekomendasikan suatu destinasi kepada orang lain yang mencari nasihat, mengatakan hal-hal positif tentang destinasi, dan merekomendasikan kepada teman atau keluarga. *Intention to recommend* dapat diukur menggunakan skala likert 5 poin mulai dari 1 (tidak pernah) sampai 5 (selalu).
- c) *resistance to change*, preferensi pengunjung untuk mengunjungi kembali tidak akan ada perubahan, akan sulit untuk mengubah keyakinan pengunjung tentang suatu destinasi, bahkan jika teman dekat merekomendasikan destinasi lain, pengunjung tidak akan mengubah preferensi, dan untuk mengubah preferensi pengunjung akan membutuhkan pemikiran ulang yang besar. *Resistance to change* ini memiliki hubungan yang erat dengan perilaku pembelian yang membuktikan kemampuan komitmen yang dapat memaksimalkan, kecenderungan untuk menolak preferensi yang berubah. Sebagai bukti dari komitmen tersebut, perlawanan terhadap perubahan adalah inti dari berbagai hasil, yang terpenting adalah kesetiaan (Pritchard, Havitz, & Howard, 1999).

2.4 Keterikatan Tempat (*Place Attachment*)

Keterikatan tempat pertama kali diterapkan pada industri pariwisata pada tahun 1980-an (Tsai, 2016). Keterikatan tempat adalah perasaan psikologis, berdasarkan akumulasi pengalaman suatu tempat, yang menghasilkan makna afektif dan simbolik (Wynveen, Kyle, & Sutton, 2012). Keterikatan tempat mengacu pada hubungan pribadi yang dirasakan seseorang dengan tempat tertentu dan sering dikaitkan dengan keterlibatan emosional (Suntikul & Jachna, 2016). Terdapat kesepakatan tentang konsep keterikatan tempat secara keseluruhan di kalangan peneliti yang mengacu pada hubungan antara tempat, orang dan keinginan untuk menjaga kedekatan dengan objek. Ini merupakan salah satu kesimpulan dari (George & George, 2012) mengatakan bahwa emosi yang ditimbulkan saat mengunjungi suatu destinasi dapat menciptakan keterikatan pada suatu tempat karena efek dari memori emosional yang terkait dengan pengunjung, tempat, dan situasi.

Penelitian tentang keterikatan tempat telah banyak diteliti dalam berbagai pengaturan pariwisata termasuk wisata olahraga, wisata taman, pariwisata berkelanjutan, dan pariwisata lingkungan dengan mempertimbangkan pengaruh penting yang dimilikinya terhadap perilaku manusia (Brown, Smith, & Assaker, 2016). Dalam penelitian Shamsuddin & Ujang, (2008), menemukan bahwa lingkungan perkotaan tradisional penting dalam memberi orang rasa keterikatan pada kota, sementara itu (Suntikul & Jachna, 2016) berpendapat bahwa warisan nyata suatu tempat merupakan faktor penting dalam keterikatan tempat. Dapat dikatakan bahwa hubungan antara keterikatan tempat dan persepsi wisatawan dikondisikan oleh sejumlah faktor kontekstual, personal, dan budaya seperti dalam penelitian (Wang & Chen, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Veasna, Wu, & Huang (2013), menyelidiki hubungan antara citra destinasi dan niat mengunjungi kembali dengan keterikatan tempat sebagai variabel mediasi pengunjung pariwisata golf di Provinsi Hainan. Penelitian tersebut membuktikan bahwa aspek citra destinasi memiliki pengaruh positif terhadap aspek keterikatan tempat yang selanjutnya akan memengaruhi niat untuk melakukan kunjung ulang.

Dalam penelitian Suntikul & Jachna (2016) untuk menunjukkan dua aspek keterikatan tempat yakni ketergantungan tempat dan identitas tempat di mana yang pertama menunjukkan kesesuaian suatu tempat untuk memenuhi kebutuhan fungsional seseorang dan yang terakhir mengacu pada hubungan emosional dengan suatu tempat. Berdasarkan bukti yang tersedia saat ini, bahwa identitas tempat memberi makna dengan kepentingan simbolis suatu tempat suatu emosional sedangkan ketergantungan tempat adalah seberapa baik pengaturan fisik tempat melayani pencapaian tujuan untuk memenuhi kebutuhan fungsional dan tujuan seseorang.

2.4.1 Identitas Tempat (*Place Identity*)

Identitas tempat menggambarkan hubungan antara individu dan pengaturan yang terikat oleh fisik dan jenis pengaturan di tempat (Prayag & Ryan, 2012). Menurut George (2004) dalam penelitiannya menemukan bahwa menempatkan identitas atau keterikatan emosional lebih sedikit dibandingkan dengan menempatkan ketergantungan dengan niat mengunjungi kembali. Penulis berpendapat bahwa hal ini mungkin disebabkan oleh perbedaan faktor psikografis dan demografis. Misalnya, wisatawan yang memiliki identitas tempat yang tinggi cenderung lebih peka terhadap lingkungan dan mungkin menyempurnakan struktur pengetahuan dan

pengalaman wisata mereka. Namun, tingkat kepuasan dalam kunjungan sebelumnya memainkan peran penting dalam niat kunjungan kembali di masa mendatang. Dalam penelitian Prayag & Ryan (2012), menyatakan bahwa identitas tempat ditemukan mediasi yang kuat antara kepuasan wisatawan daripada ketergantungan tempat, maksudnya adalah bahwa wisatawan lebih mementingkan keterikatan emosional daripada keterikatan fungsional.

Penelitian Hosany *et al.* (2017), mengembangkan model berdasarkan teori perkembangan keterikatan tempat. Model dalam penelitian ini mempertimbangkan pengaruh emosi wisatawan pada keterikatan tempat dan efek mediasi dari kepuasan dan keterikatan tempat pada hubungan antara emosi wisatawan dan niat untuk merekomendasikan. Dalam penelitian ini keterikatan tempat dibagi menjadi dua yakni identitas tempat dan ketergantungan tempat.

Identitas tempat dapat diukur menggunakan empat *item* dengan *factor loading* 0,938 yang berarti *item* dari identitas tempat valid dan terpercaya. Keempat *item* tersebut adalah arti tempat, keistimewaan destinasi wisata, keterikatan dengan destinasi wisata, dan destinasi wisata sebagai tujuan liburan.

2.4.2 Ketergantungan Tempat (*Place Dependence*)

Ketergantungan tempat menggambarkan kesesuaian antara pengaturan tempat dan pencapaian tujuan dalam berbagai alternatif (Jorgensen & Stedman, 2001). Ketergantungan tempat memiliki pengaruh langsung pada niat mengunjungi kembali (Chiang, 2016).

Ketergantungan tempat dapat muncul saat kebutuhan dan tujuan individu terpenuhi dan tercapai, serta tempat tersebut dianggap penting bagi individu. Hal ini dapat dilihat disaat keinginan untuk menjaga kedekatan dengan objek

keterikatan dan memiliki hubungan emosional khusus terhadap tempat tertentu (Ujang & Dola, 2012) dalam (Mafar, 2018).

Dalam penelitian Hosany *et al.* (2017), ketergantungan tempat dapat diukur menggunakan empat item dengan *factor loading* 0,941 yang berarti *item* dari ketergantungan tempat valid dan terpercaya. Keempat item tersebut adalah tempat terbaik untuk dikunjungi, tidak akan mengganti destinasi dengan tempat lain, lebih penting daripada tempat lain, dan mendapatkan kepuasan.

2.5 Sintesa Pustaka

Sintesa pustaka adalah indikator, variabel, dan sub variabel yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dilakukan, terdapat indikator revitalisasi atraksi, revitalisasi amenitas, revitalisasi aksesibilitas. Ketiga jenis revitalisasi ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Devia & Diah Setiyorini (2012), dalam upaya memperbaiki dan memulihkan jumlah kunjungan ke Resort Lembah Bougenville dengan melakukan revitalisasi produk pariwisata yang dapat mempengaruhi minat pengunjung untuk mengunjungi suatu tujuan wisata. Dalam penelitian ini menambahkan indikator revitalisasi pelayanan. Pelayanan memiliki keterkaitan dengan aspek pembentuk kualitas taman yakni aspek kebutuhan. Aspek kebutuhan dapat diukur dengan pelayanan yang diberikan kepada pengguna yang meliputi keamanan dan kebersihan.

Variabel yang digunakan untuk indikator revitalisasi atraksi adalah jenis-jenis daya tarik wisata yang terdiri dari *purpose built attraction*, *natural attraction*, dan *cultural attraction*. Dalam penelitian ini *natural attraction* tidak menjadi variabel dikarenakan revitalisasi yang dilakukan pada Taman Lapangan Banteng tidak menyebabkan perubahan yang

signifikan terhadap fungsi vegetasi, sehingga variabel ini tidak terkait dengan konteks penelitian.

Resistance to change sangat berkaitan erat dengan kemampuan komitmen dan kesetiaan pembeli/pengunjung. Dalam penelitian ini tidak ada sasaran untuk mengetahui komitmen dan kesetiaan pembeli/pengunjung, oleh karena itu *resistance to change* tidak dijadikan variabel dalam penelitian ini. *Place attachment* terdiri dari dua variabel yakni *place identity* dan *place dependence*. Dalam penelitian ini *place attachment* berfungsi sebagai variabel mediasi antara pengaruh revitalisasi dan minat kunjung ulang. Analisis mediasi ini dilakukan untuk menentukan hubungan antara variabel independen (pengaruh revitalisasi) dan variabel dependen (minat kunjung ulang) langsung atau tidak langsung. Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah disusun sebelumnya. Sintesa pustaka dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 Sintesa Pustaka

Indikator	Variabel	Sub Variabel
Revitalisasi Atraksi	<i>Purpose-Built Attraction</i>	Atraksi hiburan yang kreatif
		Atraksi baru yang menarik
	<i>Cultural Attraction</i>	Sarana edukasi
		Penghargaan pengunjung
Revitalisasi Amenitas	Kondisi Fasilitas Utama	<i>Jogging track</i> Lapangan sepak bola Lapangan basket Lapangan voli Fasilitas bermain anak

Indikator	Variabel	Sub Variabel
	Kondisi Fasilitas Pendukung	Jalan setapak Pintu masuk Tempat parkir Mushola Drainase Papan informasi Toilet Penerangan Tempat sampah
Revitalisasi Aksesibilitas	Aksesibilitas	Ketersediaan transportasi umum
		Integrasi dengan lokasi sekitar
		Kondisi jalur pejalan kaki
Revitalisasi Pelayanan	Keamanan	Penjagaan Pos keamanan
	Kebersihan	Petugas kebersihan
<i>Place Attachment</i>	<i>Place Identity</i>	Arti tempat
		Keistimewaan tempat
		Keterikatan tempat
		Tempat tujuan berlibur
	<i>Place Dependence</i>	Tempat terbaik untuk dikunjungi
		Tempat yang tidak tergantikan
		Tingkat kepentingan tempat
		Kepuasan yang didapat dari suatu tempat

Indikator	Variabel	Sub Variabel
Minat Kunjung Ulang (<i>Revisit Intention</i>)	<i>Intention to revisit</i>	Rencana berkunjung kembali
		Kemungkinan akan menjadi tujuan berikutnya
	<i>Intention to recommend</i>	Merekomendasikan kepada orang lain yang mencari nasihat
		Mengatakan hal-hal positif
		Merekomendasikan kepada teman atau keluarga

Sumber: Hasil Kajian, 2020

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan rasionalistik yang didasarkan pada asumsi bahwa ilmu merupakan pemahaman intelektual yang dibangun atas kemampuan berargumen secara logis. Dengan menggunakan pendekatan ini maka akan didapatkan hasil penelitian yang disesuaikan dengan landasan teori. Hasil penelitian diharapkan dapat bersifat kebenaran umum maupun prediksi.

Hal serupa juga disebutkan oleh Bungin (2007) bahwa pendekatan rasionalistik merupakan suatu pendekatan berdasarkan asumsi dan menghasilkan penelitian yang sesuai dengan landasan teori dan bersifat kebenaran umum. Pendekatan rasionalistik digunakan dalam penelitian ini karena sumber data pada penelitian ini merupakan data lapangan yang berasal dari fakta empiris.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2011), penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang bertujuan mendeskripsikan fenomena yang terjadi. Fenomena yang terjadi dapat berwujud perubahan, hubungan, aktivitas karakteristik, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lain.

Deskripsi kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan persepsi pengunjung sebelum dan sesudah revitalisasi, mengukur kepuasan pengunjung, mengukur *place attachment* pengunjung, dan menganalisis hubungan langsung dan tidak

langsung antara pengaruh revitalisasi terhadap minat kunjung ulang (*revisit intention*) dengan aspek *place attachment* sebagai variabel mediasi.

3.3 Variabel Penelitian

Dasar dari suatu penelitian yang diperoleh dari hasil sintesa tinjauan dengan melakukan penyesuaian kondisi pada wilayah perencanaan adalah variabel penelitian. Variabel akan digunakan perlu memiliki penjelasan terkait dengan definisi operasionalnya sebagai dasar atau kriteria bagi peneliti. Tabel di bawah ini akan menunjukkan definisi operasional dari variabel penelitian.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional
<i>Purpose-Built Attraction</i>	Atraksi hiburan yang kreatif	Keberadaan air mancur menari dan <i>amphitheater</i> merupakan hiburan yang kreatif
	Atraksi baru yang menarik	Keberadaan air mancur menari dan <i>amphitheater</i> merupakan hiburan yang menarik
<i>Cultural Attraction</i>	Sarana edukasi	Keberadaan Monumen Pembebasan Irian Barat yang menjadi sarana edukasi bagi pengunjung
	Penghargaan pengunjung	Keberadaan siMonumen Pembebasan Irian Barat dapat dihargai oleh pengunjung
Fasilitas Utama Taman	Kondisi fasilitas utama	Kondisi baik buruknya fasilitas <i>jogging track</i> , lapangan sepak bola, lapangan basket, lapangan voli, lapangan badminton, dan fasilitas bermain anak
Fasilitas Pendukung Taman	Kondisi fasilitas pendukung	Kondisi baik buruknya fasilitas jalan setapak, <i>entrance</i> , tempat parkir, mushola, tempat sampah, drainase, air, penerangan, papan informasi, tempat sampah, toilet, dan penerangan

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional
Aksesibilitas	Ketersediaan transportasi umum	Adanya tempat transit transportasi umum sebagai akses dari luar taman menuju Taman Lapangan Banteng
	Integrasi dengan lokasi sekitar	Memiliki keterkaitan dengan ruang lain
	Kondisi jalur pejalan kaki	Kondisi jalur pejalan kaki di Taman Lapangan Banteng yang membuat penggunaanya merasa nyaman
Keamanan	Penjagaan	Tersedianya petugas penjaga di Taman Lapangan Banteng yang membuat pengunjung merasa aman
	Pos keamanan	Tersedianya pos keamanan di Taman Lapangan Banteng yang membuat pengunjung merasa aman
Kebersihan	Petugas kebersihan	Tersedianya petugas kebersihan yang membuat Taman Lapangan Banteng terlihat bersih dan rapi
<i>Place Identity</i>	Arti tempat	Mengunjungi Taman Lapangan Banteng sangat berarti bagi pengunjung

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional
	Keistimewaan tempat	Taman Lapangan Banteng adalah destinasi yang sangat istimewa bagi pengunjung
	Keterikatan tempat	Pengunjung merasa sangat terikat dengan Taman Lapangan Banteng
	Tempat tujuan berlibur	Taman Lapangan Banteng menjadi tujuan utama saat berlibur
<i>Place Dependence</i>	Tempat terbaik untuk dikunjungi	Taman Lapangan Banteng adalah taman terbaik untuk pengunjung kunjungi
	Tempat yang tidak tergantikan	Pengunjung tidak akan menggantikan Taman Lapangan Banteng dengan taman lain
	Tingkat kepentingan tempat	Mengunjungi Taman Lapangan Banteng lebih penting daripada mengunjungi taman lain
	Kepuasan yang di dapat dari suatu tempat	Pengunjung mendapat kepuasan lebih saat mengunjungi Taman Lapangan Banteng daripada taman lain
<i>Intention to revisit</i>	Rencana berkunjung kembali	Akan mengunjungi kembali dan menjadi prioritas dalam mengunjungi Taman Lapangan Banteng

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional
	Kemungkinan akan menjadi tujuan berikutnya	Akan mengunjungi kembali tapi bukan menjadi prioritas dalam mengunjungi Taman Lapangan Banteng
<i>Intention to recommend</i>	Merekomendasikan kepada orang lain yang mencari nasihat	Akan merekomendasikan Taman Lapangan Banteng kepada orang lain yang sedang mencari rekomendasi tempat rekreasi
	Mengatakan hal-hal positif	Akan mengatakan hal-hal positif tentang Taman Lapangan Banteng kepada orang lain
	Merekomendasikan kepada teman atau keluarga	Akan merekomendasikan Taman Lapangan Banteng kepada teman atau keluarga untuk dikunjungi

Sumber: Analisis Penulis, 2021

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang ditetapkan peneliti yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dalam ruang lingkup yang akan diteliti, dipelajari, dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti standar SNI, minimal taman kota dapat melayani 480.000 penduduk.

3.4.2 Sampel

Pengaruh dari revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap minat kunjung ulang dengan aspek *place attachment* sebagai variabel mediasi akan dilihat dari persepsi pengunjung taman sebelum dan sesudah revitalisasi yang selanjutnya ditetapkan oleh peneliti sebagai sampel penelitian ini. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* menggunakan *purposive sampling*. Menurut Black (1999) *purposive sampling* adalah metode *sampling* ketika sampel dipilih sesuai penilaian peneliti, peneliti percaya bahwa dengan melakukan teknik sampling ini dapat memperoleh sampel yang representatif dengan menggunakan keputusan yang tepat dan mampu menghemat waktu.

Terdapat kriteria yang ditetapkan untuk menentukan responden, yaitu:

- a. Usia minimal 17 tahun
- b. Pernah mengunjungi Taman Lapangan Banteng sebelum dan sesudah revitalisasi

Perhitungan jumlah sampel menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Menurut Ghozali (2008) dalam (Saputra, 2019) menjelaskan pedoman sampel yang

digunakan untuk menentukan besarnya sampel adalah sebagai berikut:

1. *Maximum likelihood estimation* sampel yang disarankan adalah antara 100-200 sampel, dengan minimal sebesar 100 sampel
2. Tergantung pada jumlah parameter yang diestimasi. Pedomannya adalah 5-10 kali jumlah parameter yang diestimasi
3. Tergantung pada jumlah indikator (sub variabel) yang digunakan dalam seluruh variabel laten. Jumlah sampel adalah indikator (sub variabel) dikali 5-10 kali

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sampel dalam penelitian ini menggunakan ukuran sampel minimum dengan rumus sub variabel dikali 5, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

8×37 (jumlah sub variabel berupa pernyataan dalam kuesioner) = 296 sampel, dibulatkan menjadi 300 sampel.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Beberapa teknik dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan. Data dalam penelitian merupakan atribut krusial untuk menjadi *input* pengolahan dan akhirnya akan dijadikan dasar dalam mengambil keputusan. Dalam penelitian ini, metode data yang digunakan adalah metode pengumpulan data primer dan data sekunder.

3.5.1 Data Primer

Metode pengumpulan data primer untuk penelitian ini adalah kuesioner.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan dalam penelitian yang diharuskan untuk dijawab oleh responden. Kuesioner ini digunakan diseluruh indikator yang digunakan dalam penelitian. Kuesioner ini akan disebarakan kepada responden dengan menggunakan platform pengisian di mana jawaban berupa skala likert lima poin.

Tabel 3.2 Data Primer

No	Sasaran	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Mengidentifikasi perbedaan persepsi pengunjung terhadap kondisi taman sebelum dan sesudah revitalisasi	Respon pengunjung	Kuesioner skala likert 5 poin
2.	Mengukur kepuasan dan minat kunjung ulang pengunjung sesudah revitalisasi	Respon pengunjung	Kuesioner skala likert 5 poin
3.	Menganalisis hubungan langsung dan tidak langsung pengaruh revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap minat kunjung ulang dengan <i>place attachment</i> sebagai variabel mediasi	Respon pengunjung	Kuesioner skala likert 5 poin

Sumber: Penulis, 2021

3.5.2 Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder akan digunakan untuk mencari informasi tentang meningkatnya jumlah pengunjung Taman Lapangan Banteng dan mengetahui luas taman.

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Huda (2019), analisis data adalah proses mengorganisir data menjadi suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Metode Analisis Data

Sasaran	Metode Pengumpulan Data	Teknik Analisis	Output
Mengidentifikasi perbedaan persepsi pengunjung terhadap kondisi Taman Lapangan Banteng sebelum dan sesudah revitalisasi	Kuesioner	Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	Mengetahui perbedaan persepsi pengunjung sebelum dan sesudah revitalisasi
Mengukur kepuasan dan minat kunjung ulang pengunjung Taman Lapangan Banteng sesudah revitalisasi	Hasil sasaran 1 dan kuesioner	Analisis Skala Likert menggunakan skoring	Mengetahui nilai kepuasan dari masing-masing variabel yang ada
Menganalisis hubungan langsung dan tidak langsung pengaruh revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap minat kunjung ulang dengan <i>place attachment</i> sebagai variabel mediasi	Kuesioner	<i>Structural Equation Modelling Partial Least Square (SEM PLS)</i>	Mengetahui pengaruh revitalisasi terhadap minat kunjung ulang melalui aspek <i>place attachment</i> sebagai variabel mediasi

Sumber: Penulis, 2021

3.6.1 Pengujian Kualitas Data

Kualitas dari penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang baik. Adapun uji yang digunakan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan suatu alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian. Sebuah alat ukur dapat dikatakan tepat apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Pengujian validitas tiap poin kuesioner dapat dilakukan menggunakan SPSS *for Windows*. Pada program SPSS dengan menggunakan teknik *product moment* antara skor tiap poin kuesioner dengan skor total. Alat ukur dikatakan valid apabila:

1. $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ atau tingkat signifikan $> 0,05$ (tidak valid)
2. $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau tingkat signifikan $< 0,05$ (valid)

B. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan tingkat konsistensi yang dilakukan dalam suatu tes untuk mengetahui sejauh mana tes tersebut dapat dipercaya dan menghasilkan skor yang konsisten, relatif tidak berubah meskipun dites pada situasi yang berbeda. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan, seperti skala likert adalah *cronbach alpha*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$, maka kuesioner dinyatakan reliabel
2. Jika nilai *cronbach alpha* $< 0,60$, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel

3.6.2 Mengidentifikasi Perbedaan Persepsi Pengunjung terhadap Kondisi Taman Lapangan Banteng Sebelum dan Sesudah Revitalisasi

Identifikasi perbedaan persepsi pengunjung terhadap kondisi Taman Lapangan Banteng sebelum dan sesudah revitalisasi berdasarkan variabel yang ada bertujuan untuk mengetahui perbedaan persepsi pengunjung sebelum dan sesudah revitalisasi. Teknik analisis yang digunakan dalam analisis ini adalah menggunakan uji *paired sample t-test* dengan bantuan *software SPSS*. Konsep dasar uji *paired sample t-test* sebagai berikut:

- A. *Paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan
- B. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data
- C. Uji *paired sample t-test* merupakan bagian dari statistik parametrik. Oleh karena itu, sebagaimana aturan dalam statistik parametrik data yang diperoleh harus berdistribusi normal.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai residual tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Apabila data yang diperoleh tidak berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji *wilxocon* sebagai alternatif dari Uji

paired sample t-test. Konsep dasar uji *wilcocon* adalah sebagai berikut:

- A. Uji *wilcocon* bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan
- B. Data yang digunakan dalam uji *wilcocon* idealnya adalah data berskala ordinal atau interval
- C. Uji *wilcocon* merupakan bagian dari statistik non parametrik, maka dalam uji *wilcocon* tidak diperlukan data penelitian yang berdistribusi normal

Pengambilan keputusan diawali dengan membuat hipotesis awal dengan dasar sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi Taman Lapangan Banteng sebelum dan sesudah revitalisasi
- b) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi Taman Lapangan Banteng sebelum dan sesudah revitalisasi

3.6.3 Mengukur Kepuasan dan Minat Kunjung Ulang Pengunjung Taman Lapangan Banteng Sesudah Revitalisasi

Mengukur kepuasan dan minat kunjung ulang pengunjung dilakukan menggunakan teknik skoring dengan skala likert. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data.

A. Skala Likert

Dalam penelitian ini menggunakan analisis skoring dengan skala likert. Skala likert merupakan suatu skala respon priskometri yang digunakan dalam kuesioner untuk mengukur pendapat dan persepsi pengunjung atas sebuah pernyataan.

Skala likert dibuat dalam bentuk pilihan dengan skala 5 poin, poin 1 untuk nilai terendah dan poin 5 untuk nilai tinggi. Untuk mengolah data skala likert pada kuesioner, berikut perhitungannya (Sugiyono, 2012).

Nilai Skor Kriteria

$$\text{Jumlah skor a orang memilih jawaban SS} = a \times 5 = a5$$

$$\text{Jumlah skor b orang memilih jawaban S} = b \times 4 = b4$$

$$\text{Jumlah skor c orang memilih jawaban N} = c \times 3 = c3$$

$$\text{Jumlah skor d orang memilih jawaban TS} = d \times 2 = d2$$

$$\text{Jumlah skor e orang memilih jawaban STS} = e \times 1 = e1$$

$$\text{Jumlah total} = (a5+b4+c3+d2+e1)$$

Jumlah Skor Maksimal

Skor tertinggi x jumlah pertanyaan x jumlah sampel

Jumlah Skor Minimum

Skor terendah x jumlah pertanyaan x jumlah sampel

Jarak Interval

(Nilai maksimal – nilai minimum) : 5

Perhitungan Persentase

$$\frac{\text{Jumlah total skor seluruh responden} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimal untuk seluruh item}}$$

Kriteria interpretasi skor:

Total skor 0 – 20% = sangat tidak puas

Total skor 21 – 40% = tidak puas

Total skor 41 – 60% = cukup puas

Total skor 61 – 80% = puas

Total skor 81 – 100% = sangat puas

3.6.4 Menganalisis Hubungan Langsung dan Tidak Langsung Pengaruh Revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap Minat Kunjung Ulang dengan *Place Attachment* sebagai Variabel Mediasi

Untuk mengetahui pengaruh revitalisasi terhadap minat kunjung ulang dengan *place attachment* sebagai variabel mediasi digunakan metode analisis *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM PLS) yang dioperasikan menggunakan program *Smart PLS. Partial Least Square* (PLS) merupakan suatu teknik analisis statistik multivariat yang dapat menangani banyak variabel respon dan variabel eksplanatori secara bersamaan (Ramzan & Khan, 2010).

Selain digunakan untuk mengkonfirmasi teori *Partial Least Square* (PLS) juga dapat digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten. Berikut merupakan beberapa alasan penggunaan SEM PLS pada penelitian ini:

1. SEM PLS dapat digunakan untuk model yang sangat kompleks, yang terdiri dari banyak variabel laten dan manifest tanpa mengalami masalah dalam estimasi data
2. SEM PLS dapat digunakan untuk menganalisis teori yang masih dikatakan lemah, hal ini dikarenakan SEM PLS digunakan sebagai prediksi dari teori yang ada
3. SEM PLS dapat digunakan untuk menghitung variabel moderator secara langsung
4. SEM PLS merupakan metode analisis data yang berdasarkan asumsi jumlah sampel yang tidak besar, yaitu sampel <100

Untuk menganalisis model struktural, model dapat dinilai dengan menggunakan analisa *outer model* dan analisa *inner model*. Menurut Hussein (2015), analisa *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa *measurement* yang

digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (*valid* dan *reliable*). Analisa *outer model* dapat dilihat dari dua indikator yakni, indikator relektif dan indikator formatif. *Ouput* dari indikator reflektif yakni, *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *realibility*. Kriteria hasil analisa *outer model* untuk indikator reflektif pada PLS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Kriteria Evaluasi *Outer Model*

<i>Outpus PLS</i>	Parameter	Kriteria
<i>Convergent Validity</i>	Faktor loading	Nilai faktor loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup, namun diharapkan lebih dari 0,7
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Nilai AVE >0,5
<i>Discriminant Validity</i>	<i>Cross loading</i>	Nilai <i>cross loading</i> >0,7
	HTMT <i>Inference</i>	<i>Confidence Interval</i> ≤ 1
Realibilitas	<i>Composite reliability</i>	Nilai <i>composite reliability</i> yang baik apabila memiliki lebih dari sama dengan 0,7 meskipun nilai 0,6 dapat diterima
	<i>Cronbach's alpha</i>	Nilai <i>cronbach's alpha</i> lebih dari 0,6 namun diharapkan lebih dari 0,7

Sumber: Ghazali, 2012 dan Wiyono, 2011

Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteria *outer model*, berikutnya dilakukan pengujian model struktural (*inner model*). Menurut Ghazali (2015), evaluasi model struktural (*inner model*) bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten dengan melakukan pengujian seperti koefisien determinasi *R-Square* (R^2), koefisien jalur (*path coefficients*), *t-statistics* (*bootstrapping*), *predictive relevance* (Q^2), dan evaluasi model fit. Kriteria hasil analisa *inner model* pada PLS dapat dilihat pada tabel berikut.

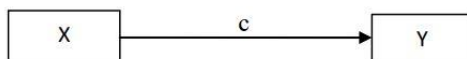
Tabel 3.5 Kriteria Evaluasi *Inner Model*

<i>Output PLS</i>	Kriteria
Koefisien Determinasi (R^2)	Hasil R^2 sebesar 0,67; 0,33; 0,19 mengindikasikan bahwa model “baik”, “moderat”, dan “lemah”
Koefisien Jalur (<i>Path Coefficients</i>)	Nilai koefisien jalur yang mendekati +1 merepresentasikan hubungan positif yang kuat; nilai koefisien jalur yang mendekati -1 merepresentasikan hubungan negatif yang kuat
<i>T-Statistics</i> (<i>Bootstrapping</i>)	1. H_0 diterima jika nilai <i>p-values</i> $\geq 0,05$ (tingkat signifikansi) atau nilai <i>t-statistics</i> $\leq 1,96$ 2. H_0 ditolak (H_1 diterima) jika nilai <i>p-values</i> $\leq 0,05$ (tingkat signifikansi) atau nilai <i>t-statistics</i> $\geq 1,96$
<i>Predictive Relevance</i> (Q^2)	Nilai Q^2 yang lebih besar dari nol

<i>Output PLS</i>	Kriteria
Evaluasi Model Fit	1. Nilai <i>Standardized Root Mean Square Residual (SRMR)</i> < 0,1 2. Nilai <i>chi square</i> > 0,9

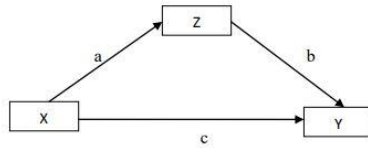
Sumber: Ghazali, 2012 dan Wiyono, 2011

Teknik analisis data yang digunakan dalam sasaran tiga ini yakni menggunakan model analisis regresi mediasi dan pengolahan data menggunakan program *Smart PLS*. Analisis mediasi SEM PLS ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai pengaruh revitalisasi taman lapangan banteng (X) terhadap minat kunjung ulang (Y) dengan *place attachment* (Z) sebagai variabel mediasi. Seperti yang telah diuraikan oleh Baron dan Kenny (1986) dalam Maghfiroh (2017), metode pertama (*direct effect*) yakni, metode yang tidak menggunakan variabel mediasi, dengan ini menunjukkan pengaruh langsung variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).



Gambar 3.1 Metode Hubungan Langsung (*Direct Effect*)
Sumber: Baron dan Kenny (1986) dalam Maghfiroh (2017)

Berikutnya adalah metode *indirect effect*, metode ini menggunakan variabel mediasi, dengan ini menunjukkan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel mediasi (Z).



Gambar 3.2 Metode Tidak Langsung (Indirect Effect)
 Sumber: Baron dan Kenny (1986) dalam Maghfiroh (2017)

Berdasarkan kedua metode di atas, menurut Carrión *et al.* (2017) terdapat pengambilan kesimpulan tentang adanya variabel mediasi sebagai berikut:

- a. Jika *direct effect* (hubungan langsung) signifikan dan *indirect effect* (hubungan melalui mediasi) tidak signifikan, maka tidak ada efek mediasi (*no mediation*) atau hanya ada efek langsung
- b. Jika *direct effect* (hubungan langsung) tidak signifikan dan *indirect effect* (hubungan melalui mediasi) signifikan, maka variabel mediasi berperan penuh atau disebut *full mediation*
- c. Jika *direct effect* (hubungan langsung) signifikan dan *indirect effect* (hubungan melalui mediasi) juga signifikan, maka variabel mediasi tidak berperan penuh atau disebut *partial mediation*

Menurut Haryono (2016) terdapat dua teknik penyusunan variabel, yaitu metode tingkat satu (*first order*) dan metode tingkat dua (*second order*). Variabel yang diukur secara langsung dengan *item-item* yang dikembangkan, disebut metode tingkat satu (*first order*). Sedangkan variabel yang diukur melalui dimensi-dimensi dan selanjutnya diukur melalui *item-item* penyusunnya, disebut metode tingkat dua (*second order*). Dalam penelitian ini menggunakan metode tingkat dua (*second order*).

Perumusan model pengukuran tergantung pada arah hubungan antara indikator dengan variabel dan variabel dengan sub variabel. Dalam hal pemodelan persamaan struktural dikenal dengan dua model pengukuran, yaitu model pengukuran reflektif dan pengukuran formatif. Menurut Ghozali (2015) konstruk dengan model pengukuran reflektif mengasumsikan bahwa kovarian di antara pengukuran model dijelaskan oleh varian yang merupakan manifestasi domain konstruknya, sedangkan konstruk dengan model pengukuran formatif mengasumsikan bahwa setiap indikatornya mendefinisikan atau menjelaskan karakteristik domain konstruknya.

Tabel 3.6 Variabel Analisis

Jenis variabel	Indikator	Variabel	Sub-Variabel
Independen (X)	Revitalisasi atraksi	<i>Purpose built attraction</i>	Atraksi hiburan yang kreatif
			Atraksi hiburan yang menarik
	<i>Cultural attraction</i>	Sarana edukasi	
		Penghargaan pengunjung	
	Revitalisasi amenitas	Kondisi fasilitas utama	<i>Jogging track</i> Lapanga sepak bola Lapangan basket Lapangan voli Fasilitas bermain anak
		Kondisi fasilitas pendukung	Jalan setapak Pintu masuk Tempat parkir Mushola Drainase Papan informasi Toilet Penerangan Tempat sampah

Jenis variabel	Indikator	Variabel	Sub-Variabel	
	Revitalisasi aksesibilitas	Aksesibilitas	Ketersediaan transportasi umum	
			Integrasi dengan lokasi sekitarr	
			Kondisi jalur pejalan kaki	
	Revitalisas pelayanan	Keamanan	Penjagaan	
			Pos keamanan	
			Petugas kebersihan	
Mediasi (Z)	<i>Place attachment</i>	<i>Place identity</i>	Arti tempat	
			Keistimewaan tempat	
			Keterikatan tempat	
			Tempat tujuan berlibur	
		<i>Place dependence</i>	Tempat terbaik untuk dikunjungi	
			Tempat yang tidak tergantikan	
			Tingkat kepentingan tempat	
			Kepuasan yang didapat dari suatu tempat	
			Rencana berkunjung kembali	Kemungkinan akan menjadi tujuan berikutnya
Dependen (Y)	Minat kunjung ulang (<i>Revisit Intention</i>)	<i>Intention to revisit</i>		
		<i>Intention to recommend</i>		

Jenis variabel	Indikator	Variabel	Sub-Variabel
			Mengatakan hal-hal positif
			Merekomendasikan kepada teman atau keluarga

Sumber: Penulis, 2021

Keterangan kode untuk masing-masing variabel dan indikator penelitian dapat dilihat di tabel berikut:

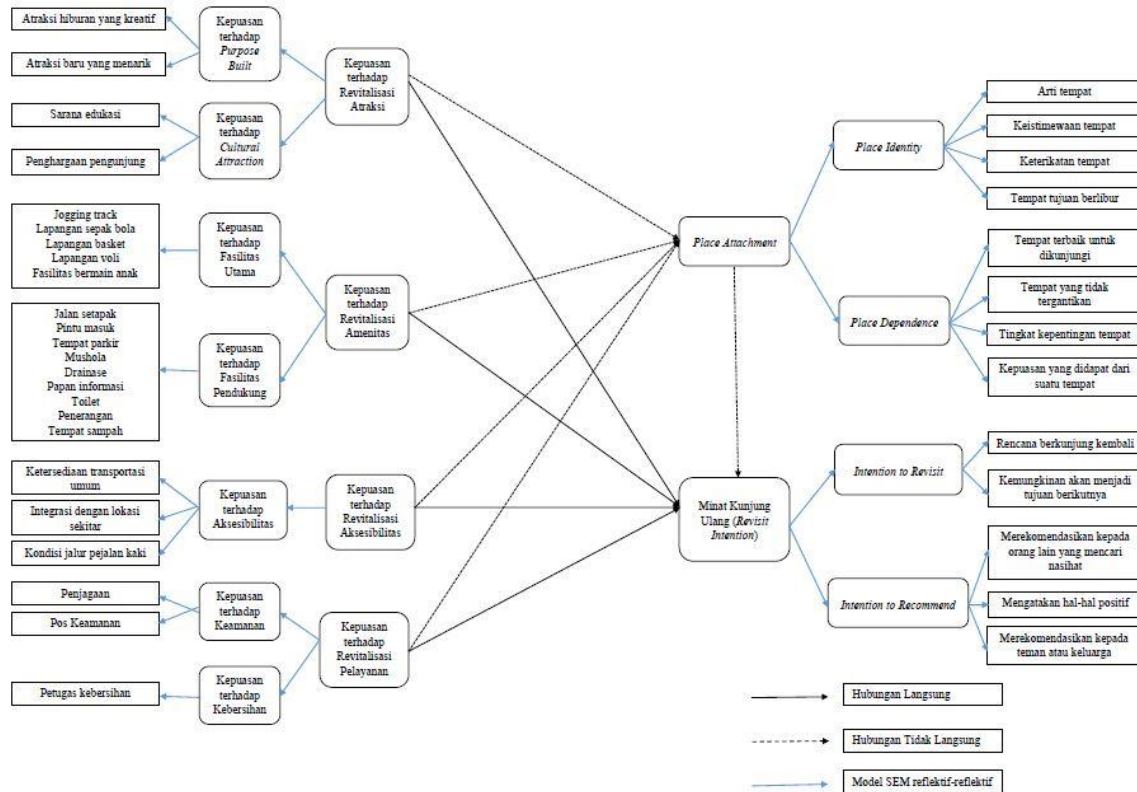
Tabel 3.7 Variabel dan Indikator pada Model

Kode	<i>Higher Order</i>	Kode	<i>Lower Order</i>	Kode	Item
RAT	Revitalisasi Atraksi	PBA	<i>Purpose-Built Attraction</i>	PBA1	Atraksi hiburan yang kreatif
				PBA2	Atraksi hiburan yang menarik
		CA	<i>Cultural Attraction</i>	CA1	Sarana edukasi
				CA2	Penghargaan pengunjung
RAM	Revitalisasi Amenitas	KFU	Kondisi Fasilitas Umum	KFU1	<i>Jogging track</i>
				KFU2	Lapangan sepak bola
				KFU3	Lapangan basket
				KFU4	Lapangan voli
				KFU5	Fasilitas bermain anak
		KFP	Kondisi Fasilitas Pendukung	KFP1	Jalan setapak
				KFP2	Pintu masuk
				KFP3	Tempat parkir
				KFP4	Mushola
				KFP5	Drainase
				KFP6	Papan informasi
				KFP7	Toilet

Kode	<i>Higher Order</i>	Kode	<i>Lower Order</i>	Kode	Item
				KFP8	Penerangan
				KFP9	Tempat sampah
RAK	Revitalisasi Aksesibilitas	AK	Aksesibilitas	AK1	Ketersediaan transportasi umum
				AK2	Integrasi dengan lokasi sekitar
				AK3	Kondisi jalur pejalan kaki
RAP	Revitalisasi Pelayanan	KA	Keamanan	KA1	Penjagaan
		KB	Kebersihan	KA2	Pos keamanan
PA	<i>Place Attachment</i>	PI	<i>Place Identity</i>	KB1	Petugas kebersihan
				PI1	Arti tempat
				PI2	Keistimewaan tempat
				PI3	Keterikatan tempat
		PD	<i>Place Dependence</i>	PI4	Tempat tujuan berlibur
				PD1	Tempat terbaik untuk dikunjungi
				PD2	Tempat yang tidak tergantikan
				PD3	Tingkat kepentingan tempat
				PD4	Kepuasan yang didapat dari suatu tempat
MKU		IRV	<i>Intention to Revisit</i>	IRV1	Rencana berkunjung kembali

Kode	<i>Higher Order</i>	Kode	<i>Lower Order</i>	Kode	Item
	Minat Kunjung Ulang			IRV2	Kemungkinan akan menjadi tujuan berikutnya
		IRC	<i>Intention to Recommend</i>	IRC1	Merekomendasikan kepada orang lain yang mencari nasihat
				IRC2	Mengatakan hal-hal positif
				IRC3	Merekomendasikan kepada teman atau keluarga

Sumber: Penulis, 2021



Gambar 3.3 Diagram Jalur Pengaruh Revitalisasi Terhadap Minat Kunjung Ulang

Sumber: Penulis, 2021

Gambar 3.4 menunjukkan diagram jalur pengaruh revitalisasi terhadap minat kunjung ulang. Dalam penelitian ini terdapat lima hubungan langsung dan empat hubungan tidak langsung. Hubungan langsung dalam penelitian ini adalah pengaruh dari revitalisasi produk wisata (revitalisasi atraksi, revitalisasi amenitas, revitalisasi aksesibilitas, dan revitalisasi pelayanan) terhadap minat kunjung ulang dan pengaruh *place attachment* terhadap minat kunjung ulang. Sedangkan hubungan tidak langsung adalah pengaruh dari revitalisasi produk wisata (revitalisasi atraksi, revitalisasi amenitas, revitalisasi aksesibilitas, dan revitalisasi pelayanan) terhadap minat kunjung ulang dengan *place attachment* sebagai variabel mediasi. Dalam penelitian ini tidak terdapat jalur pengaruh dari revitalisasi produk wisata (revitalisasi atraksi, revitalisasi amenitas, revitalisasi aksesibilitas, dan revitalisasi pelayanan) terhadap *place attachment*, dikarenakan *place attachment* tidak memiliki peran dalam pengambilan keputusan tentang adanya variabel mediasi.

Dalam penelitian ini model pengukuran antara indikator dengan variabel dan variabel dengan sub variabel menggunakan model pengukuran reflektif. Dalam model reflektif variabel dan sub variabel merupakan manifestasi dari indikator. Kata manifestasi tersebut dapat diartikan dengan kalimat lain seperti direfleksikan oleh, dijabarkan menjadi, dan diamati dari. Selain itu, penentuan model pengukuran juga melihat *framework* dari penelitian terdahulu yang menggunakan konstruk yang sama dengan penelitian ini.

A. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual pada gambar 3.4, maka hipotesis yang merupakan dugaan sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Hubungan Langsung

H₁: Revitalisasi atraksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang

H₂: Revitalisasi amenitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang

H₃: Revitalisasi aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang

H₄: Revitalisasi pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang

H₅: *Place Attachment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang

b) Hubungan Tidak Langsung

H₆: Revitalisasi atraksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang dengan *place attachment* sebagai variabel mediasi

H₇: Revitalisasi amenitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang dengan *place attachment* sebagai variabel mediasi

H₈: Revitalisasi aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang dengan *place attachment* sebagai variabel mediasi

H₉: Revitalisasi pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang dengan *place attachment* sebagai variabel mediasi

3.7 Tahapan Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari tahap penyusunan rumusan masalah penelitian, tinjauan pustaka, pengumpulan data, analisis, dan pengambilan kesimpulan terhadap permasalahan.

1. Perumusan Masalah

Pada tahap awal dalam sebuah penelitian adalah perumusan masalah. Pada tahap ini dilakukan identifikasi permasalahan yang ada pada wilayah penelitian. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh revitalisasi Taman Lapangan Banteng yang menyebabkan meningkatnya jumlah pengunjung taman dikarenakan setelah revitalisasi terdapat daya tarik wisata dan sarana prasarana yang lengkap yang tidak dimiliki oleh taman lain yang ada di Jakarta. Meningkatnya jumlah pengunjung taman membuat pengelola taman untuk dapat memberikan layanan yang memuaskan kepada para pengunjung. Selain itu dalam penelitian ini *place attachment* berfungsi sebagai variabel mediasi antara pengaruh revitalisasi dan minat kunjungan ulang. Analisis mediasi ini dilakukan untuk menentukan hubungan antara variabel independen (pengaruh revitalisasi) dan variabel dependen (minat kunjungan ulang) langsung atau tidak langsung.

2. Tinjauan Pustaka

Pada tahap selanjutnya yaitu pada tahap tinjauan pustaka, dimana segala informasi dari artikel, buku, jurnal, dll akan dikumpulkan. Tinjauan pustaka dalam penelitian ini terkait dengan pengaruh revitalisasi terhadap minat kunjungan ulang meliputi ruang terbuka hijau, taman kota, elemen kualitas taman kota, karakteristik pengunjung, daya tarik wisata, revitalisasi produk wisata, kepuasan pengunjung, *place attachment*, persepsi pengunjung, dan minat kunjungan ulang.

3. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan akan menjadi input agar data dapat dianalisis. Maka dari itu, kelengkapan dan keakuratan data sangat memengaruhi proses analisis dan hasil penelitian sehingga data tersebut dikumpulkan. Pengumpulan data terbagi menjadi dua, yaitu pengumpulan data primer yang diperoleh dari observasi dan penyebaran kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh melalui data instansi pemerintah dan diperoleh dari literatur seperti buku, artikel, jurnal, maupun media cetak dan publikasi.

4. Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti akan melakukan pengolahan data atau proses analisis. Analisis yang digunakan sesuai pada analisis yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya sehingga didapatkan luaran yang akan dicapai pada sasaran tersebut.

5. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan dapat menjawab rumusan masalah akan dijabarkan dalam tahap ini.

RUMUSAN MASALAH

1. Adakah perbedaan persepsi pengunjung terhadap kondisi Taman Lapangan Banteng sebelum dan sesudah revitalisasi?
2. Bagaimana kepuasan dan minat kunjung ulang pengunjung Taman Lapangan Banteng sesudah revitalisasi?
3. Bagaimana pengaruh revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap minat kunjung ulang dengan *place attachment* sebagai variabel

TUJUAN

Mengetahui pengaruh revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap minat kunjung ulang dengan *place attachment* sebagai variabel mediasi

Survey Primer: Kuesioner

Sasaran 1

Mengidentifikasi perbedaan persepsi pengunjung terhadap kondisi taman sebelum dan sesudah revitalisasi

Input

Sub variabel revitalisasi atraksi, amenitas, aksesibilitas, dan pelayanan

Analisis

Uji *Paired Sample T-Test*

Output

Sub-variabel yang memiliki perbedaan signifikan

Sasaran 2

Mengukur kepuasan dan minat kunjung ulang pengunjung sesudah revitalisasi

Input

Sub-variabel yang memiliki perbedaan signifikan (*output* sasaran 1)

Analisis

Analisis skoring

Output

Mengetahui persentase terhadap kepuasan dan minat kunjung ulang

Sasaran 3

Menganalisis hubungan langsung dan tidak langsung antara pengaruh revitalisasi terhadap minat kunjung ulang dengan *place attachment* sebagai variabel mediasi

Input

Sub variabel revitalisasi atraksi, amenitas, aksesibilitas, pelayanan, *place attachment*, dan minat kunjung ulang

Analisis

Structural Equation Model Partial Least Square (SEM PLS)

Output

Mengetahui pengaruh revitalisasi terhadap minat kunjung ulang dengan *place attachment* sebagai variabel mediasi

Pengaruh revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap minat kunjung ulang dengan *place attachment* sebagai variabel mediasi

Gambar 3.4 Bagan Tahapan Penelitian

Sumber: Penulis, 2021

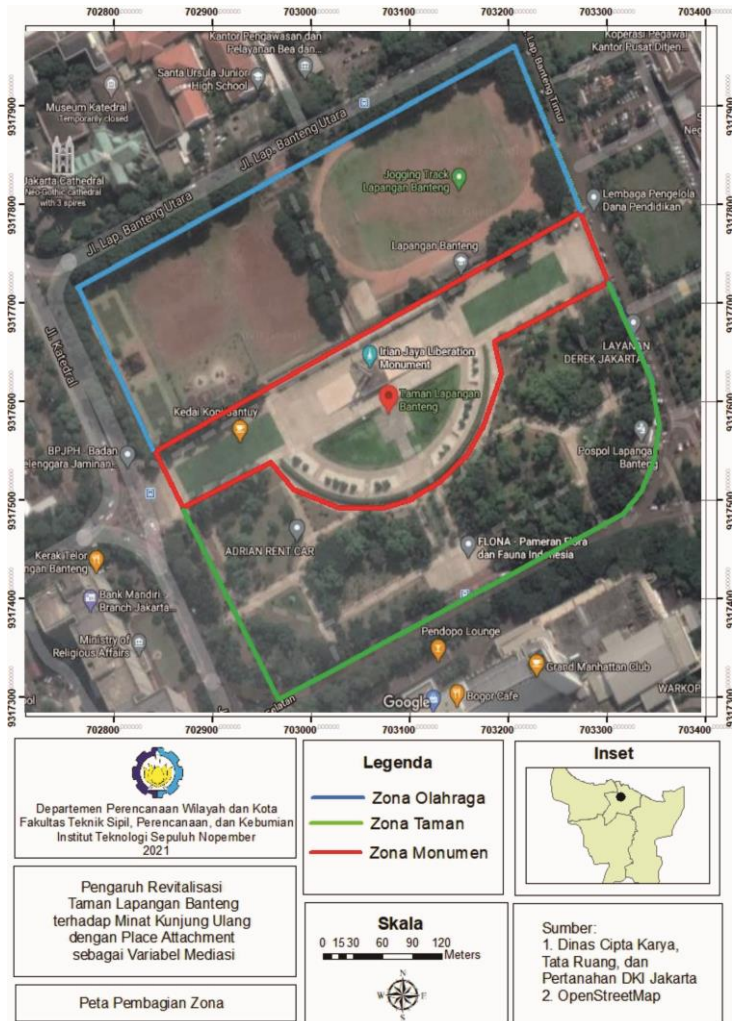
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah

4.1.1 Wilayah Administrasi

Wilayah penelitian berada di Provinsi DKI Jakarta, tepatnya di Taman Lapangan Banteng yang berada pada Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat. Batas-batas kawasan Taman Lapangan Banteng adalah:

- Sebelah Utara : Gereja Katedral
- Sebelah Selatan : Hotel Borobudur
- Sebelah Barat : Masjid Istiqlal
- Sebelah Timur : Gedung Kemenkeu



Gambar 4.1 Zona di Taman Lapangan Banteng
*Sumber: Diolah dari Dinas Cipta Karya, Tata Ruang, dan
 Pertanahan DKI Jakarta dan OpenStreetMap, 2021*

4.1.2 Taman Lapangan Banteng

Taman Lapangan Banteng yang terletak di dekat Masjid Istiqlal dan Gereja Katedral ini mulanya dibangun pada awal abad 19 dengan sebutan *Waterlooplein* atau Lapangan Singa. Disebut Lapangan Singa karena konon di tengah lapangan berdiri patung berbentuk singa, yang menjadi simbol keperkasaan. Lambang singa mewakili kegiatan di dalamnya yaitu sebagai tempat aktivitas berkumpul dan kegiatan militer pasukan Belanda. Taman Lapangan Banteng memang mempunyai lokasi yang strategis, dikelilingi oleh Hotel Borobudur, Gedung Departemen Keuangan, Mahkamah Agung, Kantor Pos, Masjid Istiqlal, Gereja Katedral, Gedung Pertamina. Tidak jauh dari lokasi juga terdapat Stasiun Gambir dan Pasar Baru. Pada tahun 1977 Lapangan Singa ini dijadikan Terminal Lapangan Banteng. Segala jenis bis setiap hari bergantian masuk di terminal ini. Pada tahun 1985, Terminal Lapangan Banteng ini sudah tidak cocok lagi peruntukannya di lokasi tersebut, sehingga diubah peruntukannya menjadi Ruang Terbuka Hijau, dipenuhi dengan pohon-pohon dan tanaman lainnya serta menjadi taman kota.

Pada tahun 1985, Terminal Lapangan Banteng ini sudah tidak cocok lagi peruntukannya di lokasi tersebut, sehingga diubah peruntukannya menjadi Ruang Terbuka Hijau, dipenuhi dengan pohon-pohon dan tanaman lainnya serta menjadi taman kota. Setelah beralihfungsi menjadi taman kota, Taman Lapangan Banteng ini sejak berpuluh-puluh tahun menjadi kawasan yang sering digunakan untuk perdagangan pria-pira penghibur sesama jenis. Tapi pada awal tahun 2016, Gubernur DKI Jakarta pada saat itu yakni Basuki Tjahaja Purnama menginisiasi untuk merevitaliasi Taman Lapangan Banteng ini.

Pasca revitalisasi, Taman Lapangan Banteng ini dibagi menjadi tiga zona, yaitu zona Monumen Pembebasan Irian Barat, zona olahraga, dan zona taman. Pada zona Monumen

Pembebasan Irian Barat ini dilakukan pembaharuan dan *rebranding* agar taman ini kembali sebagai monumen yang elegan dan lebih diingat oleh masyarakat dan menjadikan taman ini sebagai sarana aktivitas publik dengan pendekatan historis (*Construction Plus Asia*, 2018). Desain pada zona ini dibuat melingkar bergaya *amphitheater* yang dilingkupi kolam air. Pada zona ini juga terdapat pertunjukan yang spektakular dari *dancing fountain* pada hari Sabtu dan Minggu. Selain itu juga terdapat dinding kutipan, di dinding kutipan ini terdapat pidato proklamasi, Deklarasi Djuanda, serta pidato Presiden Soekarno mengenai pembebasan Irian Barat.

Pada zona olahraga, di taman ini terdapat fasilitas olahraga seperti *jogging track*, lapangan sepak bola, lapangan basket, dan taman bermain anak. Banyak jenis aktivitas yang dilakukan sekelompok orang dapat dilakukan pada zona ini karena ukuran dan bentuk yang luas dan fungsional. Fasilitas *jogging track* sudah dikenal sejak sebelum revitalisasi dan dikunjungi pengunjung untuk melakukan aktivitas rutin. Pada zona taman tetap mempertahankan semua vegetasi yang ada sebagai ruang terbuka hijau untuk aktivitas publik.



Gambar 4.2 Amphitheater

Sumber: <https://images.app.goo.gl/wYEGugPd6eA25ARX9>



Gambar 4.3 Air Mancur Menari

Sumber: <https://images.app.goo.gl/J4QAK1RLSkydVueS6>



Gambar 4.4 Monumen dan Dinding Kutipan

Sumber: *Penulis, 2021*



Gambar 4.5 Fasilitas Bermain Anak

Sumber: <https://images.app.goo.gl/D8cuyCZyCpTCm3Ad6>

4.2 Karakteristik Pengunjung

Karakteristik pengunjung Taman Lapangan Banteng dilakukan dengan melakukan analisis statistik deskriptif menggunakan data yang didapat dari pengisian kuesioner yang dilakukan secara *online* dan *offline*. Penyebaran kuesioner dilakukan selama tiga minggu, dimulai tanggal 12 April – 2 Mei 2021. Karakteristik pengunjung Taman Lapangan Banteng diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat penghasilan, *partner* berkunjung, tujuan berkunjung, frekuensi berkunjung, lama berkunjung, dan cara berkunjung

4.2.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah responden yang mengunjungi Taman Lapangan Banteng berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	192	61%
2	Perempuan	123	39%
Total		315	100%

Sumber: Diolah dari Kuesioner, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik pengunjung berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki sebesar 61% dan perempuan sebesar 39%.

4.2.2 Usia

Dari keseluruhan responden ditemukan bahwa pengunjung Taman Lapangan Banteng terdiri dari berbagai macam usia. Karakteristik pengunjung berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	17-25 tahun	160	51%
2	26-35 tahun	119	38%
3	36-45 tahun	23	7%
4	46-55 tahun	10	3%
5	>56 tahun	3	1%
Total		315	100%

Sumber: Diolah dari Kuesioner, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengunjung Taman Lapangan Banteng didominasi oleh pengunjung yang berusia 17-25 tahun dengan jumlah 160 orang atau sebesar 51% dan berusia 26-35 tahun dengan jumlah 119 orang atau sebesar 38%.

4.2.3 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan terakhir pengunjung Taman Lapangan Banteng bervariasi dari SMP hingga magister, karakteristik pengunjung berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.3 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Sekolah Dasar (SD)	1	0%
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1	0%
3	Sekolah Menengah Atas (SMA)	132	42%
4	Diploma	31	10%
5	Sarjana	139	44%
6	Magister	11	3%
Total		315	100%

Sumber: Diolah dari Kuesioner, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengunjung Taman Lapangan Banteng didominasi oleh pengunjung yang telah menempuh hingga jenjang sarjana dengan persentase 44% dan jenjang SMA sebesar 42%. Tingkat pendidikan pengunjung yang didominasi jenjang SMA tidak serta merta menunjukkan masih rendahnya tingkat pendidikan para pengunjung, tetapi dikarenakan pengunjung masih melanjutkan pendidikan di tingkat perguruan tinggi.

4.2.4 Jenis Pekerjaan

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar, jenis pekerjaan pengunjung dikategorikan menjadi pelajar/mahasiswa, PNS, pegawai swasta, wiraswasta, pensiunan, dan pekerjaan lainnya diantaranya (*freelancer* dan dosen swasta). Karakteristik pengunjung berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Pelajar/Mahasiswa	123	39%
2	PNS	30	10%
3	Pegawai Swasta	121	38%
4	Wiraswasta	35	11%
5	Pensiunan	3	1%
6	Lainnya	3	1%
Total		315	100%

Sumber: Diolah dari Kuesioner, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengunjung Taman Lapangan Banteng didominasi oleh pengunjung dengan tingkat pekerjaan pelajar/mahasiswa sebesar 39% dan pegawai swasta sebesar 38%.

4.2.5 Tingkat Penghasilan

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar, pengunjung Taman Lapangan Banteng memiliki pendapatan bervariasi antara <Rp1.000.000 sampai dengan >Rp5.000.000. Karakteristik pengunjung berdasarkan tingkat penghasilan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Tingkat Penghasilan

No	Tingkat Penghasilan	Jumlah	Persentase
1	<Rp1.000.000	55	17%
2	Rp1.000.000 – Rp2.000.000	38	12%
3	Rp2.000.000 – Rp3.000.000	36	11%
4	Rp3.000.000 – Rp4.000.000	28	9%
5	Rp4.000.000 – Rp5.000.000	49	16%
6	>Rp5.000.000	109	35%

Total	315	100%
-------	-----	------

Sumber: Diolah dari Kuesioner, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengunjung Taman Lapangan Banteng didominasi oleh pengunjung dengan tingkat penghasilan sebesar >Rp5.000.000 dengan persentase 35%.

4.2.6 Partner Berkunjung

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar, pengunjung Taman Lapangan Banteng *partner* berkunjung dikelompokkan menjadi empat yaitu mengunjungi taman sendiri, berdua, bersama teman-teman, dan bersama keluarga. Karakteristik pengunjung berdasarkan *partner* berkunjung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Partner Berkunjung

No	<i>Partner</i> Berkunjung	Jumlah	Persentase
1	Sendiri	108	34%
2	Berdua	71	23%
3	Bersama Keluarga	73	23%
4	Bersama Teman-Teman	63	20%
Total		315	100%

Sumber: Diolah dari Kuesioner, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengunjung Taman Lapangan Banteng didominasi oleh pengunjung mengunjungi taman sendiri yakni sebesar 34%.

4.2.7 Tujuan Berkunjung

Dalam mengunjungi taman terdapat berbagai macam tujuan, berikut merupakan karakteristik pengunjung berdasarkan tujuan berkunjung:

Tabel 4.7 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Tujuan Berkunjung

No	Tujuan Berkunjung	Jumlah	Persentase
1	Untuk mendapatkan udara segar	50	14%
2	Untuk mengurangi stress	40	12%
3	Bersantai	48	13%
4	Untuk latihan	13	4%
5	Untuk bermain	23	6%
6	Untuk melakukan sesuatu atau menghabiskan waktu dengan teman/keluarga	38	11%
7	Untuk menikmati alam	18	5%
8	Untuk mendapat ketenangan	14	4%
9	Untuk bertemu orang lain	8	2%
10	Untuk berolahraga	74	21%
11	Untuk rekreasi dan hiburan	30	8%
Total		356	100%

*responden dapat memilih lebih dari satu tujuan berkunjung

Sumber: Diolah dari Kuesioner, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa tujuan berkunjung pengunjung Taman Lapangan Banteng didominasi dengan kegiatan untuk berolahraga dengan persentase 21%.

4.2.8 Frekuensi Berkunjung

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar, pengunjung Taman Lapangan Banteng dikelompokkan menjadi empat yaitu hampir setiap hari, 1-2 kali/bulan, 3-4 kali/bulan, 4-5 kali/bulan, dan >5kali/bulan. Karakteristik pengunjung berdasarkan frekuensi berkunjung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Frekuensi Berkunjung

No	Frekuensi Berkunjung	Jumlah	Persentase
1	Hampir Setiap Hari	8	3%
2	1-2 kali/bulan	196	62%
3	3-4 kali/bulan	90	29%
4	4-5 kali/bulan	10	3%
5	>5 kali/bulan	11	3%
Total		315	100%

Sumber: Diolah dari Kuesioner, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi berkunjung pengunjung Taman Lapangan Banteng didominasi oleh pengunjung dengan jumlah kunjungan 1-2 kali/bulan dengan persentase 62%.

4.2.9 Lama Berkunjung

Selain melihat frekuensi berkunjung, dapat dilihat juga dari lama berkunjungnya pengunjung saat berada di Taman Lapangan Banteng. Karakteristik pengunjung berdasarkan lama berkunjung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Lama Berkunjung

No	Lama Berkunjung	Jumlah	Persentase
1	<30 menit	13	4%
2	30 menit – 1 jam	121	38%
3	1 – 2 jam	112	36%
4	2 – 3 jam	53	17%
5	>3 jam	16	5%
Total		315	100%

Sumber: Diolah dari Kuesioner, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa lama berkunjung ke Taman Lapangan Banteng didominasi oleh pengunjung dengan durasi kunjungan 30 menit – 1 jam (38%) dan durasi 1 – 2 jam (36%).

4.2.10 Cara Berkunjung

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar, responden yang mengunjungi Taman Lapangan Banteng memiliki cara berkunjung yang bervariasi yaitu dengan menggunakan mobil, motor, berjalan kaki, ataupun menggunakan transportasi umum. Karakteristik pengunjung berdasarkan cara berkunjung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Cara Berkunjung

No	Cara Berkunjung	Jumlah	Persentase
1	Mobil	88	28%
2	Motor	170	54%
3	Jalan Kaki	5	2%
4	Transportasi Umum	16	5%
5	Sepeda	34	11%
6	Bus <i>Tourism</i>	2	1%
Total		315	100%

Sumber: Diolah dari Kuesioner, 2021

Tabel di atas menunjukkan cara pengunjung menuju Taman Lapangan Banteng didominasi menggunakan motor dengan persentase sebesar 54%.

4.3 Pengujian Kualitas Data

Kualitas dari penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang baik. Pengujian kualitas data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahapan yakni dengan melakukan uji kualitas data dalam survei pendahuluan (*pilot survey*) dan survei utama (*main survey*).

4.3.1 Survei Pendahuluan (*Pilot Survey*)

Pilot survey dilakukan untuk menguji validitas dan realibilitas instrumen penelitian. Sebelum kuesioner disebarkan secara umum, maka kuesioner di uji coba terlebih dahulu pada 32 responden secara random. Data mengenai karakteristik responden *pilot test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Karakteristik Responden *Pilot Test*

Kategori	Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	a. Laki-laki	17	53%
	b. Perempuan	15	47%
Total		32	100%
Usia	a. 17-25 tahun	12	37%
	b. 26-35 tahun	14	44%
	c. 36-45 tahun	6	19%
	d. 46-55 tahun	0	0%
	e. >56 tahun	0	0%
Total		32	100%
Pendidikan Terakhir	a. SD	0	0%
	b. SMP	4	13%
	c. SMA	8	25%
	d. Diploma	1	3%
	e. Sarjana	19	59%
	f. Magister	0	0%
Total		32	100%
Pekerjaan	a. Pelajar/Mahasiswa	12	38%

Kategori	Keterangan	Jumlah	Persentase
	b. PNS	2	6%
	c. Pegawai Swasta	6	19%
	d. Wiraswasta	8	25%
	e. <i>Freelancer</i>	1	3%
	f. Fotografer	3	9%
Total		32	100%

Sumber: Diolah dari Kuesioner, 2021

A. Uji Validitas dan Realibilitas 32 Responden

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur. Pengujian validitas dapat dilakukan menggunakan *software* SPSS. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode korelasi *bivariate person*. Pengambilan keputusan untuk uji validitas dikatakan valid jika R hitung $>$ R tabel pada nilai signifikansi 5%.

Uji reliabilitas merupakan tingkat konsistensi yang dilakukan dalam suatu tes untuk mengetahui sejauh mana tes tersebut dapat dipercaya dan menghasilkan skor yang konsisten, relatif tidak berubah meskipun dites pada situasi yang berbeda. Menurut Sujerweni (2014), kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $>$ 0,6.

Tabel 4.12 Uji Validitas dan Realibilitas Kondisi Taman Lapangan Banteng Sebelum Revitalisasi 32 Responden

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,812	0,344	valid
2	0,746	0,344	valid
3	0,935	0,344	valid
4	0,702	0,344	valid
5	0,831	0,344	valid
6	0,671	0,344	valid
7	0,832	0,344	valid
8	0,797	0,344	valid

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
9	0,779	0,344	valid
10	0,815	0,344	valid
11	0,847	0,344	valid
12	0,671	0,344	valid
13	0,821	0,344	valid
14	0,835	0,344	valid
15	0,734	0,344	valid
16	0,708	0,344	valid
17	0,881	0,344	valid
18	0,951	0,344	valid
19	0,823	0,344	valid
20	-0,019	0,344	tidak valid
21	0,909	0,344	valid
22	0,789	0,344	valid
23	0,828	0,344	valid
24	0,951	0,344	valid

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas terdapat 1 dari 24 item pada pernyataan kondisi Taman Lapangan Banteng sebelum revitalisasi dinyatakan tidak valid. Sedangkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,972 sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

Tabel 4.13 Uji Validitas dan Realibilitas Kondisi Taman Lapangan Banteng Sesudah Revitalisasi 32 Responden

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,843	0,344	valid
2	0,846	0,344	valid
3	0,752	0,344	valid
4	0,855	0,344	valid
5	0,731	0,344	valid
6	0,651	0,344	valid

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
7	0,852	0,344	valid
8	0,759	0,344	valid
9	0,902	0,344	valid
10	0,664	0,344	valid
11	0,759	0,344	valid
12	0,855	0,344	valid
13	0,627	0,344	valid
14	0,794	0,344	valid
15	0,725	0,344	valid
16	0,855	0,344	valid
17	0,639	0,344	valid
18	0,901	0,344	valid
19	0,697	0,344	valid
20	0,274	0,344	tidak valid
21	0,642	0,344	valid
22	0,886	0,344	valid
23	0,895	0,344	valid
24	0,904	0,344	valid

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas terdapat 1 dari 24 item pada pernyataan kondisi Taman Lapangan Banteng sesudah revitalisasi dinyatakan tidak valid. Sedangkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,969 sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

Tabel 4.14 Uji Validitas dan Realibilitas Kepuasan Pengunjung Taman Lapangan Banteng 32 Responden

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,680	0,344	valid
2	0,615	0,344	valid
3	0,756	0,344	valid
4	0,563	0,344	valid

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
5	0,620	0,344	valid
6	0,638	0,344	valid
7	0,703	0,344	valid
8	0,578	0,344	valid
9	0,411	0,344	valid
10	0,799	0,344	valid
11	0,579	0,344	valid
12	0,437	0,344	valid
13	0,563	0,344	valid
14	0,713	0,344	valid
15	0,516	0,344	valid
16	0,607	0,344	valid
17	0,478	0,344	valid
18	0,655	0,344	valid
19	0,498	0,344	valid
20	-0,043	0,344	tidak valid
21	0,425	0,344	valid
22	0,703	0,344	valid
23	0,554	0,344	valid
24	0,700	0,344	valid

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas terdapat 1 dari 25 item pada pernyataan kepuasan pengunjung Taman Lapangan Banteng dinyatakan tidak valid. Sedangkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,913 sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

Tabel 4.15 Uji Validitas dan Realibilitas *Place Attachment* 32 Responden

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,86	0,344	valid
2	0,649	0,344	valid

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
3	0,063	0,344	tidak valid
4	0,594	0,344	valid
5	0,483	0,344	valid
6	0,438	0,344	valid
7	0,564	0,344	valid
8	0,805	0,344	valid

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas terdapat 1 dari 8 item pada pernyataan *place attachment* dinyatakan tidak valid. Sedangkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,737 sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

Tabel 4.16 Uji Validitas dan Realibilitas Minat Kunjung Ulang 32 Responden

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,643	0,344	valid
2	0,714	0,344	valid
3	0,865	0,344	valid
4	0,833	0,344	valid
5	0,574	0,344	valid

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas terdapat lima item pada pernyataan minat kunjung ulang dinyatakan valid, sedangkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,775 sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

4.3.2 Survei Utama (*Main Survey*)

Dalam *main survey* didapatkan 315 responden. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *platform google form* yang disebarkan secara *online* di sosial media dan secara

offline dengan cara peneliti langsung mengunjungi Taman Lapangan Banteng. Penyebaran kuesioner dilakukan selama tiga minggu, dimulai tanggal 12 April – 2 Mei 2021. Berikut merupakan persentase penyebaran kuesioner yang dilakukan secara *online* dan *offline*:

Tabel 4.17 Persentase Penyebaran Kuesioner secara *Online* dan *Offline*

Cara Penyebaran Kuesioner	Responden	Persentase
<i>Online</i>	86	27%
<i>Offline</i>	229	73%
Total	315	100%

Sumber: Diolah dari Kuesioner, 2021

Hasil *pilot survey* didapatkan empat kuesioner yang tidak valid. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi *item* kuesioner yang tidak valid salah satunya yaitu, memperbaiki pernyataan *item* kuesioner yang tidak valid dan menyebarkan kembali kuesioner disaat melakukan *main survey*. Berikut merupakan hasil uji validitas dan realibilitas dengan 315 responden:

A. Uji Validitas dan Realibilitas 315 Responden

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur. Pengujian validitas dapat dilakukan menggunakan *software* SPSS. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode korelasi *bivariate person*. Pengambilan keputusan untuk uji validitas dikatakan valid jika $R \text{ hitung} > R \text{ tabel}$ pada nilai signifikansi 5%.

Uji reliabilitas merupakan tingkat konsistensi yang dilakukan dalam suatu tes untuk mengetahui sejauh mana tes tersebut dapat dipercaya dan menghasilkan skor yang

konsisten, relatif tidak berubah meskipun dites pada situasi yang berbeda. Menurut Sujerweni (2014), kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0,6. Berikut merupakan hasil uji validitas dan realibilitas 315 responden:

Tabel 4.18 Uji Validitas dan Realibilitas Kondisi Taman Lapangan Banteng Sebelum Revitalisasi 315 Responden

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,746	0,110	valid
2	0,850	0,110	valid
3	0,706	0,110	valid
4	0,771	0,110	valid
5	0,751	0,110	valid
6	0,750	0,110	valid
7	0,848	0,110	valid
8	0,732	0,110	valid
9	0,775	0,110	valid
10	0,780	0,110	valid
11	0,850	0,110	valid
12	0,797	0,110	valid
13	0,729	0,110	valid
14	0,667	0,110	valid
15	0,745	0,110	valid
16	0,688	0,110	valid
17	0,715	0,110	valid
18	0,645	0,110	valid
19	0,797	0,110	valid
20	0,744	0,110	valid
21	0,691	0,110	valid
22	0,849	0,110	valid
23	0,748	0,110	valid
24	0,846	0,110	valid

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas seluruh item pada pernyataan kondisi Taman Lapangan Banteng sebelum revitalisasi dinyatakan valid. Sedangkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,968 sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

Tabel 4.19 Uji Validitas dan Realibilitas Kondisi Taman Lapangan Banteng Sesudah Revitalisasi 315 Responden

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,698	0,110	valid
2	0,685	0,110	valid
3	0,693	0,110	valid
4	0,686	0,110	valid
5	0,682	0,110	valid
6	0,689	0,110	valid
7	0,781	0,110	valid
8	0,789	0,110	valid
9	0,738	0,110	valid
10	0,720	0,110	valid
11	0,785	0,110	valid
12	0,788	0,110	valid
13	0,776	0,110	valid
14	0,765	0,110	valid
15	0,724	0,110	valid
16	0,803	0,110	valid
17	0,781	0,110	valid
18	0,767	0,110	valid
19	0,746	0,110	valid
20	0,715	0,110	valid
21	0,778	0,110	valid
22	0,756	0,110	valid
23	0,608	0,110	valid
24	0,523	0,110	valid

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas seluruh item pada pernyataan kondisi Taman Lapangan Banteng sesudah revitalisasi dinyatakan valid. Sedangkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,961 sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

Tabel 4.20 Uji Validitas dan Realibilitas Kepuasan Pengunjung Taman Lapangan Banteng 315 Responden

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,772	0,138	valid
2	0,763	0,138	valid
3	0,721	0,138	valid
4	0,720	0,138	valid
5	0,726	0,138	valid
6	0,792	0,138	valid
7	0,816	0,138	valid
8	0,785	0,138	valid
9	0,778	0,138	valid
10	0,742	0,138	valid
11	0,834	0,138	valid
12	0,806	0,138	valid
13	0,812	0,138	valid
14	0,795	0,138	valid
15	0,764	0,138	valid
16	0,823	0,138	valid
17	0,821	0,138	valid
18	0,795	0,138	valid
19	0,768	0,138	valid
20	0,749	0,138	valid
21	0,788	0,138	valid
22	0,786	0,138	valid
23	0,837	0,138	valid
24	0,743	0,138	valid

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas terdapat seluruh item pada pernyataan kepuasan pengunjung Taman Lapangan Banteng dinyatakan valid. Sedangkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,972 sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

Tabel 4.21 Uji Validitas dan Realibilitas *Place Attachment* 315 Responden

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,747	0,138	valid
2	0,815	0,138	valid
3	0,764	0,138	valid
4	0,854	0,138	valid
5	0,861	0,138	valid
6	0,829	0,138	valid
7	0,800	0,138	valid
8	0,752	0,138	valid

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas terdapat seluruh item pada pernyataan *place attachment* dinyatakan valid. Sedangkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,921 sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

Tabel 4.22 Uji Validitas dan Realibilitas Minat Kunjung Ulang 315 Responden

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,782	0,138	valid
2	0,753	0,138	valid
3	0,791	0,138	valid
4	0,827	0,138	valid
5	0,837	0,138	valid

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas terdapat seluruh item pada pernyataan minat kunjung ulang dinyatakan valid. Sedangkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,856 sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

4.4 Perbedaan Persepsi Pengunjung terhadap Kondisi Taman Lapangan Banteng Sebelum dan Sesudah Revitalisasi

Identifikasi perbedaan persepsi pengunjung terhadap kondisi Taman Lapangan Banteng sebelum dan sesudah revitalisasi berdasarkan variabel yang ada bertujuan untuk mengetahui perbedaan persepsi pengunjung sebelum dan sesudah revitalisasi. Teknik analisis yang digunakan dalam analisis ini adalah menggunakan uji *paired sample t-test* dengan bantuan *software SPSS*. Uji *paired sample t-test* merupakan bagian dari statistik parametrik. Oleh karena itu, sebagaimana aturan dalam statistik parametrik data yang diperoleh harus berdistribusi normal.

A. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		315
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,87601264
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,044
	Positive	,044
	Negative	-,040
Test Statistic		,044
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Berdasarkan uji normalitas di atas diperoleh nilai *Test Statistic* sebesar 0,44 dan *Asymp.sig* sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Data yang digunakan untuk sasaran ini berdistribusi normal, oleh karena itu metode analisis yang digunakan adalah Uji *Paired Sample T-Test*. Berikut merupakan hasil analisis sasaran 1:

Tabel 4.24 Hasil Uji *Paired Sample T-Test* Perbedaan Persepsi Pengunjung

Indikator	Variabel	Sub Variabel	Nilai Signifikansi
Revitalisasi Atraksi	<i>Purpose-Built Attraction</i>	Atraksi hiburan yang kreatif	0,000
		Atraksi baru yang menarik	0,000
	<i>Cultural Attraction</i>	Sarana edukasi	0,000
		Penghargaan pengunjung	0,000
	Revitalisasi Amenitas	Kondisi Fasilitas Utama	Lapangan sepak bola
<i>Jogging track</i>			0,000
Lapangan basket			0,000
Lapangan voli			0,530
Fasilitas bermain anak			0,000
Kondisi Fasilitas Pendukung		Jalan setapak	0,000
		Pintu masuk	0,021
		Tempat parkir	0,413
		Mushola	0,000
		Drainase	0,576
		Papan informasi	0,000
		Toilet	0,000
		Penerangan	0,000
Tempat sampah		0,000	
Revitalisasi Aksesibilitas		Aksesibilitas	Ketersediaan transportasi umum
	Integrasi dengan lokasi sekitar		0,000
	Kondisi jalur pejalan kaki		0,000

Indikator	Variabel	Sub Variabel	Nilai Signifikansi
Revitalisasi Pelayanan	Keamanan	Penjagaan	0,007
		Pos keamanan	0,000
	Kebersihan	Petugas kebersihan	0,015

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa indikator revitalisasi atraksi memiliki perbedaan yang signifikan, hal ini dikarenakan Taman Lapangan Banteng sesudah revitalisasi memiliki daya tarik wisata berupa air mancur menari dan *amphitheater*. Selain itu, pada Monumen Pembebasan Irian Barat dilakukan pembaharuan dan *rebranding* agar taman ini kembali sebagai monumen yang elegan. Indikator revitalisasi aksesibilitas memiliki perbedaan yang signifikan, hal ini dikarenakan sebelum revitalisasi hanya terdapat satu pintu masuk, sesudah dilakukan revitalisasi terdapat tiga pintu masuk yang membuat integrasi dengan lokasi sekitar menjadi lebih baik. Sesudah revitalisasi juga dilakukan perbaikan terhadap jalur pejalan kaki yang ada di sekitar Taman Lapangan Banteng. Sedangkan untuk indikator revitalisasi pelayanan juga memiliki perbedaan signifikan, hal ini dikarenakan sesudah revitalisasi terdapat pos keamanan yang letaknya di pintu masuk Taman Lapangan Banteng. Selain itu juga sesudah revitalisasi terdapat penambahan personil petugas keamanan dan petugas kebersihan untuk melakukan penataan taman dan pengamanan pada Taman Lapangan Banteng. Hal-hal yang disebutkan di atas berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pengelola Taman Lapangan Banteng.

Pada indikator revitalisasi amenitas, untuk variabel kondisi fasilitas utama dengan sub variabel lapangan voli dan variabel kondisi fasilitas pendukung dengan sub variabel tempat parkir dan drainase tidak memiliki perbedaan yang

signifikan, berarti revitalisasi yang dilakukan di Taman Lapangan Banteng tidak membuat perubahan persepsi pengunjung terhadap kondisi Taman Lapangan Banteng sebelum dan sesudah revitalisasi. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengelola Taman Lapangan Banteng, lapangan voli memang tidak dilakukan perbaikan karena masih dalam keadaan baik sehingga tidak ada perubahan yang signifikan antara sebelum dan sesudah revitalisasi. Selama ini untuk tempat parkir, kendaraan hanya parkir di badan jalan yang membuat kawasan Taman Lapangan Banteng menimbulkan kemacetan pada hari dan jam tertentu. Namun, saat ini Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta sedang memikirkan alternatif inovatif dengan menggunakan bawah tanah Taman Lapangan Banteng untuk dibangun gedung parkir yang nantinya akan menampung lebih dari 1.500 mobil dan 5.800 sepeda motor. Hal ini juga selaras dengan hasil karakteristik pengunjung berdasarkan cara berkunjung yang mayoritas menggunakan kendaraan bermotor, dengan adanya rencana membangun gedung parkir ini dapat meminimalisir terjadinya kemacetan di sekitar Taman Lapangan Banteng.

4.5 Mengukur Kepuasan dan Minat Kunjung Ulang Pengunjung Sesudah revitalisasi

Mengukur kepuasan dan minat kunjung ulang pengunjung dilakukan menggunakan teknik skoring dengan skala likert 5 poin. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Berikut merupakan persentase hasil analisis skoring kepuasan dan minat kunjung ulang pengunjung:

Tabel 4.25 Hasil Analisis Skoring Kepuasan Pengunjung

No	Pernyataan	Jawaban					Total (a+b+c +d+e)	Skor	Rata -rata	TCR	Ket
		STS (a=1)	TS (b=2)	CS (c=3)	S (d=4)	SS (e=5)					
Revitalisasi Atraksi										91%	Sangat Puas
<i>Purpose Built Attraction</i>										92%	Sangat Puas
1	Saya puas dengan pertunjukan air mancur dan amphiteater yang dapat dinikmati sebagai atraksi yang kreatif	3	1	19	57	235	315	1465	4,65 1	93%	Sangat Puas
2	Saya puas dengan pertunjukan air mancur dan amphiteater yang dapat dinikmati sebagai atraksi yang menarik	3	2	13	113	184	315	1418	4,50 2	90%	Sangat Puas
<i>Cultural Attraction</i>										90%	Sangat Puas

No	Pernyataan	Jawaban					Total (a+b+c+d+e)	Skor	Rata-rata	TCR	Ket
		STS (a=1)	TS (b=2)	CS (c=3)	S (d=4)	SS (e=5)					
3	Saya puas dengan Monumen Pembebasan Irian Barat yang dapat memberikan sarana edukasi	3	3	17	94	198	315	1426	4,52 7	91%	Sangat Puas
4	Saya puas dengan Monumen Pembebasan Irian Barat untuk dapat dihargai oleh pengunjung	3	3	11	129	169	315	1403	4,45 4	89%	Sangat Puas
Revitalisasi Amenitas										90%	Sangat Puas
Kondisi Fasilitas Utama										91%	Sangat Puas
5	Saya puas terhadap fasilitas jogging track sesudah revitalisasi	0	7	4	66	238	315	1480	4,69 8	94%	Sangat Puas

No	Pernyataan	Jawaban					Total (a+b+c+d+e)	Skor	Rata-rata	TCR	Ket
		STS (a=1)	TS (b=2)	CS (c=3)	S (d=4)	SS (e=5)					
6	Saya puas terhadap fasilitas lapangan sepak bola sesudah revitalisasi	3	3	34	80	195	315	1406	4,46 3	89%	Sangat Puas
7	Saya puas terhadap fasilitas lapangan basket sesudah revitalisasi	2	9	20	74	210	315	1426	4,52 7	91%	Sangat Puas
8	Saya puas terhadap fasilitas bermain anak sesudah revitalisasi	0	5	20	80	210	315	1440	4,57 1	91%	Sangat Puas
Kondisi Fasilitas Pendukung										90%	Sangat Puas
9	Saya puas terhadap fasilitas jalan setapak sesudah revitalisasi	5	1	13	102	194	315	1424	4,52 1	90%	Sangat Puas
10	Saya puas terhadap fasilitas pintu masuk sesudah revitalisasi	0	5	9	83	218	315	1459	4,63 2	93%	Sangat Puas

No	Pernyataan	Jawaban					Total (a+b+c+d+e)	Skor	Rata-rata	TCR	Ket
		STS (a=1)	TS (b=2)	CS (c=3)	S (d=4)	SS (e=5)					
11	Saya puas terhadap fasilitas mushola sesudah revitalisasi	5	2	24	71	213	315	1430	4,54 0	91%	Sangat Puas
12	Saya puas terhadap fasilitas papan informasi sesudah revitalisasi	0	7	18	89	201	315	1429	4,53 7	91%	Sangat Puas
13	Saya puas terhadap fasilitas toilet sesudah revitalisasi	3	8	16	86	202	315	1421	4,51 1	90%	Sangat Puas
14	Saya puas terhadap fasilitas lampu taman sesudah revitalisasi	3	4	11	82	215	315	1447	4,59 4	92%	Sangat Puas
15	Saya puas terhadap fasilitas tempat sampah sesudah revitalisasi	0	8	12	79	216	315	1448	4,59 7	92%	Sangat Puas
Revitalisasi Aksesibilitas										88%	Sangat Puas

No	Pernyataan	Jawaban					Total (a+b+c +d+e)	Skor	Rata -rata	TCR	Ket
		STS (a=1)	TS (b=2)	CS (c=3)	S (d=4)	SS (e=5)					
Aksesibilitas									88%	Sangat Puas	
16	Saya puas terhadap ketersediaan transportasi umum sesudah revitalisasi	3	4	24	81	203	315	1422	4,51 4	90%	Sangat Puas
17	Saya puas terhadap kondisi jalur pejalan kaki sesudah revitalisasi	2	5	15	86	207	315	1436	4,55 9	91%	Sangat Puas
18	Saya puas terhadap akses yang menghubungkan dengan lokasi sekitar	0	7	51	156	101	315	1296	4,11 4	82%	Sangat Puas
Revitalisasi Pelayanan									92%	Sangat Puas	
Keamanan									91%	Sangat Puas	
19	Saya puas terhadap petugas penjaga sesudah revitalisasi	3	3	11	93	205	315	1439	4,56 8	91%	Sangat Puas

No	Pernyataan	Jawaban					Total (a+b+c+d+e)	Skor	Rata-rata	TCR	Ket
		STS (a=1)	TS (b=2)	CS (c=3)	S (d=4)	SS (e=5)					
20	Saya puas terhadap pos keamanan sesudah revitalisasi	3	4	14	84	210	315	1439	4,56 8	91%	Sangat Puas
Kebersihan										93%	Sangat Puas
21	Saya puas terhadap petugas kebersihan sesudah revitalisasi	3	1	11	66	234	315	1472	4,67 3	93%	Sangat Puas

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Tabel di atas menunjukkan hasil kepuasan pengunjung berdasarkan beberapa indikator. Sesuai metode analisa yang sudah dijelaskan pada bab 3, kriteria interpretasi dibagi menjadi 5 kelas, yaitu:

- A. Total skor 0 – 20% = sangat tidak puas
- B. Total skor 21 – 40% = tidak puas
- C. Total skor 41 – 60% = cukup puas
- D. Total skor 61 – 80% = puas
- E. Total skor 81 – 100% = sangat puas

Pada indikator revitalisasi atraksi, variabel yang dinilai antara lain *purpose built attraction* dan *cultural attraction*. Kedua variabel tersebut menghasilkan skor 91% sehingga dapat diartikan bahwa mayoritas responden sangat puas dengan revitalisasi atraksi. Hal ini dikarenakan sesudah revitalisasi, Taman Lapangan Banteng memiliki daya tarik wisata berupa air mancur menari dan *amphiteater* yang membuat Taman Lapangan Banteng lebih menarik bagi pengunjung. Adapun indikator revitalisasi amenitas menunjukkan skor sebesar 90% yang berarti bahwa pengunjung sangat puas terhadap revitalisasi fasilitas taman lapangan banteng. Hal ini dikarenakan revitalisasi pada Taman Lapangan Banteng dilakukan dengan memperbaiki beberapa fasilitas yang sudah ada seperti, lapangan basket, *jogging track*, dan toilet. Sesudah dilakukan revitalisasi, terdapat penambahan fasilitas, seperti lapangan bola, taman bermain anak, air mancur menari, *amphitheater*, mushola, kamar bilas, pos keamanan, dan kantor pengelola. Lengkapnya fasilitas olahraga yang ada di Taman Lapangan Banteng saat ini juga selaras dengan karakteristik pengunjung berdasarkan tujuan berkunjung yang mayoritas pengunjung mengunjungi Taman Lapangan Banteng untuk berolahraga.

Mayoritas responden juga menunjukkan kepuasan yang tinggi terhadap aksesibilitas taman lapangan banteng dengan didapatkannya skor sebesar 88% pada indikator revitalisasi aksesibilitas, yang berarti pengunjung sangat puas dengan revitalisasi aksesibilitas yang dilakukan. Hal ini dikarenakan sebelum revitalisasi hanya terdapat satu pintu masuk, sesudah dilakukan revitalisasi terdapat tiga pintu masuk yang membuat integrasi dengan lokasi sekitar menjadi lebih baik. Sesudah revitalisasi juga dilakukan perbaikan terhadap jalur pejalan kaki yang ada di sekitar Taman Lapangan Banteng. Selain itu, indikator revitalisasi pelayanan mendapatkan skor sebesar 92%, yang berarti pengunjung sangat puas dengan revitalisasi pelayanan yang dilakukan. Hal ini dikarenakan sesudah revitalisasi terdapat pos keamanan. Selain itu juga sesudah revitalisasi terdapat penambahan personil petugas keamanan dan petugas kebersihan untuk melakukan penataan taman dan pengamanan pada Taman Lapangan Banteng.

Tabel 4.26 Hasil Analisis Skoring Minat Kunjung Ulang

No	Pernyataan	Jawaban					Total (a+b+c+d+e)	Skor	Rata-rata	TCR	Ket
		STS (a=1)	TS (b=2)	CS (c=3)	S (d=4)	SS (e=5)					
Minat Kunjung Ulang										88%	Sangat Setuju
<i>Intention to Revisit</i>										87%	Sangat Setuju
1	Saya akan melakukan kunjung ulang ke Taman Lapangan Banteng	3	3	32	95	182	315	1395	4,429	89%	Sangat Setuju
2	Saya akan melakukan kunjung ulang ke Taman Lapangan Banteng, tetapi bukan prioritas untuk dikunjungi	3	4	42	113	153	315	1354	4,298	86%	Sangat Setuju
<i>Intention to Recommend</i>										89%	Sangat Setuju
3	Saya akan merekomendasikan	0	6	23	97	189	315	1414	4,489	90%	Sangat Setuju

No	Pernyataan	Jawaban					Total (a+b+c +d+e)	Skor	Rata- rata	TCR	Ket
		STS (a=1)	TS (b=2)	CS (c=3)	S (d=4)	SS (e=5)					
	kepada orang lain yang sedang mencari nasihat										
4	Saya akan menceritakan hal-hal positif tentang Taman Lapangan Banteng	3	4	21	118	169	315	1391	4,416	88%	Sangat Setuju
5	Saya akan merekomendasikan Taman Lapangan Banteng kepada teman dan keluarga	3	2	24	109	177	315	1400	4,444	89%	Sangat Setuju

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Tabel di atas menunjukkan hasil minat pengunjung untuk kembali mengunjungi Taman Lapangan Banteng. Sesuai metode analisa yang sudah dijelaskan pada bab 3, kriteria interpretasi dibagi menjadi 5 kelas, yaitu:

- A. Total skor 0 – 20% = sangat tidak puas
- B. Total skor 21 – 40% = tidak puas
- C. Total skor 41 – 60% = cukup puas
- D. Total skor 61 – 80% = puas
- E. Total skor 81 – 100% = sangat puas

Hasil analisis menampilkan skor sebesar 88% yang menandakan bahwa pengunjung sangat setuju untuk mengunjungi kembali dan merekomendasikan Taman Lapangan Banteng. Diantara variabel *intention to revisit* dan *intention to recommend*, pengunjung lebih setuju untuk melakukan *intention to recommend* dibanding melakukan *intention to revisit*. Hal ini selaras dengan temuan hasil karakteristik pengunjung berdasarkan frekuensi kunjungan yang didominasi oleh pengunjung dengan jumlah kunjungan hanya 1-2 kali/bulan. Selain itu juga perkembangan teknologi yang pesat dan meningkatnya jumlah penggunaan media sosial telah bertransformasi sebagai salah satu sumber informasi yang paling akrab dengan masyarakat, hal ini dapat memudahkan pengunjung taman untuk merekomendasikan Taman Lapangan Banteng kepada kerabat atau teman melalui media sosial.

4.6 Analisis Hubungan Langsung dan Tidak Langsung Pengaruh Revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap Minat Kunjung Ulang dengan *Place Attachment* sebagai Variabel Mediasi

Model dalam penelitian ini didesain menggunakan teknik penyusunan variabel metode tingkat dua (*second order*) dengan model pengukuran reflektif-reflektif yang terdiri dari dua belas konstruk *lower order* (*purpose built attraction, cultural attraction, kondisi fasilitas utama, kondisi fasilitas pendukung, aksesibilitas, keamanan, kebersihan, place identity, place dependence, intention to revisit, dan intention to recommend*). Konstruk *lower order* dalam penelitian ini diukur dengan pernyataan terhadap kepuasan dari masing-masing sub variabel. Dalam penelitian ini juga terdapat dan enam konstruk *higher order* (revitalisasi atraksi, revitalisasi amenitas, revitalisasi aksesibilitas, revitalisasi pelayanan, *place attachment*, dan minat kunjung ulang).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square Structural Equation Modelling* (PLS-SEM). Analisis PLS-SEM dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan aplikasi SmartPLS 3. Analisis PLS-SEM, dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tingkat, yaitu *first order confirmatory factor analysis* dan *second order confirmatory factor analysis*.

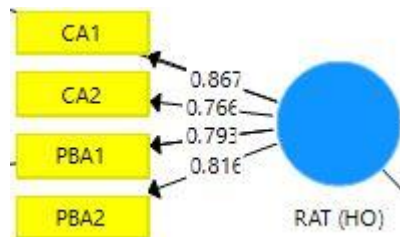
4.6.1 Analisis *First Order Confirmatory Factor Analysis* (*higher-order CFA*)

Tahapan pertama analisis faktor dilakukan untuk menguji apakah sub variabel yang digunakan dapat mengkonfirmasi konstruk atau indikator dalam penelitian ini, sedangkan tahapan kedua dan ketiga dilakukan untuk menganalisis hubungan langsung atau tidak langsung yang

akan dilakukan pada tahap uji hipotesis penelitian. Analisis faktor tahap pertama dilakukan dengan meringkas (*summarize*) informasi yang ada dalam variabel asli menjadi satu set dimensi baru atau variate (*factor*) melalui data *summarization* atau melalui data *reduction*. Hasil analisis faktor dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Konstruk Revitalisasi Atraksi sebagai *Higher-Order*

Pada konstruk Revitalisasi Atraksi (RAT), terdapat empat pernyataan yang menjadi *item* pengukur yang merupakan representasi dari variabel *Cultural Attraction* (CA) dan *Purpose Built Attraction* (PBA). Keempat pernyataan tersebut diuji kepada 315 responden. Dari hasil *first order confirmatory analysis* pada gambar dan tabel di bawah, dapat diketahui bahwa *item* pengukur telah memenuhi *rule of thumb* dengan nilai *loading factor* diatas 0,6 (Ghozali, 2015).



Gambar 4.6 Hasil Konstruk Revitalisasi Atraksi sebagai *Higher-Order*

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Tabel 4.27 Hasil Konstruk Revitalisasi Atraksi sebagai *Higher-Order*

Sub Variabel	<i>Loading</i>	Keterangan
CA1	0,867	Valid
CA2	0,766	Valid

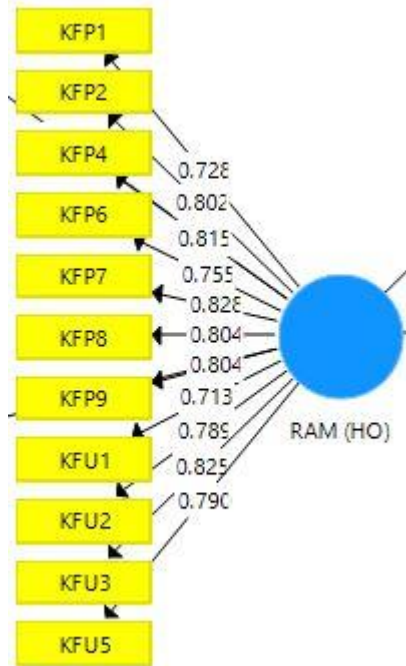
Sub Variabel	<i>Loading</i>	Keterangan
PBA1	0,793	Valid
PBA2	0,816	Valid

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pengukur yang merupakan representasi dari masing-masing variabel *Cultural Attraction* (CA) dan *Purpose Built Attraction* (PBA) dapat mengukur dan mengkonfirmasi konstruk Revitalisasi Atraksi (RAT).

B. Konstruk Revitalisasi Amenitas sebagai *Higher-Order*

Pada konstruk Revitalisasi Amenitas (RAM), terdapat empat belas pernyataan yang menjadi *item* pengukur yang merupakan representasi dari variabel Kondisi Fasilitas Pendukung (KFP) dan Kondisi Fasilitas Utama (KFU). Tetapi, dalam analisis sasaran keempat ini hanya digunakan sebelas *item* pernyataan dikarenakan lapangan voli (KFU4), tempat parkir (KFP3), dan drainase (KFP5) tidak memiliki perbedaan signifikan di hasil sasaran satu. Dari hasil *first order confirmatory analysis* pada gambar dan tabel di bawah, dapat diketahui bahwa item pengukur telah memenuhi *rule of thumb* dengan nilai *loading factor* diatas 0,6 (Ghozali, 2015).



Gambar 4.7 Hasil Konstruk Revitalisasi Amenitas sebagai *Higher-Order*
Sumber: Analisis Penulis, 2021

Tabel 4.28 Hasil Konstruk Revitalisasi Amenitas sebagai *Higher-Order*

Sub Variabel	Loading	Keterangan
KFP1	0,728	Valid
KFP2	0,802	Valid
KFP4	0,815	Valid
KFP6	0,755	Valid
KFP7	0,826	Valid
KFP8	0,804	Valid
KFP9	0,823	Valid

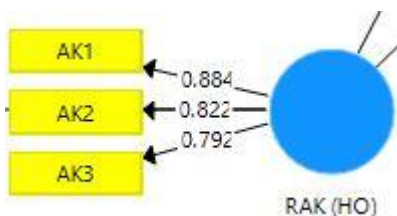
Sub Variabel	<i>Loading</i>	Keterangan
KFU1	0,713	Valid
KFU2	0,789	Valid
KFU3	0,825	Valid
KFU5	0,790	Valid

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keseluruhan *item* pengukur yang merupakan representasi dari masing-masing variabel Kondisi Fasilitas Pendukung (KFP) dan Kondisi Fasilitas Utama (KFU) dapat mengukur dan mengkonfirmasi konstruk Revitalisasi Amenitas (RAM).

C. **Konstruk Revitalisasi Aksesibilitas sebagai *Higher-Order***

Pada konstruk Revitalisasi Aksesibilitas (RAK), terdapat tiga pernyataan yang menjadi *item* pengukur yang merupakan representasi dari variabel Aksesibilitas (AK). Ketiga pernyataan tersebut diuji kepada 315 responden. Dari hasil *first order confirmatory analysis* pada gambar dan tabel di bawah, dapat diketahui bahwa *item* pengukur telah memenuhi *rule of thumb* dengan nilai *loading factor* diatas 0,6 (Ghozali, 2015).



Gambar 4.8 Hasil Konstruk Revitalisasi Aksesibilitas sebagai *Higher-Order*

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Tabel 4.29 Hasil Konstruk Revitalisasi Aksesibilitas sebagai *Higher-Order*

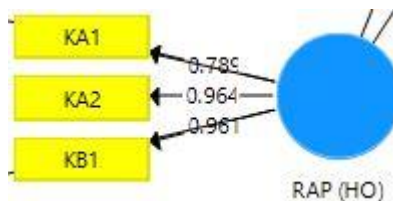
Sub Variabel	Loading	Keterangan
AK1	0,884	Valid
AK2	0822	Valid
AK3	0,792	Valid

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keseluruhan *item* pengukur yang merupakan representasi dari masing-masing variabel Aksesibilitas (AK) dapat mengukur dan mengkonfirmasi konstruk Revitalisasi Aksesibilitas (RAK).

D. Konstruk Revitalisasi Pelayanan sebagai *Higher-Order*

Pada konstruk Revitalisasi Pelayanan (RAP), terdapat tiga pernyataan yang menjadi *item* pengukur yang merupakan representasi dari variabel Keamanan (KA) dan Kebersihan (KB). Ketiga pernyataan tersebut diuji kepada 315 responden. Dari hasil *first order confirmatory analysis* pada gambar dan tabel di bawah, dapat diketahui bahwa *item* pengukur telah memenuhi *rule of thumb* dengan nilai *loading factor* diatas 0,6 (Ghozali, 2015).



Gambar 4.9 Hasil Konstruk Revitalisasi Pelayanan sebagai *Higher-Order*

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Tabel 4.30 Hasil Konstruk Revitalisasi Pelayanan sebagai *Higher-Order*

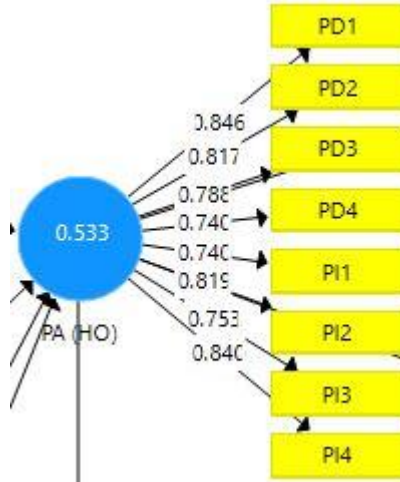
Sub Variabel	<i>Loading</i>	Keterangan
KA1	0,789	Valid
KA2	0,964	Valid
KB1	0,961	Valid

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keseluruhan *item* pengukur yang merupakan representasi dari masing-masing variabel Keamanan (KA) dan Kebersihan (KB) dapat mengukur dan mengkonfirmasi konstruk Revitalisasi Pelayanan (RAP).

E. Konstruk Revitalisasi *Place Attachment* sebagai *Higher-Order*

Pada konstruk *Place Attachment* (PA), terdapat delapan pernyataan yang menjadi *item* pengukur yang merupakan representasi dari variabel *Place Dependence* (PD) dan *Place Identity* (PI). Kedelapan pernyataan tersebut diuji kepada 315 responden. Dari hasil *first order confirmatory analysis* pada gambar dan tabel di bawah, dapat diketahui bahwa *item* pengukur telah memenuhi *rule of thumb* dengan nilai *loading factor* diatas 0,6 (Ghozali, 2015).



Gambar 4.10 Hasil Konstruk *Place Attachment* sebagai *Higher-Order*
 Sumber: Analisis Penulis, 2021

Tabel 4.31 Hasil Konstruk *Place Attachment* sebagai *Higher-Order*

Sub Variabel	Loading	Keterangan
PD1	0,846	Valid
PD2	0,817	Valid
PD3	0,788	Valid
PD4	0,740	Valid
PI1	0,745	Valid
PI2	0,819	Valid
PI3	0,753	Valid
PI4	0,840	Valid

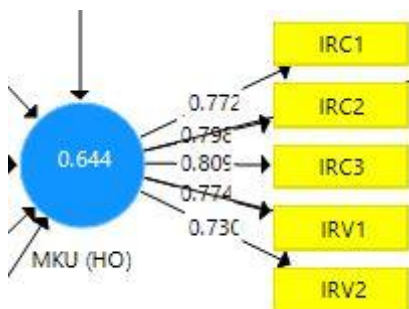
Sumber: Analisis Penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pengukur yang merupakan representasi dari masing-masing variabel *Place Dependence* (PD) dan *Place*

Identity (PI) dapat mengukur dan mengkonfirmasi konstruk *Place Attachment* (PA).

F. **Konstruk Revitalisasi Minat Kunjung Ulang sebagai *Higher-Order***

Pada konstruk Minat Kunjung Ulang (MKU), terdapat lima pernyataan yang menjadi *item* pengukur yang merupakan representasi dari variabel *Intention to Recommend* (IRC) dan *Intention to Revisit* (IRV). Kelima pernyataan tersebut diuji kepada 315 responden. Dari hasil *first order confirmatory analysis* pada gambar dan tabel di bawah, dapat diketahui bahwa *item* pengukur telah memenuhi *rule of thumb* dengan nilai *loading factor* diatas 0,6 (Ghozali, 2015).



Gambar 4.11 Hasil Konstruk Minat Kunjung Ulang sebagai *Higher-Order*

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Tabel 4.32 Hasil Konstruk Minat Kunjung Ulang sebagai *Higher-Order*

Sub Variabel	<i>Loading</i>	Keterangan
IRC1	0,722	Valid
IRC2	0,798	Valid
IRC3	0,809	Valid

Sub Variabel	<i>Loading</i>	Keterangan
IRV1	0,774	Valid
IRV2	0,730	Valid

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pengukur yang merupakan representasi dari masing-masing variabel *Intention to Recommend* (IRC) dan *Intention to Revisit* (IRV) dapat mengukur dan mengkonfirmasi konstruk Minat Kunjung Ulang (MKU).

Setelah melakukan tahap meringkas (*summarization*), maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji realibilitas konstruk. Uji realibilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan uji *composite reliability* maupun *cronbach's alpha* > 0,7 meskipun nilai > 0,6 masih dapat diterima (Jansen, 2019). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa konstruk memiliki realibilitas yang baik atau kuesioner yang digunakan sebagai alat dalam penelitian ini telah andal atau konsisten.

Tabel 4.33 Hasil Realibilitas Konstruk *Higher-Order*

Konstruk	<i>Cronbach's Alpha</i>	rho_A	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Revitalisasi Atraksi	0,826	0,829	0,885	0,658
Revitalisasi Amenitas	0,938	0,940	0,947	0,620
Revitalisasi Aksesibilitas	0,779	0,784	0,872	0,695
Revitalisasi Pelayanan	0,890	0,904	0,934	0,825
<i>Place Attachment</i>	0,916	0,917	0,931	0,630

Konstruk	<i>Cronbach's Alpha</i>	rho_A	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Minat Kunjung Ulang	0,835	0,836	0,884	0,604

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* dari semua konstruk diatas 0,7 dan begitu pula dengan nilai *average variance extracted* diatas 0,5 sehingga memenuhi persyaratan realibilitas. Dari hasil analisis *first order confirmatory factor analysis* diatas diketahui bahwa semua konstruk dinyatakan valid dan reliabel dan dapat digunakan dalam analisis lanjutan.

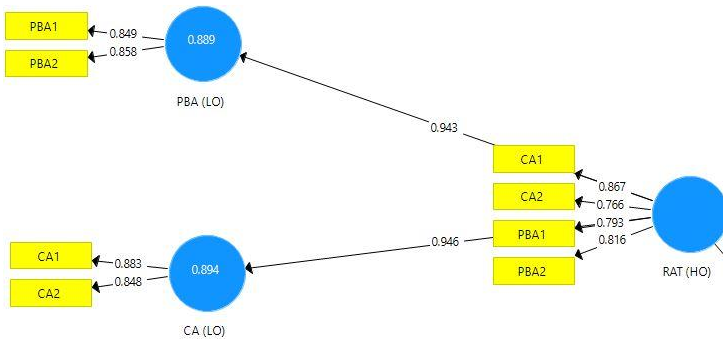
4.6.2 Analisis *Second Order Confirmatory Factor Analysis (Lower-Order CFA)*

Analisis konfirmatori tahap pertama hanya melakukan pengukuran dari sub variabel ke variabel, sedangkan analisis faktor konfirmatori tahap kedua menganalisis dari variabel ke indikator. Analisis faktor ini bertujuan untuk mengidentifikasi variabel dan kemudian menentukan sampai seberapa jauh setiap indikator dapat dijelaskan oleh setiap variabelnya. Pengujian ini menggunakan *repeated indicators approach* atau disebut juga *hierarchical component model*. Hasil analisis faktor dari setiap indikator yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. **Konstruk *Lower-Order* untuk Konstruk Revitalisasi Atraksi**

Pada konstruk *higher-order* Revitalisasi Atraksi (RAT), terdapat dua variabel (*lower-order*) yaitu *Cultural Attraction* (CA) dan *Purpose Built Attraction* (PBA) yang masing-masing variabel memiliki dua pernyataan yang menjadi *item* pengukur.

Dari hasil *second order confirmatory analysis* pada gambar dan tabel di bawah, dapat diketahui bahwa *item* pengukur yang mengukur konstruk *lower order* telah memenuhi *rule of thumb* dengan nilai *loading factor* diatas 0,6 (Ghozali, 2015).



Gambar 4.12 Hasil *Second Order* Konstruk Revitalisasi Atraksi

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Tabel 4.34 Hasil *Second Order* Konstruk Revitalisasi Atraksi

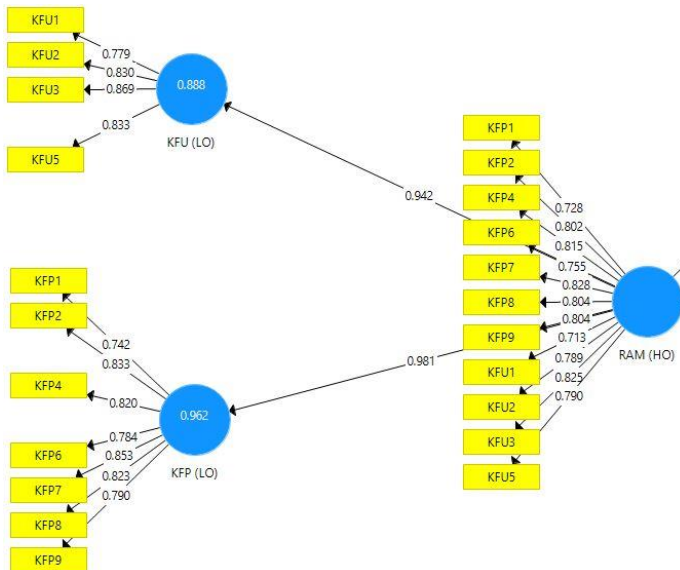
Variabel	Loadings	Ket	Sub Variabel	Loadings	Ket
<i>Purpose Built Attraction</i>	0,943	Valid	PBA1	0,849	Valid
			PBA2	0,858	Valid
<i>Cultural Attraction</i>	0,946	Valid	CA1	0,883	Valid
			CA2	0,848	Valid

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing *item* pengukur dapat mengukur dan mengkonfirmasi masing-masing konstruk *lower order* yang dituju yaitu *Purpose Built Attraction* (PBA) dan *Cultural Attraction* (CA). Sementara itu, dapat diketahui kedua konstruk *lower order* juga dapat mengukur dan mengkonfirmasi konstruk *higher order* yaitu Revitalisasi Atraksi (RAT).

B. Konstruk *Lower-Order* untuk Konstruk Revitalisasi Amenitas

Pada konstruk *higher-order* Revitalisasi Amenitas (RAM), terdapat dua variabel (*lower-order*) yaitu Kondisi Fasilitas yang memiliki empat pernyataan yang menjadi *item* pengukur dan Kondisi Fasilitas Pendukung (KFP) yang memiliki tujuh pernyataan yang menjadi *item* pengukur. Dari hasil *second order confirmatory analysis* pada gambar dan tabel di bawah, dapat diketahui bahwa *item* pengukur yang mengukur konstruk *lower order* telah memenuhi *rule of thumb* dengan nilai *loading factor* diatas 0,6 (Ghozali, 2015).



Gambar 4.13 Hasil *Second Order* Konstruk Revitalisasi Amenitas

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Tabel 4.35 Hasil *Second Order* Konstruk Revitalisasi Amenitas

Variabel	<i>Loadings</i>	Ket	Sub Variabel	<i>Loadings</i>	Ket
Kondisi Fasilitas Utama	0,942	Valid	KFU1	0,779	Valid
			KFU2	0,830	Valid
			KFU3	0,869	Valid
			KFU5	0,833	Valid
Kondisi Fasilitas Pendukung	0,981	Valid	KFP1	0,742	Valid
			KFP2	0,833	Valid
			KFP4	0,820	Valid
			KFP6	0,784	Valid
			KFP7	0,853	Valid
			KFP8	0,823	Valid
			KFP9	0,790	Valid

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing *item* pengukur dapat mengukur dan mengkonfirmasi masing-masing konstruk *lower order* yang dituju yaitu Kondisi Fasilitas Utama (KFU) dan Kondisi Fasilitas Pendukung (KFP). Sementara itu, dapat diketahui kedua konstruk *lower order* juga dapat mengukur dan mengkonfirmasi konstruk *higher order* yaitu Revitalisasi Amenitas (RAM).

A. Konstruk *Lower-Order* untuk Konstruk Revitalisasi Aksesibilitas

Pada konstruk *higher-order* Revitalisasi Aksesibilitas (RAK), terdapat satu variabel (*lower-order*) Aksesibilitas (AK) yang memiliki tiga pernyataan yang menjadi *item* pengukur. Dari hasil *second order confirmatory analysis* pada gambar dan tabel di bawah, dapat diketahui bahwa *item* pengukur yang mengukur konstruk *lower order* telah memenuhi *rule of thumb* dengan nilai *loading factor* diatas 0,6 (Ghozali, 2015).



Gambar 4.14 Hasil *Second Order* Konstruk Revitalisasi Aksesibilitas

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Tabel 4.36 Hasil *Second Order* Konstruk Revitalisasi Aksesibilitas

Variabel	<i>Loadings</i>	Ket	Sub Variabel	<i>Loadings</i>	Ket
Aksesibilitas	1,000	Valid	AK1	0,883	Valid
			AK2	0,823	Valid
			AK3	0,792	Valid

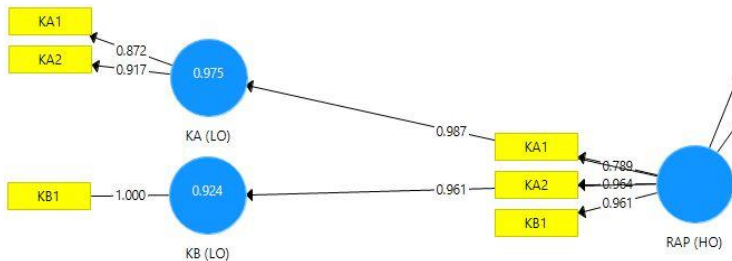
Sumber: Analisis Penulis, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing item pengukur dapat mengukur dan mengkonfirmasi masing-masing konstruk *lower order* yang dituju yaitu Aksesibilitas (AK). Sementara itu, dapat diketahui kedua konstruk *lower order* juga dapat mengukur dan mengkonfirmasi konstruk *higher order* yaitu Revitalisasi Aksesibilitas (RAK).

B. Konstruk *Lower-Order* untuk Konstruk Revitalisasi Pelayanan

Pada konstruk *higher-order* Revitalisasi Pelayanan (RAP), terdapat dua variabel (*lower-order*) Keamanan (KA) yang memiliki dua pernyataan yang menjadi *item* pengukur dan Kebersihan (KB) yang memiliki satu pernyataan yang menjadi *item* pengukur. Dari hasil *second order confirmatory analysis* pada gambar dan tabel di bawah, dapat diketahui bahwa *item*

pengukur yang mengukur konstruk *lower order* telah memenuhi *rule of thumb* dengan nilai *loading factor* diatas 0,6 (Ghozali, 2015).



Gambar 4.15 Hasil *Second Order* Konstruk Revitalisasi Pelayanan

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Tabel 4.37 Hasil *Second Order* Konstruk Revitalisasi Pelayanan

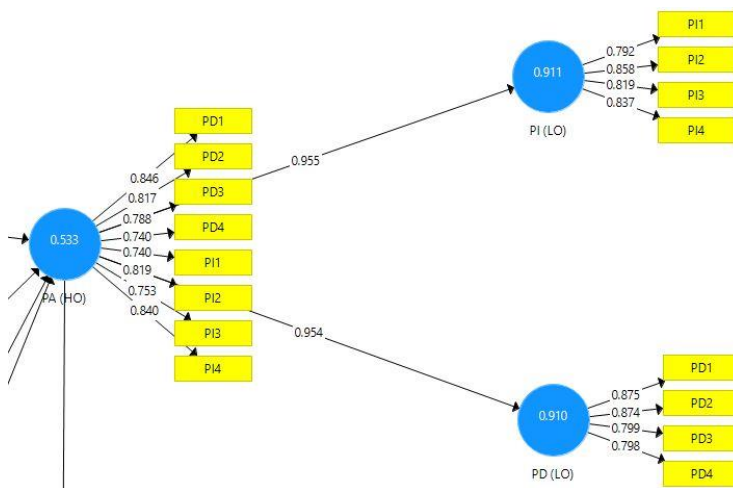
Variabel	<i>Loadings</i>	Ket	Sub Variabel	<i>Loadings</i>	Ket
Keamanan	0,987	Valid	KA1	0,872	Valid
			KA2	0,917	Valid
Kebersihan	0,961	Valid	KB1	1,000	Valid

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing *item* pengukur dapat mengukur dan mengkonfirmasi masing-masing konstruk *lower order* yang dituju yaitu Keamanan (KA) dan Kebersihan (KB). Sementara itu, dapat diketahui kedua konstruk *lower order* juga dapat mengukur dan mengkonfirmasi konstruk *higher order* yaitu Revitalisasi Pelayanan (RAP).

C. Konstruk Lower-Order untuk Konstruk *Place Attachment*

Pada konstruk *higher-order Place Attachment (PA)*, terdapat dua variabel (*lower-order Place Identity (PI)* dan *Place Dependence (PD)*) yang masing-masing memiliki empat pernyataan yang menjadi *item* pengukur. Dari hasil *second order confirmatory analysis* pada gambar dan tabel di bawah, dapat diketahui bahwa *item* pengukur yang mengukur konstruk *lower order* telah memenuhi *rule of thumb* dengan nilai *loading factor* diatas 0,6 (Ghozali, 2015).



Gambar 4.16 Hasil *Second Order* Konstruk *Place Attachment*
Sumber: Analisis Penulis, 2021

Tabel 4.38 Hasil *Second Order* Konstruk *Place Attachment*

Variabel	<i>Loadings</i>	Ket	Sub Variabel	<i>Loadings</i>	Ket
<i>Place Identity</i>	0,955	Valid	PI1	0,792	Valid
			PI2	0,858	Valid
			PI3	0,819	Valid

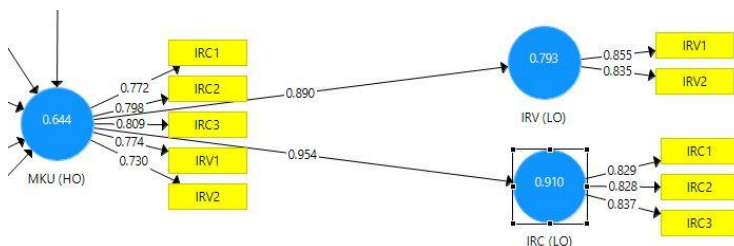
Variabel	Loadings	Ket	Sub Variabel	Loadings	Ket
			PI4	0,837	Valid
<i>Place Dependence</i>	0,954	Valid	PD1	0,875	Valid
			PD2	0,874	Valid
			PD3	0,799	Valid
			PD4	0,798	Valid

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing *item* pengukur dapat mengukur dan mengkonfirmasi masing-masing konstruk *lower order* yang dituju yaitu *Place Identity* (PI) dan *Place Dependence* (PD). Sementara itu, dapat diketahui kedua konstruk *lower order* juga dapat mengukur dan mengkonfirmasi konstruk *higher order* yaitu *Place Attachment* (PA).

D. Konstruk *Lower-Order* untuk Konstruk Minat Kunjung Ulang

Pada konstruk *higher-order* Minat Kunjung Ulang (MKU), terdapat dua variabel (*lower-order*) *Intention to Revisit* (IRV) yang memiliki dua pernyataan yang menjadi *item* pengukur dan *Intention to Recommend* (IRC) yang memiliki tiga pernyataan yang menjadi *item* pengukur. Dari hasil *second order confirmatory analysis* pada gambar dan tabel di bawah, dapat diketahui bahwa *item* pengukur yang mengukur konstruk *lower order* telah memenuhi *rule of thumb* dengan nilai *loading factor* diatas 0,6 (Ghozali, 2015).



Gambar 4.17 Hasil *Second Order* Konstruk Minat Kunjung Ulang

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Tabel 4.39 Hasil *Second Order* Konstruk Minat Kunjung Ulang

Variabel	<i>Loadings</i>	Ket	Sub Variabel	<i>Loadings</i>	Ket
<i>Intention to Revisit</i>	0,890	Valid	IRV1	0,855	Valid
			IRV2	0,835	Valid
<i>Intention to Recommend</i>	0,954	Valid	IRC1	0,829	Valid
			IRC2	0,828	Valid
			IRC3	0,837	Valid

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing *item* pengukur dapat mengukur dan mengkonfirmasi masing-masing konstruk *lower order* yang dituju yaitu *Intention to Revisit* (IRV) dan *Intention to Recommend* (IRC). Sementara itu, dapat diketahui kedua konstruk *lower order* juga dapat mengukur dan mengkonfirmasi konstruk *higher order* yaitu Minat Kunjung Ulang (MKU).

Setelah melakukan tahap meringkas (*summarization*) pada tahap pengujian *second order*, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji realibilitas konstruk. Uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan uji *composite reliability*

maupun *cronbach's alpha* > 0,7 meskipun nilai > 0,6 masih dapat diterima (Jansen, 2019).

Tabel 4.40 Hasil Realibilitas Konstruk *Lower-Order*

<i>Higher-Order</i>	<i>Lower-Order</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	rho_A	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Revitalisasi Atraksi	<i>Purpose Built Attraction</i>	0,628	0,628	0,843	0,729
	<i>Cultural Attraction</i>	0,666	0,673	0,857	0,749
Revitalisasi Amenitas	Kondisi Fasilitas Utama	0,847	0,850	0,897	0,686
	Kondisi Fasilitas Pendukung	0,910	0,912	0,929	0,651
Revitalisasi Aksesibilitas	Aksesibilitas	0,779	0,784	0,872	0,695
Revitalisasi Pelayanan	Keamanan	0,753	0,774	0,889	0,800
	Kebersihan	1,000	1,000	1,000	1,000
<i>Place Attachment</i>	<i>Place Identity</i>	0,845	0,848	0,896	0,684
	<i>Place Dependence</i>	0,857	0,860	0,903	0,701
Minat Kunjung Ulang	<i>Intention to Revisit</i>	0,600	0,601	0,833	0,714
	<i>Intention to Recommend</i>	0,777	0,777	0,870	0,691

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* dari semua konstruk diatas 0,6 dan begitu pula dengan nilai *average variance extracted* diatas 0,5

sehingga memenuhi persyaratan realibilitas. Dari hasil analisis *second order confirmatory factor analysis* di atas diketahui bahwa semua konstruk dinyatakan valid dan reliabel dan dapat digunakan dalam analisis lanjutan.

4.6.3 Analisis Validitas Diskriminan (*Discriminat Validity*)

Untuk mengukur validitas diskriminan, Wong (2019) menyebutkan terdapat dua langkah pengujian yaitu *fornell larcker criterion* dan/atau *heteroit monorait ratio of correlations*. Namun Henseler *et al.* (2015) menyarankan untuk mengutamakan menggunakan *heteroit monorait ratio of correlations* daripada *fornell larcker criterion* dikarenakan terdapat kegagalan pengujian *fornell larcker criterion* dalam mengidentifikasi validitas diskriminan khususnya untuk model penelitian yang kompleks. Analisis validitas diskriminan ini dilakukan dengan prosedur *bootstrapping* untuk mendapatkan nilai *Confidence Interval* (CI). Jika nilai *Confidence Interval* (CI) ≤ 1 , hal tersebut dapat diidentifikasi bahwa tidak terdapat masalah pada validitas diskriminan (Henseler *et al.*, 2015).

Tabel 4.41 Hasil Analisis Validitas Diskriminan
(HTMT_{inference})

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	2,5% (CI)	97,5% (CI)
Minat Kunjung Ulang → <i>Intention to Recommend</i>	0,954	0,953	0,936	0,967
Minat Kunjung Ulang → <i>Intention to Revisit</i>	0,890	0,888	0,839	0,923
<i>Place Attachment</i> → Minat Kunjung Ulang	0,263	0,265	0,131	0,390
<i>Place Attachment</i> → <i>Place Dependence</i>	0,954	0,954	0,938	0,967

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	2,5% (CI)	97,5% (CI)
<i>Place Attachment</i> → <i>Place Identity</i>	0,955	0,954	0,936	0,968
Revitalisasi Aksesibilitas → Aksesibilitas	1,000	1,000	1,000	1,000
Revitalisasi Aksesibilitas → Minat Kunjung Ulang	0,169	0,170	0,033	0,308
Revitalisasi Aksesibilitas → <i>Place Attachment</i>	0,096	0,093	-0,045	0,229
Revitalisasi Amenitas → Kondisi Fasilitas Pendukung	0,981	0,980	0,970	0,988
Revitalisasi Amenitas → Kondisi Fasilitas Utama	0,942	0,942	0,916	0,961
Revitalisasi Amenitas → Minat Kunjung Ulang	0,066	0,061	-0,145	0,246
Revitalisasi Amenitas → <i>Place Attachment</i>	0,528	0,531	0,335	0,736
Revitalisasi Pelayanan → Keamanan	0,987	0,987	0,982	0,991
Revitalisasi Pelayanan → Kebersihan	0,961	0,962	0,954	0,969
Revitalisasi Pelayanan → Minat Kunjung Ulang	0,165	0,165	0,048	0,284
Revitalisasi Pelayanan → <i>Place Attachment</i>	-0,101	-0,101	-0,219	0,012
Revitalisasi Atraksi → <i>Cultural Attraction</i>	0,946	0,944	0,916	0,964
Revitalisasi Atraksi → Minat Kunjung Ulang	0,248	0,245	0,105	0,389
Revitalisasi Atraksi → <i>Place Attachment</i>	0,229	0,228	0,087	0,379

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	2,5% (CI)	97,5% (CI)
Revitalisasi Atraksi → <i>Purpose Built Attraction</i>	0,943	0,942	0,914	0,961

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Selain menggunakan *heteroit monorait ratio of correlations*, untuk melihat *discriminat validity*, Ghozali (2015) menyarankan untuk memakai indikator refleksif yaitu dengan melihat nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus $> 0,7$. Suatu variabel dinyatakan valid jika mempunyai *loading factor* tertinggi kepada konstruk yang dituju dibandingkan *loading factor* kepada konstruk lain. Dengan demikian, konstruk laten memprediksi indikator pada blok mereka lebih baik dibandingkan dengan indikator di blok lain.

Tabel 4.42 Hasil Discriminat Validity (*Cross Loading*)

	AK (LO)	CA (LO)	IRC (LO)	IRV (LO)	KA (LO)	KB (LO)	KFP (LO)	KFU (LO)	MKU (HO)	PA (HO)	PBA (LO)	PD (LO)	PI (LO)	RAK (HO)	RAM (HO)	RAP (HO)	RAT (HO)
AK1	0,883	0,605	0,619	0,523	0,605	0,518	0,695	0,655	0,625	0,556	0,592	0,548	0,510	0,884	0,704	0,586	0,634
AK1	0,883	0,605	0,619	0,523	0,605	0,518	0,695	0,655	0,625	0,556	0,592	0,548	0,510	0,884	0,704	0,586	0,634
AK2	0,823	0,614	0,540	0,520	0,633	0,543	0,684	0,676	0,573	0,502	0,575	0,469	0,487	0,822	0,705	0,614	0,629
AK2	0,823	0,614	0,540	0,520	0,633	0,543	0,684	0,676	0,573	0,502	0,575	0,469	0,487	0,822	0,705	0,614	0,629
AK3	0,792	0,592	0,520	0,431	0,546	0,468	0,645	0,600	0,522	0,523	0,561	0,485	0,512	0,792	0,651	0,530	0,611
AK3	0,792	0,592	0,520	0,431	0,546	0,468	0,645	0,600	0,522	0,523	0,561	0,485	0,512	0,792	0,651	0,530	0,611
CA1	0,657	0,883	0,583	0,555	0,693	0,599	0,729	0,699	0,616	0,589	0,753	0,555	0,566	0,657	0,742	0,673	0,867
CA1	0,657	0,883	0,583	0,555	0,693	0,599	0,729	0,699	0,616	0,589	0,753	0,555	0,566	0,657	0,742	0,673	0,867
CA2	0,592	0,848	0,593	0,531	0,631	0,636	0,662	0,551	0,612	0,485	0,594	0,428	0,497	0,592	0,643	0,647	0,766
CA2	0,592	0,848	0,593	0,531	0,631	0,636	0,662	0,551	0,612	0,485	0,594	0,428	0,497	0,592	0,643	0,647	0,766
IRC1	0,560	0,563	0,829	0,546	0,531	0,484	0,600	0,503	0,772	0,619	0,571	0,565	0,612	0,560	0,584	0,525	0,601
IRC1	0,560	0,563	0,829	0,546	0,531	0,484	0,600	0,503	0,772	0,619	0,571	0,565	0,612	0,560	0,584	0,525	0,601
IRC2	0,582	0,563	0,828	0,608	0,620	0,541	0,635	0,569	0,798	0,488	0,579	0,421	0,506	0,582	0,631	0,605	0,605
IRC2	0,582	0,563	0,828	0,608	0,620	0,541	0,635	0,569	0,798	0,488	0,579	0,421	0,506	0,582	0,631	0,605	0,605
IRC3	0,537	0,566	0,837	0,621	0,565	0,494	0,559	0,524	0,809	0,562	0,558	0,467	0,604	0,537	0,565	0,551	0,595
IRC3	0,537	0,566	0,837	0,621	0,565	0,494	0,559	0,524	0,809	0,562	0,558	0,467	0,604	0,537	0,565	0,551	0,595
IRV1	0,543	0,542	0,628	0,855	0,543	0,478	0,551	0,511	0,774	0,532	0,508	0,439	0,573	0,543	0,555	0,531	0,556
IRV1	0,543	0,542	0,628	0,855	0,543	0,478	0,551	0,511	0,774	0,532	0,508	0,439	0,573	0,543	0,555	0,531	0,556
IRV2	0,453	0,519	0,576	0,835	0,504	0,439	0,567	0,500	0,730	0,446	0,465	0,377	0,473	0,453	0,561	0,491	0,521
IRV2	0,453	0,519	0,576	0,835	0,504	0,439	0,567	0,500	0,730	0,446	0,465	0,377	0,473	0,453	0,561	0,491	0,521
KA1	0,667	0,646	0,626	0,566	0,872	0,595	0,715	0,710	0,648	0,547	0,706	0,514	0,526	0,667	0,737	0,789	0,715
KA1	0,667	0,646	0,626	0,566	0,872	0,595	0,715	0,710	0,648	0,547	0,706	0,514	0,526	0,667	0,737	0,789	0,715

	AK (LO)	CA (LO)	IRC (LO)	IRV (LO)	KA (LO)	KB (LO)	KFP (LO)	KFU (LO)	MKU (HO)	PA (HO)	PBA (LO)	PD (LO)	PI (LO)	RAK (HO)	RAM (HO)	RAP (HO)	RAT (HO)
KA2	0,618	0,720	0,610	0,547	0,917	0,989	0,806	0,687	0,630	0,546	0,704	0,514	0,526	0,618	0,788	0,964	0,755
KA2	0,618	0,720	0,610	0,547	0,917	0,989	0,806	0,687	0,630	0,546	0,704	0,514	0,526	0,618	0,788	0,964	0,755
KB1	0,611	0,711	0,609	0,543	0,905	1,000	0,798	0,680	0,628	0,541	0,700	0,509	0,522	0,611	0,780	0,961	0,748
KB1	0,611	0,711	0,609	0,543	0,905	1,000	0,798	0,680	0,628	0,541	0,700	0,509	0,522	0,611	0,780	0,961	0,748
KFP1	0,521	0,573	0,532	0,470	0,667	0,595	0,742	0,641	0,546	0,457	0,635	0,444	0,424	0,521	0,728	0,655	0,640
KFP1	0,521	0,573	0,532	0,470	0,667	0,595	0,742	0,641	0,546	0,457	0,635	0,444	0,424	0,521	0,728	0,655	0,640
KFP2	0,678	0,650	0,605	0,549	0,670	0,614	0,833	0,676	0,628	0,575	0,715	0,555	0,541	0,678	0,802	0,665	0,723
KFP2	0,678	0,650	0,605	0,549	0,670	0,614	0,833	0,676	0,628	0,575	0,715	0,555	0,541	0,678	0,802	0,665	0,723
KFP4	0,742	0,645	0,614	0,536	0,644	0,579	0,820	0,731	0,627	0,618	0,664	0,589	0,590	0,742	0,815	0,634	0,693
KFP4	0,742	0,645	0,614	0,536	0,644	0,579	0,820	0,731	0,627	0,618	0,664	0,589	0,590	0,742	0,815	0,634	0,693
KFP6	0,649	0,625	0,547	0,496	0,602	0,531	0,784	0,633	0,567	0,636	0,587	0,576	0,635	0,649	0,755	0,589	0,642
KFP6	0,649	0,625	0,547	0,496	0,602	0,531	0,784	0,633	0,567	0,636	0,587	0,576	0,635	0,649	0,755	0,589	0,642
KFP7	0,694	0,673	0,611	0,552	0,693	0,641	0,853	0,711	0,633	0,603	0,709	0,581	0,567	0,694	0,828	0,689	0,732
KFP7	0,694	0,673	0,611	0,552	0,693	0,641	0,853	0,711	0,633	0,603	0,709	0,581	0,567	0,694	0,828	0,689	0,732
KFP8	0,609	0,713	0,628	0,536	0,902	0,955	0,823	0,700	0,637	0,544	0,713	0,511	0,525	0,609	0,804	0,942	0,756
KFP8	0,609	0,713	0,628	0,536	0,902	0,955	0,823	0,700	0,637	0,544	0,713	0,511	0,525	0,609	0,804	0,942	0,756
KFP9	0,669	0,663	0,519	0,593	0,640	0,583	0,790	0,755	0,591	0,583	0,614	0,518	0,594	0,669	0,804	0,633	0,677
KFP9	0,669	0,663	0,519	0,593	0,640	0,583	0,790	0,755	0,591	0,583	0,614	0,518	0,594	0,669	0,804	0,633	0,677
KFU1	0,632	0,562	0,506	0,480	0,606	0,480	0,638	0,779	0,534	0,477	0,558	0,422	0,485	0,632	0,713	0,572	0,593
KFU1	0,632	0,562	0,506	0,480	0,606	0,480	0,638	0,779	0,534	0,477	0,558	0,422	0,485	0,632	0,713	0,572	0,593
KFU2	0,644	0,621	0,487	0,497	0,684	0,614	0,724	0,830	0,529	0,594	0,571	0,588	0,545	0,644	0,789	0,673	0,632
KFU2	0,644	0,621	0,487	0,497	0,684	0,614	0,724	0,830	0,529	0,594	0,571	0,588	0,545	0,644	0,789	0,673	0,632
KFU3	0,637	0,649	0,564	0,468	0,624	0,572	0,757	0,869	0,567	0,582	0,657	0,564	0,545	0,637	0,825	0,619	0,692

	AK (LO)	CA (LO)	IRC (LO)	IRV (LO)	KA (LO)	KB (LO)	KFP (LO)	KFU (LO)	MKU (HO)	PA (HO)	PBA (LO)	PD (LO)	PI (LO)	RAK (HO)	RAM (HO)	RAP (HO)	RAT (HO)
KFU3	0,637	0,649	0,564	0,468	0,624	0,572	0,757	0,869	0,567	0,582	0,657	0,564	0,545	0,637	0,825	0,619	0,692
KFU5	0,646	0,573	0,561	0,538	0,665	0,581	0,723	0,833	0,594	0,532	0,609	0,497	0,516	0,646	0,790	0,649	0,626
KFU5	0,646	0,573	0,561	0,538	0,665	0,581	0,723	0,833	0,594	0,532	0,609	0,497	0,516	0,646	0,790	0,649	0,626
PBA1	0,551	0,647	0,611	0,466	0,665	0,631	0,749	0,654	0,596	0,580	0,849	0,564	0,540	0,551	0,738	0,667	0,793
PBA1	0,551	0,647	0,611	0,466	0,665	0,631	0,749	0,654	0,596	0,580	0,849	0,564	0,540	0,551	0,738	0,667	0,793
PBA2	0,628	0,690	0,559	0,517	0,677	0,566	0,655	0,583	0,584	0,518	0,858	0,501	0,484	0,628	0,650	0,651	0,816
PBA2	0,628	0,690	0,559	0,517	0,677	0,566	0,655	0,583	0,584	0,518	0,858	0,501	0,484	0,628	0,650	0,651	0,816
PD1	0,514	0,473	0,416	0,399	0,458	0,424	0,545	0,507	0,441	0,846	0,474	0,875	0,744	0,514	0,550	0,456	0,502
PD1	0,514	0,473	0,416	0,399	0,458	0,424	0,545	0,507	0,441	0,846	0,474	0,875	0,744	0,514	0,550	0,456	0,502
PD2	0,482	0,455	0,472	0,384	0,437	0,407	0,556	0,542	0,471	0,817	0,531	0,874	0,688	0,482	0,570	0,436	0,522
PD2	0,482	0,455	0,472	0,384	0,437	0,407	0,556	0,542	0,471	0,817	0,531	0,874	0,688	0,482	0,570	0,436	0,522
PD3	0,446	0,450	0,491	0,416	0,470	0,411	0,546	0,481	0,497	0,788	0,462	0,799	0,706	0,446	0,541	0,459	0,483
PD3	0,446	0,450	0,491	0,416	0,470	0,411	0,546	0,481	0,497	0,788	0,462	0,799	0,706	0,446	0,541	0,459	0,483
PD4	0,581	0,544	0,580	0,425	0,565	0,468	0,600	0,577	0,559	0,740	0,632	0,798	0,607	0,581	0,612	0,542	0,622
PD4	0,581	0,544	0,580	0,425	0,565	0,468	0,600	0,577	0,559	0,740	0,632	0,798	0,607	0,581	0,612	0,542	0,622
PI1	0,502	0,490	0,539	0,521	0,439	0,364	0,525	0,505	0,573	0,740	0,444	0,619	0,792	0,502	0,537	0,421	0,496
PI1	0,502	0,490	0,539	0,521	0,439	0,364	0,525	0,505	0,573	0,740	0,444	0,619	0,792	0,502	0,537	0,421	0,496
PI2	0,501	0,540	0,594	0,526	0,556	0,511	0,626	0,569	0,610	0,819	0,548	0,704	0,858	0,501	0,626	0,552	0,577
PI2	0,501	0,540	0,594	0,526	0,556	0,511	0,626	0,569	0,610	0,819	0,548	0,704	0,858	0,501	0,626	0,552	0,577
PI3	0,456	0,459	0,599	0,467	0,475	0,427	0,537	0,479	0,589	0,753	0,454	0,616	0,819	0,456	0,534	0,468	0,483
PI3	0,456	0,459	0,599	0,467	0,475	0,427	0,537	0,479	0,589	0,753	0,454	0,616	0,819	0,456	0,534	0,468	0,483
PI4	0,532	0,541	0,551	0,537	0,467	0,419	0,580	0,532	0,588	0,840	0,530	0,769	0,837	0,532	0,582	0,459	0,567
PI4	0,532	0,541	0,551	0,537	0,467	0,419	0,580	0,532	0,588	0,840	0,530	0,769	0,837	0,532	0,582	0,459	0,567

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *loading* pada masing-masing konstruk yang dituju lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* dengan konstruk lain. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang ada valid dan tidak terdapat permasalahan pada *discriminat validity*.

4.6.4 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteria model pengukur (*outer model*), berikutnya dilakukan pengujian model struktural (*inner model*). Hair *et al.* (2013) dalam Ramayah *et al.* (2017) menyarankan untuk melihat nilai koefisien determinasi (R^2), nilai koefisien jalur (*path coefficients*), nilai *t-statistic* (*bootstrapping*), nilai *effect size* (F^2), dan *predictive relevance* (Q^2) untuk menilai model struktural (*inner model*).

A. Evaluasi Nilai *R-Square* (R^2)

Koefisien determinasi *R-Square* (R^2) menunjukkan seberapa besar variabel eksogen menjelaskan variabel endogennya. Apabila nilai *R-Square* (R^2) mendekati angka satu, maka variabel eksogen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel endogen. Sebaliknya, semakin mendekati angka nol, maka kemampuan variabel eksogen dalam menjelaskan variabel endogen semakin terbatas. Menurut Hair *et al* (2014), kelemahan nilai *R-Square* (R^2) adalah apabila terdapat penambahan satu variabel eksogen meskipun variabel eksogen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen, nilai nilai *R-Square* (R^2) akan menurun mendekati angka nol. Oleh karena itu, apabila penelitian memiliki jalur hubungan yang kompleks disarankan untuk menggunakan nilai *R-Square Adjusted*.

Dalam penelitian ini, terdapat variabel endogen yakni minat kunjung ulang (*revisit intention*) yang dipengaruhi oleh

variabel eksogen yaitu revitalisasi atraksi, revitalisasi amenitas, revitalisasi aksesibilitas, revitalisasi pelayanan, dan *place attachment*.

Tabel 4.43 Hasil Nilai *R-Square* (R^2)

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Minat Kunjung Ulang	0,644	0,638

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *R-Square* (R^2) *Adjusted* atau koefisien determinasi dari konstruk minat kunjung ulang memiliki nilai *R-Square* (R^2) *Adjusted* sebesar 0,638. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel endogen minat kunjung ulang dapat dijelaskan oleh variabel eksogen yaitu revitalisasi atraksi, revitalisasi amenitas, revitalisasi aksesibilitas, revitalisasi pelayanan, dan *place attachment* sebesar 64% sedangkan sisanya 36% dijelaskan oleh variabel eksogen lainnya diluar penelitian ini.

B. Evaluasi Nilai *Effect Size* (F^2)

Ukuran efek untuk setiap model jalur dapat dilihat dengan menghitung *effect size* (F^2). Menurut Cohen (1988) dalam Hair *et al.* (2014), berdasarkan nilai *effect size* (F^2) ukuran efek dapat ditentukan bahwa 0,02, 0,15, dan 0,35 mewakili secara berturut-turut efek kecil, sedang, dan besar.

Tabel 4.44 Hasil Nilai *Effect Size* (F^2)

	Minat Kunjung Ulang
Revitalisasi Atraksi	0,039 (sedang)
Revitalisasi Amenitas	0,002 (kecil)
Revitalisasi Aksesibilitas	0,025 (sedang)
Revitalisasi Pelayanan	0,019 (kecil)

	Minat Kunjung Ulang
<i>Place Attachment</i>	0,091(sedang)
Minat Kunjung Ulang	

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan *effect size* (F^2) pada model penelitian. Dari hasil tersebut ditemukan bahwa pengaruh hubungan revitalisasi amenities dan revitalisasi pelayanan terhadap minat kunjung ulang memiliki pengaruh kecil ($< 0,02$). Sementara itu, pengaruh hubungan revitalisasi atraksi dan revitalisasi aksesibilitas terhadap minat kunjung ulang dan *place attachment* terhadap minat kunjung ulang memiliki pengaruh sedang ($0,02 > 0,15 < 0,35$).

C. Evaluasi Nilai *Predictive Relevance* (Q^2)

Predictive relevance (Q^2) untuk model struktural mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan. Menurut Hair *et al.* (2013) jika nilai Q^2 yang lebih besar dari nol untuk variabel endogen menunjukkan model jalur PLS memiliki *predictive relevance* untuk konstruk tersebut.

Tabel 4.45 Hasil Nilai *Predictive Relevance* (Q^2)

	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
<i>Place Attachment</i>	2520,000	1693,966	0,328
Minat Kunjung Ulang	1575,000	987,662	0,373
Revitalisasi Atraksi	1260,000	1260,000	
Revitalisasi Amenitas	3465,000	3465,000	
Revitalisasi Aksesibilitas	945,000	945,000	
Revitalisasi Pelayanan	945,000	945,000	

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Berdasarkan perhitungan *predictive relevance* (Q^2) pada tabel di atas menunjukkan nilai sebesar 0,328 dan 0,373, dapat disimpulkan bahwa model memiliki nilai prediktif yang relevan karena $Q^2 > 0$.

D. Evaluasi Model Fit

Evaluasi model fit dalam penelitian ini dilakukan menggunakan tiga model pengujian antara lain χ^2 , *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR), *Normal Fit Index* (NFI). Menurut Bentler dan Bonett (1980), model dapat diterima jika nilai $\chi^2 > 0,9$. Sementara itu, Hair *et al.* (2014) mengemukakan bahwa model akan dipertimbangkan memiliki *good fit* jika nilai *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) di bawah 0,1.

Tabel 4.46 Hasil Nilai Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,076	0,078
Chi-Square	infinite	infinite
NFI	n/a	n/a

Sumber: Analisis Penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas, hasil penelitian menunjukkan bahwa model dalam penelitian memiliki *good fit* karena memiliki *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) di bawah 0,1. Namun kriteria *goodness of fit* yang lain tidak muncul di *software* SmartPLS 3.0. Hal tersebut disebabkan karena model dalam penelitian ini menggunakan model *repeated indicators* sehingga beberapa kriteria *goodness of fit* tidak terdefinisi.

4.6.5 Konstruk Pembentuk *Higher Order*

A. Konstruk Variabel Pembentuk Revitalisasi Atraksi

Berdasarkan hasil pengujian analisis *second order* yang digunakan untuk mengidentifikasi variabel suatu struktur dan kemudian menentukan sampai seberapa jauh setiap indikator dapat dijelaskan oleh setiap variabelnya, keseluruhan konstruk *lower-order* pembentuk konstruk *higher-order* revitalisasi atraksi ditemukan memiliki nilai *t-statistic* > 1,96. Tabel di bawah menunjukkan bahwa variabel *purpose built attraction* memiliki tingkat signifikansi paling tinggi dengan *t-statistic* 78,606 > 1,96. Dapat disimpulkan bahwa hasil revitalisasi atraksi berupa pertunjukan air mancur menari dan *amphitheater* menjadikan Taman Lapangan Banteng memiliki atraksi wisata yang menarik dan kreatif dan responden lebih fokus pada pertunjukan air mancur menari dan *amphitheater* daripada *cultural attraction* yang berupa Monumen Pembebasan Irian Barat.

Tabel 4.47 Hasil Pengujian Konstruk Variabel Pembentuk Revitalisasi Atraksi

	Original Sample (O)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Revitalisasi Atraksi → <i>Purpose Built Attraction</i>	0,943	78,606	0,000
Revitalisasi Atraksi → <i>Cultural Attraction</i>	0,946	76,683	0,000

Sumber: Analisis Penulis, 2021

B. Konstruk Variabel Pembentuk Revitalisasi Amenitas

Berdasarkan hasil pengujian analisis *second order* yang digunakan untuk mengidentifikasi variabel suatu struktur dan kemudian menentukan sampai seberapa jauh setiap indikator dapat dijelaskan oleh setiap variabelnya, keseluruhan konstruk

lower-order pembentuk konstruk *higher-order* revitalisasi atraksi ditemukan memiliki nilai *t-statistic* > 1,96. Tabel di bawah menunjukkan bahwa variabel kondisi fasilitas pendukung memiliki tingkat signifikansi paling tinggi dengan *t-statistic* 215,406 > 1,96. Dapat disimpulkan bahwa hasil revitalisasi amenitas terhadap kondisi fasilitas pendukung lebih mendominasi.

Tabel 4.48 Hasil Pengujian Konstruk Variabel Pembentuk Revitalisasi Amenitas

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Revitalisasi Amenitas → Kondisi Fasilitas Utama	0,942	80,520	0,000
Revitalisasi Amenitas → Kondisi Fasilitas Pendukung	0,981	215,406	0,000

Sumber: Analisis Penulis, 2021

C. Konstruk Variabel Pembentuk Revitalisasi Aksesibilitas

Berdasarkan hasil pengujian analisis *second order* yang digunakan untuk mengidentifikasi variabel suatu struktur dan kemudian menentukan sampai seberapa jauh setiap indikator dapat dijelaskan oleh setiap variabelnya, keseluruhan konstruk *lower-order* pembentuk konstruk *higher-order* revitalisasi atraksi ditemukan memiliki nilai *t-statistic* > 1,96. Tabel di bawah menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas memiliki tingkat signifikansi dengan *t-statistic* 30974,925 > 1,96.

Tabel 4.49 Hasil Pengujian Konstruk Variabel Pembentuk Revitalisasi Aksesibilitas

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Revitalisasi Aksesibilitas → Aksesibilitas	1,000	30974,925	0,000

Sumber: Analisis Penulis, 2021

D. Konstruk Variabel Pembentuk Revitalisasi Pelayanan

Berdasarkan hasil pengujian analisis *second order* yang digunakan untuk mengidentifikasi variabel suatu struktur dan kemudian menentukan sampai seberapa jauh setiap indikator dapat dijelaskan oleh setiap variabelnya, keseluruhan konstruk *lower-order* pembentuk konstruk *higher-order* revitalisasi atraksi ditemukan memiliki nilai *t-statistic* > 1,96. Tabel di bawah menunjukkan bahwa variabel keamanan memiliki tingkat signifikansi paling tinggi dengan *t-statistic* 432,663 > 1,96. Dapat disimpulkan bahwa hasil revitalisasi pelayanan terhadap penjagaan dan pos keamanan membuat Taman Lapangan Banteng menjadi lebih aman.

Tabel 4.50 Hasil Pengujian Konstruk Variabel Pembentuk Revitalisasi Pelayanan

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Revitalisasi Pelayanan → Keamanan	0,987	432,663	0,000
Revitalisasi Pelayanan → Kebersihan	0,961	243,940	0,000

Sumber: Analisis Penulis, 2021

E. Konstruk Variabel Pembentuk *Place Attachment*

Berdasarkan hasil pengujian analisis *second order* yang digunakan untuk mengidentifikasi variabel suatu struktur dan kemudian menentukan sampai seberapa jauh setiap indikator dapat dijelaskan oleh setiap variabelnya, keseluruhan konstruk *lower-order* pembentuk konstruk *higher-order* revitalisasi atraksi ditemukan memiliki nilai *t-statistic* > 1,96. Tabel di bawah menunjukkan bahwa variabel *place dependence* memiliki tingkat signifikansi paling tinggi dengan *t-statistic* 130,432 > 1,96. Dapat disimpulkan bahwa *place dependence* dapat memiliki tingkat signifikansi tinggi karena Taman Lapangan Banteng dapat memenuhi kebutuhan dan mendukung tercapainya tujuan pengunjung.

Tabel 4.51 Hasil Pengujian Konstruk Variabel Pembentuk
Place Attachment

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
<i>Place Attachment</i> → <i>Place Identity</i>	0,955	119,179	0,000
<i>Place Attachment</i> → <i>Place Dependence</i>	0,954	130,432	0,000

Sumber: Analisis Penulis, 2021

F. Konstruk Variabel Pembentuk Minat Kunjung Ulang

Berdasarkan hasil pengujian analisis *second order* yang digunakan untuk mengidentifikasi variabel suatu struktur dan kemudian menentukan sampai seberapa jauh setiap indikator dapat dijelaskan oleh setiap variabelnya, keseluruhan konstruk *lower-order* pembentuk konstruk *higher-order* revitalisasi atraksi ditemukan memiliki nilai *t-statistic* > 1,96. Tabel di bawah menunjukkan bahwa variabel *intention to recommend*

memiliki tingkat signifikansi paling tinggi dengan *t-statistic* $119,946 > 1,96$.

Tabel 4.52 Hasil Pengujian Konstruk Variabel Pembentuk
Minat Kunjung Ulang

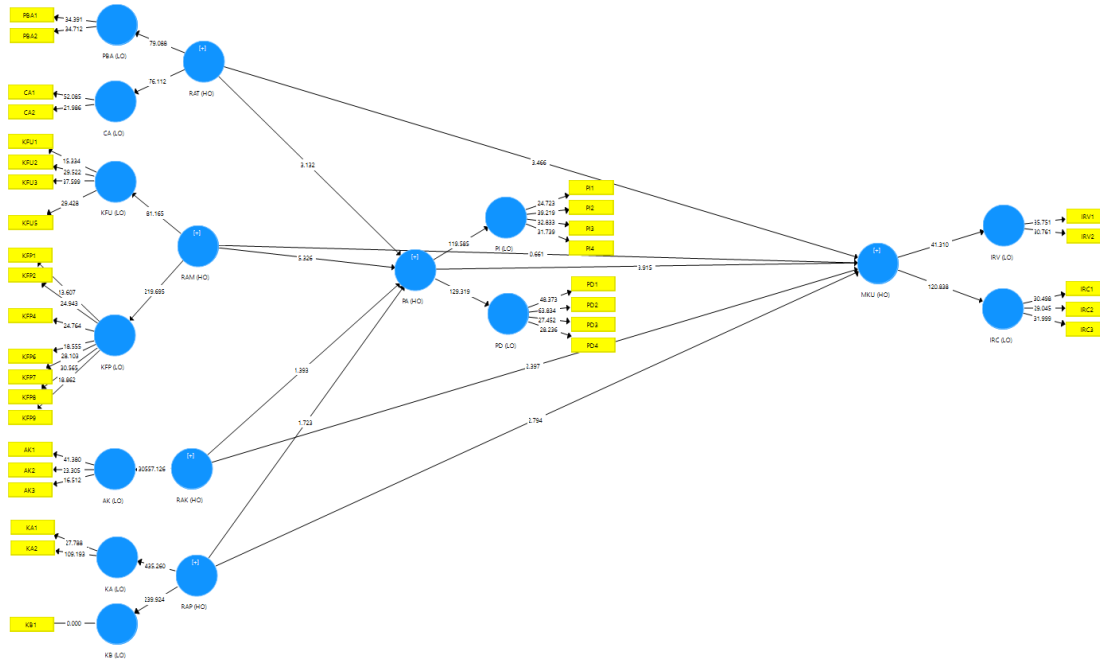
	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Minat Kunjung Ulang → <i>Intention to Revisit</i>	0,890	40,811	0,000
Minat Kunjung Ulang → <i>Intention to Recommend</i>	0,954	119,946	0,000

Sumber: Analisis Penulis, 2021

4.6.6 Pengujian Hipotesis

Tahap pengujian hipotesis ini dilakukan setelah tahap evaluasi *structural model*. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang diajukan pada model penelitian diterima atau ditolak. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dapat dilihat dari nilai koefisien jalur (*path coefficients*) dan nilai *t-statistic* melalui prosedur *bootstrapping*.

Menurut Hair *et al.* (2014), nilai koefisien jalur yang berada dalam rentang -1 hingga +1, dimana nilai koefisien jalur mendekati +1 merepresentasikan hubungan positif yang kuat dan nilai koefisien jalur mendekati -1 mengindikasikan hubungan negatif yang kuat. Sementara itu, batas nilai *t-statistic* untuk menerima hipotesis yang diajukan adalah $>1,96$, sedangkan hipotesis akan ditolak apabila $<1,96$.



Gambar 4.18 Hasil Nilai *T-Statistic* (*Bootstrapping*)
 Sumber: Analisis Penulis, 2021

Tabel 4.53 Hasil Pengujian Hipotesis

		Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	F ²	Hasil
Hubungan Langsung						
H ₁	Revitalisasi Atraksi terhadap Minat Kunjung Ulang	0,248	3,442	0,001	0,039	Diterima
H ₂	Revitalisasi Amenitas terhadap Minat Kunjung Ulang	0,066	0,659	0,510	0,002	Ditolak
H ₃	Revitalisasi Aksesibilitas terhadap Minat Kunjung Ulang	0,169	2,447	0,014	0,025	Diterima
H ₄	Revitalisasi Pelayanan terhadap Minat Kunjung Ulang	0,165	2,766	0,006	0,019	Diterima
H ₅	<i>Place Attachment</i> terhadap Minat Kunjung Ulang	0,263	4,008	0,000	0,091	Diterima
Hubungan Tidak Langsung						
H ₆	Revitalisasi Atraksi terhadap Minat Kunjung Ulang melalui <i>Place Attachment</i>	0,060	2,570	0,010		Diterima
H ₇	Revitalisasi Amenitas terhadap Minat Kunjung Ulang melalui <i>Place Attachment</i>	0,139	3,529	0,000		Diterima

		Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	F ²	Hasil
H ₈	Revitalisasi Aksesibilitas terhadap Minat Kunjung Ulang melalui <i>Place Attachment</i>	0,025	1,210	0,226		Ditolak
H ₉	Revitalisasi Pelayanan terhadap Minat Kunjung Ulang melalui <i>Place Attachment</i>	-0,027	1,646	0,100		Ditolak

Sumber: Analisis Penulis, 2021

A. Hubungan antara Revitalisasi Atraksi terhadap Minat Kunjung Ulang

Berdasarkan tabel di atas, hubungan antara revitalisasi atraksi terhadap minat kunjung ulang ditemukan memiliki nilai *original sample (path coefficients)* 0,248 yang mendekati nilai +1 dan memiliki nilai *t-statistic* 3,442 > 1,96 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima dan revitalisasi atraksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang. Sementara itu, pada jalur hubungan tersebut ditemukan nilai *effect size* sebesar 0,039 ($0,02 > 0,15 < 0,35$) yang mengindikasikan bahwa revitalisasi atraksi memiliki pengaruh sedang terhadap minat kunjung ulang.

Selain itu, hasil *third order* yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh revitalisasi atraksi terhadap konstruk Minat Kunjung Ulang. Tabel di bawah menunjukkan bahwa revitalisasi atraksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap konstruk *intention to revisit* dan *intention to recommend*. Dari hasil tersebut ditemukan bahwa jalur hubungan terhadap konstruk *intention to recommend* memiliki tingkat signifikansi paling tinggi yaitu 3,421.

Tabel 4.54 Hasil *Third Order* Revitalisasi Atraksi terhadap Minat Kunjung Ulang

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Revitalisasi Atraksi → Minat Kunjung Ulang → <i>Intention to Revisit</i>	0,221	3,385	0,001
Revitalisasi Atraksi → Minat Kunjung	0,237	3,421	0,001

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Ulang → <i>Intention to Recommend</i>			

Sumber: Analisis Penulis, 2021

B. Hubungan antara Revitalisasi Amenitas terhadap Minat Kunjung Ulang

Berdasarkan tabel di atas, hubungan antara revitalisasi amenitas terhadap minat kunjung ulang ditemukan memiliki nilai *original sample (path coefficients)* 0,066 yang mendekati nilai +1 dan memiliki nilai *t-statistic* $0,659 < 1,96$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) ditolak dan revitalisasi amenitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat kunjung ulang. Sementara itu, pada jalur hubungan tersebut ditemukan nilai *effect size* sebesar 0,002 ($<0,02$) yang mengindikasikan bahwa revitalisasi amenitas memiliki pengaruh kecil terhadap minat kunjung ulang.

Selain itu, hasil *third order* yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh revitalisasi amenitas terhadap konstruk Minat Kunjung Ulang. Tabel di bawah menunjukkan bahwa revitalisasi amenitas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap konstruk *intention to revisit* dan *intention to recommend*. Dari hasil tersebut ditemukan bahwa jalur hubungan terhadap konstruk *intention to revisit* memiliki tingkat signifikansi paling tinggi yaitu 0,661.

Tabel 4.55 Hasil *Third Order* Revitalisasi Amenitas terhadap Minat Kunjung Ulang

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Revitalisasi Amenitas → Minat Kunjung	0,058	0,661	0,509

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Ulang → <i>Intention to Revisit</i>			
Revitalisasi Amenitas → Minat Kunjung Ulang → <i>Intention to Recommend</i>	0,062	0,660	0,510

Sumber: Analisis Penulis, 2021

C. Hubungan antara Revitalisasi Aksesibilitas terhadap Minat Kunjung Ulang

Berdasarkan tabel di atas, hubungan antara revitalisasi aksesibilitas terhadap minat kunjung ulang ditemukan memiliki nilai *original sample (path coefficients)* 0,169 yang mendekati nilai +1 dan memiliki nilai *t-statistic* 2,447 > 1,96 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima dan revitalisasi aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang. Sementara itu, pada jalur hubungan tersebut ditemukan nilai *effect size* sebesar 0,025 ($0,02 > 0,15 < 0,35$) yang mengindikasikan bahwa revitalisasi aksesibilitas memiliki pengaruh sedang terhadap minat kunjung ulang.

Selain itu, hasil *third order* yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh revitalisasi aksesibilitas terhadap konstruk Minat Kunjung Ulang. Tabel di bawah menunjukkan bahwa revitalisasi aksesibilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap konstruk *intention to revisit* dan *intention to recommend*. Dari hasil tersebut ditemukan bahwa jalur hubungan terhadap konstruk *intention to recommend* memiliki tingkat signifikansi paling tinggi yaitu 2,433.

Tabel 4.56 Hasil *Third Order* Revitalisasi Aksesibilitas terhadap Minat Kunjung Ulang

	Original Sample (O)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Revitalisasi Aksesibilitas →Minat Kunjung Ulang → <i>Intention to Revisit</i>	0,151	2,413	0,016
Revitalisasi Aksesibilitas →Minat Kunjung Ulang → <i>Intention to Recommend</i>	0,161	2,433	0,015

Sumber: Analisis Penulis, 2021

D. Hubungan antara Revitalisasi Pelayanan terhadap Minat Kunjung Ulang

Berdasarkan tabel di atas, hubungan antara revitalisasi pelayanan terhadap minat kunjung ulang ditemukan memiliki nilai *original sample (path coefficients)* 0,165 yang mendekati nilai +1 dan memiliki nilai *t-statistic* 2,766 > 1,96 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H_4) diterima dan revitalisasi pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang. Sementara itu, pada jalur hubungan tersebut ditemukan nilai *effect size* sebesar 0,019 (<0,02) yang mengindikasikan bahwa revitalisasi pelayanan memiliki pengaruh kecil terhadap minat kunjung ulang.

Selain itu, hasil *third order* yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh revitalisasi pelayanan terhadap konstruk Minat Kunjung Ulang. Tabel di bawah menunjukkan bahwa revitalisasi pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap konstruk *intention to revisit* dan *intention to recommend*. Dari hasil tersebut ditemukan bahwa jalur

hubungan terhadap konstruk *intention to revisit* memiliki tingkat signifikansi paling tinggi yaitu 2,781.

Tabel 4.57 Hasil *Third Order* Revitalisasi Pelayanan terhadap Minat Kunjung Ulang

	Original Sample (O)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Revitalisasi Pelayanan →Minat Kunjung Ulang → <i>Intention to Revisit</i>	0,147	2,781	0,005
Revitalisasi Pelayanan →Minat Kunjung Ulang → <i>Intention to Recommend</i>	0,158	2,770	0,006

Sumber: Analisis Penulis, 2021

E. Hubungan antara *Place Attachment* terhadap Minat Kunjung Ulang

Berdasarkan tabel di atas, hubungan antara *place attachment* terhadap minat kunjung ulang ditemukan memiliki nilai *original sample (path coefficients)* 0,263 yang mendekati nilai +1 dan memiliki nilai *t-statistic* 4,008 > 1,96 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H_5) diterima dan *place attachment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang. Sementara itu, pada jalur hubungan tersebut ditemukan nilai *effect size* sebesar 0,091 ($0,02 > 0,15 < 0,35$) yang mengindikasikan bahwa *place attachment* memiliki pengaruh sedang terhadap minat kunjung ulang.

Tabel 4.58 Hasil *Third Order Place Attachment* terhadap Minat Kunjung Ulang

	Original Sample (O)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
<i>Place Attachment</i> →Minat Kunjung Ulang → <i>Intention to Revisit</i>	0,234	4,065	0,000
<i>Place Attachment</i> →Minat Kunjung Ulang → <i>Intention to Recommend</i>	0,251	4,029	0,000

Sumber: Analisis Penulis, 2021

F. Hubungan antara Revitalisasi Atraksi terhadap Minat Kunjung Ulang melalui *Place Attachment*

Hasil pengujian pada pengaruh tidak langsung dari revitalisasi atraksi terhadap minat kunjung ulang melalui *place attachment* memiliki *original sample* 0,221 yang mendekati +1 dan memiliki *t-statistic* 3,385 (>1,96) sehingga dapat disimpulkan bahwa *place attachment* memediasi hubungan secara parsial (*partial mediation*) antara revitalisasi atraksi terhadap minat kunjung ulang, hal tersebut dikarenakan tidak adanya perubahan yang terjadi pada pengaruh langsung (*direct effects*) dan hubungan tidak langsung (*indirect effects*) dimana jika sebelumnya diketahui revitalisasi atraksi terhadap minat kunjung ulang memiliki pengaruh positif dan signifikan, pengaruh tersebut ditemukan tidak ada perubahan jika melalui *place attachment*. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam (H_6) diterima.

G. Hubungan antara Revitalisasi Amenitas terhadap Minat Kunjung Ulang melalui *Place Attachment*

Hasil pengujian pada pengaruh tidak langsung dari revitalisasi amenitas terhadap minat kunjung ulang melalui *place attachment* memiliki *original sample* 0,139 yang mendekati +1 dan memiliki *t-statistic* 3,529 ($>1,96$) sehingga dapat disimpulkan bahwa *place attachment* memediasi hubungan secara penuh (*full mediation*) antara revitalisasi amenitas terhadap minat kunjung ulang, hal tersebut dikarenakan adanya perubahan yang terjadi pada pengaruh langsung (*direct effects*) dan hubungan tidak langsung (*indirect effects*) dimana jika sebelumnya diketahui revitalisasi amenitas terhadap minat kunjung ulang memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan, pengaruh tersebut ditemukan ada perubahan jika melalui *place attachment* menjadi memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh (H_7) diterima.

H. Hubungan antara Revitalisasi Aksesibilitas terhadap Minat Kunjung Ulang melalui *Place Attachment*

Hasil pengujian pada pengaruh tidak langsung dari revitalisasi aksesibilitas terhadap minat kunjung ulang melalui *place attachment* memiliki *original sample* 0,025 yang mendekati +1 dan memiliki *t-statistic* 1,210 ($<1,96$) sehingga dapat disimpulkan bahwa *place attachment* tidak memediasi hubungan (*no mediation*) antara revitalisasi aksesibilitas terhadap minat kunjung ulang, hal tersebut dikarenakan adanya perubahan yang terjadi pada pengaruh langsung (*direct effects*) dan hubungan tidak langsung (*indirect effects*) dimana jika sebelumnya diketahui revitalisasi aksesibilitas terhadap minat kunjung ulang memiliki pengaruh positif dan signifikan, pengaruh tersebut ditemukan ada perubahan jika melalui *place attachment* menjadi memiliki pengaruh positif dan tidak

signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan (H_8) ditolak.

I. Hubungan antara Revitalisasi Pelayanan terhadap Minat Kunjung Ulang melalui *Place Attachment*

Hasil pengujian pada pengaruh tidak langsung dari revitalisasi pelayanan terhadap minat kunjung ulang melalui *place attachment* memiliki *original sample* -0,027 yang mendekati -1 dan memiliki *t-statistic* 1,646 ($<1,96$) sehingga dapat disimpulkan bahwa *place attachment* tidak memediasi hubungan (*no mediation*) antara revitalisasi pelayanan terhadap minat kunjung ulang, hal tersebut dikarenakan adanya perubahan yang terjadi pada pengaruh langsung (*direct effects*) dan hubungan tidak langsung (*indirect effects*) dimana jika sebelumnya diketahui revitalisasi pelayanan terhadap minat kunjung ulang memiliki pengaruh positif dan signifikan, pengaruh tersebut ditemukan ada perubahan jika melalui *place attachment* menjadi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan (H_9) ditolak.

4.7 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap minat kunjung ulang dengan *place attachment* sebagai variabel mediasi. Sesudah revitalisasi menunjukkan bahwa terdapat tiga sub variabel yang tidak memiliki perbedaan signifikan yakni lapangan voli, tempat parkir, dan drainase. Tahapan selanjutnya adalah mengukur kepuasan pengunjung dan minat kunjung ulang. Hasil skoring menunjukkan bahwa responden sangat puas terhadap revitalisasi yang dilakukan dan responden sangat setuju untuk melakukan minat kunjung ulang.

Model dalam penelitian ini menggunakan teknik penyusunan variabel tingkat dua (*second order*) dengan model pengukuran reflektif-reflektif yang terdiri dari dua belas konstruk *lower order* (*purpose built attraction, cultural attraction, kondisi fasilitas utama, kondisi fasilitas pendukung, aksesibilitas, keamanan, kebersihan, place identity, place dependence, intention to revisit, dan intention to recommend*). Konstruk *lower order* dalam penelitian ini diukur dengan pernyataan terhadap kepuasan dari masing-masing sub variabel. Dalam penelitian ini juga terdapat enam konstruk *higher order* (revitalisasi atraksi, revitalisasi amenitas, revitalisasi aksesibilitas, revitalisasi pelayanan, *place attachment*, dan minat kunjung ulang). Variabel eksogen yang dinilai dalam penelitian ini adalah revitalisasi atraksi, revitalisasi amenitas, revitalisasi aksesibilitas, dan revitalisasi pelayanan. Variabel endogen yang dinilai dalam model penelitian ini adalah minat kunjung ulang. Selain itu, dalam penelitian ini terdapat variabel mediasi yaitu *place attachment*.

Analisis data telah dilakukan dari tahap konseptualisasi model hingga pengujian hipotesis penelitian. Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa dari total sembilan hipotesis yang diuji, enam hipotesis diterima dan tiga hipotesis ditolak. Pembahasan atas masing-masing uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Analisis Pengaruh Revitalisasi Atraksi terhadap Minat Kunjung Ulang

Kepuasan terhadap revitalisasi atraksi ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang. Terkait hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepuasan pengunjung terhadap revitalisasi atraksi yang dilakukan, maka semakin tinggi juga keinginan pengunjung untuk melakukan kunjungan ulang ke Taman

Lapangan Banteng. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yacob *et al.* (2019) yang menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara daya tarik destinasi terhadap niat berkunjung ulang. Daya tarik yang dimaksud adalah elemen dari destinasi wisata di wisata pedesaan yang dapat menarik pengunjung. Elemen tersebut antara lain lanskap, iklim, alam, peristiwa, budaya, dan hiburan. Dalam penelitian yang dilakukan Asmoro *et al.* (2020), *attraction* merupakan komponen utama di suatu destinasi wisata yang berupa *something to see* dan *something to do* yang berfungsi untuk menarik minat pengunjung untuk berkunjung. Dalam penelitiannya diketahui bahwa variabel *attraction* berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung ulang ke Flora Wisata San Terra De Laponte di Kabupaten Malang.

B. Analisis Pengaruh Revitalisasi Amenitas terhadap Minat Kunjung Ulang

Kepuasan terhadap revitalisasi amenitas ditemukan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat kunjung ulang. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hermawan (2017) dalam penelitiannya ditemukan bahwa fasilitas wisata tidak terbukti mempengaruhi loyalitas wisatawan di Gunung Api Purba Nglanggeran. Dalam penelitian Hermawan tersebut, loyalitas dimaknai sebagai komitmen pengunjung untuk berkunjung kembali.

C. Analisis Pengaruh Revitalisasi Aksesibilitas terhadap Minat Kunjung Ulang

Kepuasan terhadap revitalisasi aksesibilitas ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang. Terkait hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepuasan pengunjung terhadap revitalisasi aksesibilitas yang dilakukan, maka semakin tinggi juga

keinginan pengunjung untuk melakukan kunjungan ulang ke Taman Lapangan Banteng. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Asmoro *et al.* (2020), aksesibilitas merupakan sarana atau infrastruktur untuk menuju sebuah destinasi yang diukur dengan indikator kondisi jalan menuju destinasi, petunjuk jalan, dan ketersediaan transportasi umum. Dalam penelitiannya diketahui bahwa variabel aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung ulang ke Flora Wisata San Terra De Laponte di Kabupaten Malang. Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh Ariesta *et al.* (2020) ditemukan bahwa aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap niat mengunjungi kembali ke Wisata Bahari Kabupaten Wakatobi, karena semakin mudahnya akses yang dilalui dan lokasi yang strategis dapat memperkuat niat wisatawan untuk berkunjung kembali.

D. Analisis Pengaruh Revitalisasi Pelayanan terhadap Minat Kunjung Ulang

Kepuasan terhadap revitalisasi pelayanan ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang. Terkait hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepuasan pengunjung terhadap revitalisasi pelayanan yang dilakukan, maka semakin tinggi juga keinginan pengunjung untuk melakukan kunjungan ulang ke Taman Lapangan Banteng. Dalam penelitian ini revitalisasi pelayanan diukur dengan kepuasan terhadap keamanan dan kebersihan di Taman Lapangan Banteng.

Lingkungan perjalanan (*travel environment*) merupakan karakteristik dari suatu lingkungan dengan iklim yang menyenangkan, bersih, dan aman yang menjadi elemen penting yang dipertimbangkan untuk mengunjungi kembali wisata tertentu karena karakteristik ini dapat meningkatkan pengalaman perjalanan wisatawan (Chi & Qu, 2008). Dalam

penelitian yang dilakukan oleh Harun *et al.* (2018), lingkungan perjalanan (*travel environment*) tidak berpengaruh signifikan terhadap niat mengunjungi kembali, hal ini dikarenakan lingkungan yang tidak sehat dan tidak aman. Di Taman Lapangan Banteng responden sangat puas dengan keamanan dan kebersihan yang diberikan, oleh karena itu keamanan dan kebersihan di Taman Lapangan Banteng memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat kunjung ulang. Selain itu juga, menurut Čulić *et al.*, (2021) keamanan menjadi salah satu penentu dalam niat melakukan minat kunjung ulang.

E. Analisis Pengaruh *Place Attachment* terhadap Minat Kunjung Ulang

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa *place attachment* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang. Terkait hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi hubungan yang dirasakan pengunjung dengan Taman Lapangan Banteng, maka semakin tinggi juga keinginan pengunjung untuk melakukan minat kunjung ulang ke Taman Lapangan Banteng. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Çevik (2020), dalam penelitiannya ditemukan pengaruh positif dan signifikan antara *place attachment* dan minat kunjung ulang ke taman yang terletak di pusat kota Eskişehir, Turkey.

Place attachment adalah premis melakukan minat kunjung ulang dalam mengunjungi taman untuk tujuan aktivitas fisik. Selain itu juga ditemukan dalam penelitian Su *et al.* (2018), ditemukan bahwa *place attachment* mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang dalam kompetisi Triathlon. Hal yang sama ditemukan dalam penelitian yang dilakukan Isa *et al.*, (2020) untuk mengidentifikasi pengaruh *place attachment* terhadap minat kunjung ulang ke Pulau Batam mengungkapkan bahwa

terdapat korelasi positif antara dimensi *place attachment* dan niat mengunjungi kembali.

F. Analisis Pengaruh Revitalisasi Atraksi terhadap Minat Kunjung Ulang melalui *Place Attachment*

Berdasarkan hasil pengujian pada pengaruh tidak langsung dari revitalisasi atraksi terhadap minat kunjung ulang melalui variabel mediasi *place attachment* memiliki pengaruh positif dan signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa *place attachment* memediasi hubungan secara parsial (*partial mediation*) antara revitalisasi atraksi dan minat kunjung ulang, hal tersebut dikarenakan tidak adanya perubahan yang terjadi pada pengaruh langsung (*direct effect*) dan hubungan tidak langsung (*indirect effect*). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada atau tidaknya *place attachment*, revitalisasi atraksi dapat mempengaruhi minat kunjung ulang. Namun, jika adanya *place attachment* yang memediasi, juga dapat memberikan pengaruh bagi pengunjung untuk melakukan minat kunjung ulang ke Taman Lapangan Banteng. Pengunjung akan melakukan minat kunjung ulang jika pengunjung sudah memiliki ikatan emosional dengan Taman Lapangan Banteng.

Menurut Kim (2010) ada beberapa faktor yang mempengaruhi ingatan otobiografi (*autobiographical memory*) yakni pengalaman, perasaan senang melakukan aktivitas di suatu tempat, dan terdapat budaya lokal. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Zhou *et al.* (2020), membuktikan bahwa *place attachment* memiliki peran parsial mediasi antara ingatan otobiografi (*autobiographical memory*) terhadap minat kunjung ulang ke pariwisata yang ada di perdesaan.

G. Analisis Pengaruh Revitalisasi Amenitas terhadap Minat Kunjung Ulang melalui *Place Attachment*

Berdasarkan hasil pengujian pada pengaruh tidak langsung dari revitalisasi amenitas terhadap minat kunjung ulang melalui variabel mediasi *place attachment* memiliki pengaruh positif dan signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa *place attachment* memediasi hubungan secara penuh (*full mediation*) antara revitalisasi amenitas dan minat kunjung ulang, hal tersebut dikarenakan adanya perubahan yang terjadi pada pengaruh langsung (*direct effect*) dan hubungan tidak langsung (*indirect effect*). Hal tersebut dapat disimpulkan dengan adanya *place attachment*, revitalisasi amenitas dapat mempengaruhi minat kunjung ulang. Pengunjung akan melakukan minat kunjung ulang jika pengunjung sudah memiliki ikatan emosional dengan Taman Lapangan Banteng. Kepuasan terhadap taman berasal dari hasil yang dirasakan pengunjung dari pemenuhan kebutuhan melalui fitur fisik yang disediakan (Ramkissoon *et al.*, 2014). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Çevik (2020), membuktikan bahwa *place attachment* memiliki peran mediasi antara kepuasan dari fitur fisik taman terhadap minat kunjung ulang.

H. Analisis Pengaruh Revitalisasi Aksesibilitas terhadap Minat Kunjung Ulang melalui *Place Attachment*

Place attachment ditemukan tidak memiliki peran mediasi pada hubungan antara revitalisasi aksesibilitas terhadap minat kunjung ulang. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan *place attachment* tidak diperlukan untuk revitalisasi aksesibilitas dapat mempengaruhi minat kunjung ulang. Nilai kepuasan yang dihasilkan dari revitalisasi aksesibilitas yang dilakukan di Taman Lapangan Banteng dapat langsung mempengaruhi pengunjung untuk melakukan

minat kunjung ulang tanpa harus adanya keterikatan emosional dengan Taman Lapangan Banteng.

Berdasarkan analisis dan studi literatur yang peneliti lakukan, belum ada penelitian yang mengungkapkan ada atau tidaknya pengaruh revitalisasi aksesibilitas terhadap minat kunjung ulang melalui variabel mediator *place attachment*. Mayoritas studi hanya meneliti dan menemukan hasil adanya korelasi positif antara aksesibilitas dan minat kunjung ulang.

I. Analisis Pengaruh Revitalisasi Pelayanan terhadap Minat Kunjung Ulang melalui *Place Attachment*

Place attachment ditemukan tidak memiliki peran mediasi pada hubungan antara revitalisasi pelayanan terhadap minat kunjung ulang. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan *place attachment* tidak diperlukan untuk revitalisasi pelayanan dapat mempengaruhi minat kunjung ulang. Nilai kepuasan yang dihasilkan dari revitalisasi pelayanan yang dilakukan di Taman Lapangan Banteng dapat langsung mempengaruhi pengunjung untuk melakukan minat kunjung ulang tanpa harus adanya keterikatan emosional dengan Taman Lapangan Banteng.

Berdasarkan analisis dan studi literatur yang peneliti lakukan, belum ada penelitian yang mengungkapkan ada atau tidaknya pengaruh revitalisasi pelayanan terhadap minat kunjung ulang melalui variabel mediator *place attachment*. Mayoritas studi hanya meneliti dan menemukan hasil adanya korelasi positif antara pelayanan dan minat kunjung ulang.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Sejak dilakukan revitalisasi, terdapat peningkatan fasilitas di Taman Lapangan Banteng yang menyebabkan terjadinya kenaikan jumlah pengunjung. Meningkatnya jumlah pengunjung taman membuat pengelola taman untuk dapat memberikan layanan yang memuaskan kepada para pengunjung yang dapat mengarah pada perilaku pengunjung untuk melakukan minat kunjung ulang pada Taman Lapangan Banteng. Selain aspek kepuasan terdapat aspek lain yang dapat mempengaruhi pengunjung untuk melakukan minat kunjung ulang yakni aspek keterikatan tempat (*place attachment*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap minat kunjung ulang dengan *place attachment* sebagai variabel mediasi.

Hasil identifikasi untuk mengetahui perbedaan kondisi Taman Lapangan Banteng sebelum dan sesudah revitalisasi, untuk indikator revitalisasi atraksi, revitalisasi aksesibilitas, dan revitalisasi pelayanan terdapat perbedaan signifikan, berarti revitalisasi yang dilakukan di Taman Lapangan Banteng membuat perubahan persepsi pengunjung terhadap kondisi Taman Lapangan Banteng sebelum dan sesudah revitalisasi. Pada indikator revitalisasi amenitas, untuk variabel kondisi fasilitas utama dengan sub variabel lapangan voli dan variabel kondisi fasilitas pendukung dengan sub variabel tempat parkir dan drainase tidak memiliki perbedaan yang signifikan, berarti revitalisasi yang dilakukan di Taman Lapangan Banteng tidak membuat perubahan persepsi pengunjung terhadap kondisi Taman Lapangan Banteng sebelum dan sesudah revitalisasi.

Kemudian mengukur kepuasan pengunjung dan minat kunjung ulang. Hasil skoring kepuasan pengunjung menunjukkan bahwa Tingkat Capaian Responden (TCR) untuk revitalisasi atraksi sebesar 91%, revitalisasi amenitas sebesar 90%, revitalisasi aksesibilitas sebesar 88%, dan revitalisasi pelayanan sebesar 92% yang berarti responden sangat puas terhadap revitalisasi yang dilakukan. Sedangkan hasil skoring minat kunjung ulang menunjukkan bahwa Tingkat Capaian Responden (TCR) untuk minat kunjung ulang sebesar 88% yang berarti responden sangat setuju untuk melakukan kunjungan ulang dan merekomendasikan Taman Lapangan Banteng.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Revitalisasi atraksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang
2. Revitalisasi amenitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat kunjung ulang
3. Revitalisasi aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang
4. Revitalisasi pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang
5. *Place attachment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung ulang
6. *Place attachment* memediasi secara parsial hubungan antara revitalisasi atraksi terhadap minat kunjung ulang
7. *Place attachment* memediasi secara penuh hubungan antara revitalisasi amenitas terhadap minat kunjung ulang
8. *Place attachment* tidak memediasi hubungan antara revitalisasi aksesibilitas terhadap minat kunjung ulang
9. *Place attachment* tidak memediasi hubungan antara revitalisasi pelayanan terhadap minat kunjung ulang

5.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan nilai *effect size* (F^2), dari empat indikator yakni revitalisasi atraksi, revitalisasi amenitas, revitalisasi aksesibilitas, dan revitalisasi pelayanan. Revitalisasi atraksi paling besar mempengaruhi minat kunjung ulang. Oleh karena itu pengelola Taman Lapangan Banteng dapat memfokuskan perawatan dan pemeliharaan terhadap atraksi wisata (air mancur menari, *amphitheater*, dan Monumen Pembebasan Irian Barat).
2. Salah satu tujuan dari revitalisasi Taman Lapangan Banteng adalah untuk menonjolkan nilai budaya dan penguatan informasi tentang cagar budaya, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan tersebut tidak tercapai dikarenakan *purpose built attraction* yang berupa air mancur menari dan *amphitheater* paling besar membentuk konstruk revitalisasi atraksi dibandingkan dengan *cultural attraction* (Monumen Pembebasan Irian Barat). Pengelola Taman Lapangan Banteng perlu melakukan evaluasi dalam upaya menonjolkan nilai budaya dan penguatan informasi tentang Monumen Pembebasan Irian Barat kepada pengunjung Taman Lapangan Banteng.
3. Fasilitas pendukung paling besar membentuk konstruk revitalisasi amenitas. Hal ini dapat menjadi masukan bagi Dinas Pertamanan dan Kehutanan DKI Jakarta untuk memfokuskan pada pemeliharaan dan perawatan fasilitas pendukung taman lain yang ada di DKI Jakarta.
4. Bagi pengelola Taman Lapangan Banteng bahwa pentingnya menciptakan *place attachment* untuk dapat

menguatkan pengaruh dari atraksi wisata (air mancur menari, *amphitheater*, dan Monumen Pembebasan Irian Barat) untuk dapat mendorong pengunjung melakukan minat kunjung ulang ke Taman Lapangan Banteng.

5. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambah atau mengganti variabel, mengingat variabel endogen (minat kunjung ulang) dalam penelitian ini hanya dapat dijelaskan oleh variabel eksogen (revitalisasi atraksi, revitalisasi amenitas, revitalisasi aksesibilitas, dan revitalisasi pelayanan) 64% melalui nilai koefisien determinasi. Diharapkan dengan menambah atau mengganti variabel eksogen, nilai koefisien determinasi pada variabel endogen dapat meningkat.
6. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperkaya substansi dengan menggunakan variabel-variabel yang mengarah pada makna yang berasal dari nilai historis di Taman Lapangan Banteng.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, H. (2016). Persepsi Masyarakat pada Implementasi Perda Nomor 12 Tahun 2008 Bab III Pasal 3 tentang Ketertiban Sosial (Studi Kasus Pemberian Sumbangan). *Jom Fisip*, 3(2), 1–12.
- Andini, D. (2011). *Revitalisasi Obyek Wisata Taman Balekambang Kota Surakarta*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/19115/Revitalisasi-Obyek-Wisata-Taman-Balekambang-Kota-Surakarta>
- Ariesta, D., Sukotjo, E., & Suleman, N. R. (2020). The effect of attraction, accessibility and facilities on destination images and it's impact on revisit intention in the marine tourism of the wakatobi regency. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3), 6605–6613. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.19067.36644>
- Asmoro, A. Y., Bachri, T. B., & Detmuliati, A. (2020). Analisis Pengaruh Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary terhadap Minat Berkunjung Wisatawan melalui Loyalitas Wisatawan sebagai Variabel Mediasi. *Media Wisata*, 18(2), 231–250. <https://doi.org/10.36275/mws>
- Asnawi, A. (2019). *Persepsi Konsumen atas Kualitas Produk , Harga , dan Merk terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian Minuman Kopi Kapal Api (Studi Kasus terhadap Mahasiswa di Universitas Dr . Soetomo)*. 1(3), 56–130.
- Asvitasari, A. (2017). *Penilaian Potensi Ruang Fisik dan Non Fisik dalam Membentuk Citra Wisata Religi di Kampung Kauman Yogyakarta*.
- Azman, H. A., & Elsandra, Y. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Berulang

- Wisatawan Milenial ke Bukittinggi. *Andalas Management Review*, 4(1), 1–17.
- Baker, D. A., & Crompton, J. L. (2000). *Quality, Satisfaction, and Behavioral Intentions*.
www.elsevier.com/locate/atoures
- Basiya, R., & Rozak, A. (2012). *Kualitas Dayatarik Wisata, Kepuasan, dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara di Jawa Tengah*.
- Bayih, B. E., & Singh, A. (2020). Modeling domestic tourism: motivations, satisfaction and tourist behavioral intentions. *Heliyon*, 6(9).
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04839>
- Bigné, J. E., Andreu, L., & Gnoth, J. (2005). The theme park experience: An analysis of pleasure, arousal and satisfaction. *Tourism Management*, 26(6), 833–844.
<https://doi.org/10.1016/j.tourman.2004.05.006>
- Brown, G., Smith, A., & Assaker, G. (2016). Revisiting the host city: An empirical examination of sport involvement, place attachment, event satisfaction and spectator intentions at the London Olympics. *Tourism Management*, 55, 160–172.
<https://doi.org/10.1016/j.tourman.2016.02.010>
- Budiyanti R. (2019). Budiyanti, R. B. (2019). *Arsitektur Lanskap, Fakultas Arsitektur Lanskap Dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti*.
- Cahyanti, M. M. (2018). *Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Niat Berkunjung Ulang Melalui Kepuasan Wisatawan (Studi pada wisatawan “Kampung Warna Warni” di Kota Malang)*.
- Carrión, G. C., Nitzl, C., & Roldán, J. L. (2017). Mediation

- analyses in partial least squares structural equation modeling: Guidelines and empirical examples. *Partial Least Squares Path Modeling: Basic Concepts, Methodological Issues and Applications*, January, 173–195. https://doi.org/10.1007/978-3-319-64069-3_8
- Çevik, H. (2020). The Relationship Between Park Satisfaction, Place Attachment and Revisit Intention in Neighborhood Parks with Physical Activity Facilities. *Journal of Education and Learning*, 9(2), 178. <https://doi.org/10.5539/jel.v9n2p178>
- Chen, C. F., & Tsai, D. C. (2007). How destination image and evaluative factors affect behavioral intentions? *Tourism Management*, 28(4), 1115–1122. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2006.07.007>
- Chi, C. G. Q., & Qu, H. (2008). Examining the structural relationships of destination image, tourist satisfaction and destination loyalty: An integrated approach. *Tourism Management*, 29(4), 624–636. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2007.06.007>
- Chiang, Y.-J. (2016). Examining the Relationships between Destination Image, Place Attachment, and Destination Loyalty in the Context of Night Markets. *International Journal of Business and Management*, 11(2), 11. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v11n2p11>
- Ćulić, M., Vujičić, M. D., Kalinić, Č., Dunjić, M., Stankov, U., Kovačić, S., Vasiljević, Đ. A., & Anđelković, Ž. (2021). Rookie tourism destinations—the effects of attractiveness factors on destination image and revisit intention with the satisfaction mediation effect. *Sustainability (Switzerland)*, 13(11). <https://doi.org/10.3390/su13115780>

- Dani, Y., & Thamrin. (2019). Pengaruh Atribut Produk Wisata dan Electronic Word of Mouth (E-WOM) Terhadap Keputusan Berkunjung pada Kawasan Wisata Mandeh. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1, 2655–6499. www.wearesocial.net
- Devia, K., & Diyah Setiyorini, G. H. (2012). *Pengaruh Revitalisasi Produk Wisata terhadap Preferensi Mengunjungi Lembah Bougenville Resort T (Survei pada Pengunjung Lembah Bougenville Resort Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)*. *Tourism and Hospitality Essentials Journal: Vol. II (Issue 2)*.
- Diniyah, F., Gesa, L., & Khoirullah. (1992). *Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan (Studi di Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta)*. 0274, 1–14.
- Faza, H., & Ariantie, F. (2019). Analisis Permintaan Objek Wisata Hutan Tinjomoyo Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Economics*, 1, 146. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dje>
- George, B., & George, B. (2012). *Past Visits and the Intention to Revisit a Destination: Place Attachment as the Mediator and Novelty Seeking as the Moderator*. July.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2013). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Thousand Oaks. Sage, 165.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Hanan, H. (2013). Open Space as Meaningful Place for

Students in ITB Campus. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 85, 308–317.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.08.361>

Harun, A., Obong, A., Kassim, A. W. M., & Lily, J. (2018). The effects of destination image and perceived risk on revisit intention: A study in the South Eastern Coast of Sabah, Malaysia. *E-Review of Tourism Research*, 15(6), 540–559.

Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 115–135.
<https://doi.org/10.1007/s11747-014-0403-8>

Hermawan, H. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan serta Dampaknya terhadap Loyalitas Wisatawan. *Jurnal Media Wisata*, 15(1), 562–577.

Hosany, S., Prayag, G., Van Der Veen, R., Huang, S. (Sam), & Deesilatham, S. (2017). Mediating Effects of Place Attachment and Satisfaction on the Relationship between Tourists' Emotions and Intention to Recommend. *Journal of Travel Research*, 56(8), 1079–1093.
<https://doi.org/10.1177/0047287516678088>

Hwang, S. N., Lee, C., & Chen, H. J. (2005). The relationship among tourists' involvement, place attachment and interpretation satisfaction in Taiwan's national parks. *Tourism Management*, 26(2), 143–156.
<https://doi.org/10.1016/j.tourman.2003.11.006>

Ihsan, M., & Siregar, A. P. (2020). Peran Preferensi Memediasi Pengaruh Revitalisasi Produk Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Objek Wisata Danau Sipin Jambi. *Ekonomis:*

Journal of Economics and Business, 4(1), 100.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.129>

- Isa, S. M., Ariyanto, H. H., & Kiumarsi, S. (2020). The effect of place attachment on visitors' revisit intentions: evidence from Batam. *Tourism Geographies*, 22(1), 51–82. <https://doi.org/10.1080/14616688.2019.1618902>
- Jorgensen, B. S., & Stedman, R. C. (2001). *Sense of Place as an attitude: Lakeshore owners attitudes toward their properties*. *Journal of Environmental Psychology*, 21(3), 233–248. <https://doi.org/10.1006/jevp.2001.0226>
- Kawatu, V. S., Mandey, S. L., Ch Lintong, D. A., Ekonomi dan Bisnis, F., & Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2020). Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Niat Kunjunga Ulang dengan Kepuasan sebagai Variabel Intervening pada Tempat Wisata Bukit Kasih Kanonang. 8(3), 400–410.
- Kil, N., Holland, S. M., Stein, T. V., & Ko, Y. J. (2012). Place attachment as a mediator of the relationship between nature-based recreation benefits and future visit intentions. *Journal of Sustainable Tourism*, 20(4), 603–626. <https://doi.org/10.1080/09669582.2011.610508>
- Kim, H. (2010). Dissociating the roles of the default-mode, dorsal, and ventral networks in episodic memory retrieval. *NeuroImage*, 50(4), 1648–1657. <https://doi.org/10.1016/j.neuroimage.2010.01.051>
- Kirom, N. R., Jaman, W., & Putra, A. (2016). *Faktor-Faktor Penentu Daya Tarik Wisata Budaya dan Pengaruhnya terhadap Kepuasan Wisatawan..* 536–546.
- Kristi, R. (2018). *Evaluasi Aspek Fungsi Sosial dan Estetika Taman Bendosari Kota Salatiga = Evaluation of Social and Aesthetic Function Aspects at Bendosari Park of*

Salatiga City. FPB-UKSW.

- Kurniawan, D. (2014). *ANALISIS PENGARUH TINGKAT PELAYANAN TERHADAP LOYALITAS PENGUNJUNG KAWASAN WISATA PANTAI PARANGTRITIS DENGAN MENGGUNAKAN STRUCTURAL EQUATION MODEL (SEM) SKRIPSI*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kustianingrum, D., Sukarya, A. K., Nugraha, R. A., & Tyagarga, F. R. (2013). *Fungsi dan Aktifitas Taman Ganesha Sebagai Ruang Publik di Kota Bandung*.
- Lee, T. H. (2009). A Structural model to examine how destination image, attitude, and motivation affect the future behavior of tourists. *Leisure Sciences*, 31(3), 215–236. <https://doi.org/10.1080/01490400902837787>
- Lee, Y. C., & Kim, K. H. (2015). Attitudes of citizens towards urban parks and green spaces for urban sustainability: The case of Gyeongsan City, Republic of Korea. *Sustainability (Switzerland)*, 7(7), 8240–8254. <https://doi.org/10.3390/su7078240>
- Lin, C. H. (2014). Effects of Cuisine Experience, Psychological Well-Being, and Self-Health Perception on the Revisit Intention of Hot Springs Tourists. *Journal of Hospitality and Tourism Research*, 38(2), 243–265. <https://doi.org/10.1177/1096348012451460>
- Mafar, I. (2018). *HUBUNGAN PLACE ATTACHMENT DENGAN PERILAKU PRO LINGKUNGAN PADA MAHASISWA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA SKRIPSI*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA.
- Mafra, R. (2018). *Karakteristik Pengunjung Taman Indah Maskarebet Di Kota Palembang The Characteristics Of Taman Indah Maskarebet's Visitors In Palembang* (Vol.

2, Issue 1).

- Marganti, D. (2015). *Analisis Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Pengembangan Wilayah Kota Binjai*.
- McCormack, G. R., Rock, M., Swanson, K., Burton, L., & Massolo, A. (2014). Physical activity patterns in urban neighbourhood parks: Insights from a multiple case study. *BMC Public Health*, *14*(1). <https://doi.org/10.1186/1471-2458-14-962>
- Mehta, V. (2014). Evaluating Public Space. *Journal of Urban Design*, *19*(1), 53–88. <https://doi.org/10.1080/13574809.2013.854698>
- Molinillo, S., & Japutra, A. (2017). Factors influencing domestic tourist attendance at cultural attractions in Andalusia, Spain. *Journal of Destination Marketing and Management*, *6*(4), 456–464. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2016.09.011>
- Moore, M. (2012). Interactive media usage among millennial consumers. *Journal of Consumer Marketing*, *29*(6), 436–444. <https://doi.org/10.1108/07363761211259241>
- Nababan, B., & Sienny. (2018). Pengaruh Revitalisasi Produk Wisata terhadap Preferensi Mengunjungi Pantai Bali Lestari. *JURNAL PLANS*, *13*.
- Ngoc, K. M., & Trinh, N. T. (2015). Factors Affecting Tourists' Return Intention towards Vung Tau City, Vietnam-A Mediation Analysis of Destination Satisfaction. *Journal of Advanced Management Science*, 292–298. <https://doi.org/10.12720/joams.3.4.292-298>
- Octaviany, V. (2016). Pengaruh Kualitas Produk Pariwisata Terhadap Keputusan Berkunjung di Bale Seni Barli-Kota Baru Parahyangan. In *Tourism Scientific Journal* (Vol. 1).

- Pratomo, A., & Miladan, N. (2019). *Kualitas Taman Kota sebagai Ruang Publik di Kota Surakarta Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Pengguna*. <http://jurnal.uns.ac.id/jdk>
- Prayag, G., & Ryan, C. (2012). Antecedents of tourists' loyalty to mauritius: The role and influence of destination image, place attachment, personal involvement, and satisfaction. *Journal of Travel Research*, 51(3), 342–356. <https://doi.org/10.1177/0047287511410321>
- Pritchard, M. P., Havitz, M. E., & Howard, D. R. (1999). Analyzing the commitment-loyalty link in service contexts. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 27(3), 333–348. <https://doi.org/10.1177/0092070399273004>
- Ramayah, T., Yeap, J. A. L. J., Ahmad, N. N. H., Abdul-Halim, H., Rahman, S. A., & Halim, H. (2017). Testing a Confirmatory model of Facebook Usage in SmartPLS using Consistent PLS. *International Journal of Business and Innovation*, 3(2), 1–14. <http://www.theijbi.net/dl/vol3/issue2-2017/IJBI-Testing-Confirmatory-Model.pdf>
- Ramkissoon, H., Smith, L. D. G., & Kneebone, S. (2014). Visitor satisfaction and place attachment in national parks. *Tourism Analysis*, 19(3), 287–300. <https://doi.org/10.3727/108354214X14029467968402>
- Ramkissoon, H., Smith, L. D. G., & Weiler, B. (2013). Relationships between place attachment, place satisfaction and pro-environmental behaviour in an Australian national park. *Journal of Sustainable Tourism*, 21(3), 434–457. <https://doi.org/10.1080/09669582.2012.708042>

- Ramzan, S., & Khan, M. (2010). *Dimension Reduction and Remedy of Multicollinearity Using Latent Variable Regression Methods*. 8, 404–410.
- Ranjanthran, M., & Mohammed, B. (2010). *ASIAN JOURNAL OF MANAGEMENT RESEARCH Domestic Tourism: Perception of domestic tourist on tourism products in Penang Island*. <http://www.tourism.gov.my>
- Reza, T. (2019). *Perpustakaan Universitas Sumatera Utara* [Universitas Sumatera Utara]. <https://library.usu.ac.id>
- Rosyidah, E., Sunarti, A., & Pangestuti, E. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Layanan terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Balekambang Kabupaten Malang. In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol* (Vol. 51, Issue 2). www.indonesia.travel
- Scott, D. (2004). Examining the mediating role of experience quality in a model of tourist experiences. *Journal of Travel and Tourism Marketing*, 16(1), 79–90. https://doi.org/10.1300/J073v16n01_08
- Shamsuddin, S., & Ujang, N. (2008). Making places: The role of attachment in creating the sense of place for traditional streets in Malaysia. *Habitat International*, 32(3), 399–409. <https://doi.org/10.1016/j.habitatint.2008.01.004>
- Stylos, N., Vassiliadis, C. A., Bellou, V., & Andronikidis, A. (2016). Destination images, holistic images and personal normative beliefs: Predictors of intention to revisit a destination. *Tourism Management*, 53, 40–60. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2015.09.006>
- Su, W. S., Hsu, C. C., Huang, C. H., & Chang, L. F. (2018). Setting attributes and revisit intention as mediated by place attachment. *Social Behavior and Personality*, 46(12), 1967–1981. <https://doi.org/10.2224/sbp.6861>

- Suntikul, W., & Jachna, T. (2016). The co-creation/place attachment nexus. *Tourism Management*, 52, 276–286. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2015.06.026>
- Tsai, C. T. S. (2016). Memorable Tourist Experiences and Place Attachment When Consuming Local Food. *International Journal of Tourism Research*, 18(6), 536–548. <https://doi.org/10.1002/jtr.2070>
- Ujang, N. (2012). Place Attachment and Continuity of Urban Place Identity. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 49, 156–167. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.07.014>
- Wang, S., & Chen, J. S. (2015). The influence of place identity on perceived tourism impacts. *Annals of Tourism Research*, 52, 16–28. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2015.02.016>
- Wibowo, A., & Ritonga, M. (2016). *Kebutuhan Pengembangan Standar Nasional Indonesia Fasilitas Taman Kota (Ari Wibowo dan Mangasa Ritonga)*
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN STANDAR NASIONAL INDONESIA FASILITAS TAMAN KOTA
Indonesian National Standard Development Needs of the City Garden Facilities Ari.
- Wynveen, C. J., Kyle, G. T., & Sutton, S. G. (2012). Natural area visitors' place meaning and place attachment ascribed to a marine setting. *Journal of Environmental Psychology*, 32(4), 287–296. <https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2012.05.001>
- Yacob, S., Johannes, J., & Qomariyah, N. (2019). Visiting Intention: A Perspective of Destination Attractiveness and Image in Indonesia Rural Tourism. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and*

Business, 3(2), 122.

Zhou, G., Liu, Y., Chen, W., & Yong, Q. (2020). Relationship between triggers of nostalgia and revisit intention in rural tourism. *Revista Argentina de Clinica Psicologica*, 29(1), 536–545. <https://doi.org/10.24205/03276716.2020.72>

LAMPIRAN

Lampiran 1: Desain Survei

No	Sasaran	Indikator	Variabel	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	Teknik Analisis Data	Output
1.	Mengidentifikasi perbedaan persepsi pengunjung sebelum dan sesudah revitalisasi	Revitalisasi Atraksi	<i>Purpose-Built Attraction</i>	Kuesioner Skala Likert 5 poin	Responden	<i>Uji Paired Sample T-Test</i>	Mengetahui perbedaan persepsi pengunjung sebelum dan sesudah revitalisasi
			<i>Cultural Attraction</i>				
		Revitalisasi Amenitas	Kondisi Fasilitas Utama				
			Kondisi Fasilitas Pendukung				
		Revitalisasi Aksesibilitas	Aksesibilitas				
		Revitalisasi Pelayanan	Keamanan				
			Kebersihan				

No	Sasaran	Indikator	Variabel	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	Teknik Analisis Data	Output
2.	Mengukur kepuasan dan minat kunjung ulang pengunjung mengunjungi Taman Lapangan Banteng sesudah revitalisasi	Revitalisasi Atraksi	<i>Purpose-Built Attraction</i>	Kuesioner Skala Likert 5 poin dan hasil sasaran 1	Responden	Analisis Skala Likert menggunakan skoring	Nilai terhadap kepuasan dan minat kunjung ulang dari masing-masing variabel yang ada
			<i>Cultural Attraction</i>				
		Revitalisasi Amenitas	Kondisi Fasilitas Utama				
			Kondisi Fasilitas Pendukung				
Revitalisasi Aksesibilitas	Aksesibilitas						

No	Sasaran	Indikator	Variabel	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	Teknik Analisis Data	Output
		Revitalisasi Pelayanan	Keamanan Kebersihan				
		Minat Kunjung Ulang (<i>Revisit Intention</i>)	<i>Intention to revisit</i>				
			<i>Intention to recommend</i>				
3.	Menganalisis pengaruh revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap minat kunjung ulang dengan <i>place</i>	Revitalisasi Atraksi	<i>Purpose-Built Attraction</i> <i>Cultural Attraction</i>	Kuesioner Skala Likert 5 poin	Responden	<i>Structural Equation Model Partial Least Square (SEM PLS)</i>	Mengetahui pengaruh revitalisasi terhadap minat kunjung ulang dengan <i>place</i>
		Revitalisasi Amenitas	Kondisi Fasilitas Utama Kondisi Fasilitas Pendukung				

No	Sasaran	Indikator	Variabel	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	Teknik Analisis Data	<i>Output</i>
	<i>attachment</i> sebagai variabel mediasi	Revitalisasi Aksesibilitas	Aksesibilitas				attachment sebagai variabel mediasi
		Revitalisasi Pelayanan	Keamanan				
			Kebersihan				
		<i>Place Attachment</i>	<i>Place Identity</i>				
			<i>Place Dependence</i>				
		Minat Kunjung Ulang	<i>Intention to revisit</i>				
	<i>Intention to recommend</i>						

Lampiran 2: Form Kuesioner



Pengaruh Revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap Minat Kunjung Ulang dengan *Place Attachment* sebagai Variabel Mediasi

Bapak/Ibu/Saudara/i yang saya hormati, perkenalkan nama saya Rahmi Aghnia Nursyamsiah, saya adalah mahasiswa Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS Surabaya. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir saya, saya memohon ketersediaan Anda menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap Minat Kunjung Ulang dengan *Place Attachment* sebagai Variabel Mediasi”. Tujuan dari penyebaran kuesioner ini adalah untuk mengetahui seberapa berpengaruh revitalisasi terhadap keinginan pengunjung untuk melakukan minat kunjung ulang ke Taman Lapangan Banteng dengan *place attachment* sebagai variabel mediasi. Untuk itu, saya membutuhkan responden dengan kriteria seperti berikut:

1. Usia minimal 17 tahun
2. Pernah mengunjungi Taman Lapangan Banteng sebelum dan sesudah revitalisasi

Form Kuesioner Karakteristik Pengunjung

Nama Responden :

Usia :

1. 17 – 25 tahun
2. 26 – 35 tahun
3. 26 – 45 tahun
4. 46 – 55 tahun
5. >56 tahun

Jenis Kelamin : L/P

Jenis Pekerjaan :

1. Pelajar/Mahasiswa
2. PNS
3. Pegawai Swasta
4. Wiraswasta
5. Pensiunan
6. Lainnya

Pendidikan Terakhir :

1. Sekolah Dasar (SD)
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP)
3. Sekolah Menengah Atas (SMA)
4. Diploma
5. Sarjana
6. Magister
7. Lainnya

Tingkat Pendapatan :

1. < Rp1.000.000
2. Rp1.000.000 – Rp2.000.000
3. Rp2.000.000 – Rp3.000.000
4. Rp4.000.000 – Rp5.000.000
5. >Rp5.000.000

Partner Berkunjung :

1. Sendiri
2. Berdua
3. Bersama Keluarga
4. Bersama Teman-Teman

Tujuan Berkunjung :

1. Untuk mendapatkan udara segar
2. Untuk mengurangi stress
3. Bersantai
4. Untuk latihan
5. Untuk bermain
6. Untuk melakukan sesuatu atau meghabiskan waktu dengan keluarga/teman
7. Untuk menikmati alam
8. Untuk mendapatkan ketenangan
9. Untuk bertemu orang lain
10. Untuk berolahraga ringan
11. Untuk rekreasi dan hiburan
12. Lainnya

Frekuensi berkunjung :

1. Hampir setiap hari
2. 1 – 2 kali/bulan
3. 3 – 4 kali/bulan
4. 4 – 5 kali/bulan
5. >5 kali/bulan

Lama berkunjung :

1. <30 menit
2. 30 menit – 1 jam
3. 1 – 2 jam

4. 2 – 3 jam
5. >3 jam

Cara berkunjung :

1. Mobil
2. Sepeda motor
3. Sepeda
4. Jalan kaki
5. Transportasi umum
6. Bus *tourism*

Form Kuesioner Kondisi Taman Sebelum dan Sesudah Revitalisasi

Pada bagian ini anda akan ditanya pendapat terkait kondisi Taman Lapangan Banteng sebelum dan sesudah revitalisasi. Adapun parameter yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Keterangan	Skor
SS	: Sangat Setuju	5
S	: Setuju	4
CS	: Cukup Setuju	3
TS	: Tidak Setuju	2
STS	: Sangat Tidak Setuju	1

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
<i>Purpose-Built Attraction</i>						
1.	Sebelum revitalisasi Taman Lapangan Banteng memiliki atraksi wisata (air mancur menari dan amphitheater) yang kreatif					
2.	Sesudah revitalisasi Taman Lapangan Banteng memiliki atraksi wisata (air mancur menari dan amphitheater) yang kreatif					
3.	Sebelum revitalisasi Taman Lapangan Banteng memiliki atraksi wisata (air mancur menari dan amphitheater) yang menarik					
4.	Sesudah revitalisasi Taman Lapangan Banteng memiliki atraksi wisata (air mancur menari dan amphitheater) yang menarik					
<i>Cultural Attraction</i>						
5.	Sebelum revitalisasi Monumen Pembebasan Irian Barat memberikan sarana edukasi					
6.	Sesudah revitalisasi Monumen Pembebasan Irian Barat memberikan sarana edukasi					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
7.	Sebelum revitalisasi pengunjung menghargai adanya Monumen Pembebasan Irian Barat					
8.	Sesudah revitalisasi pengunjung menghargai adanya Monumen Pembebasan Irian Barat					
Fasilitas Utama						
9.	Sebelum revitalisasi kondisi lapangan sepak bola baik					
10.	Sesudah revitalisasi kondisi lapangan sepak bola baik					
11.	Sebelum revitalisasi kondisi <i>jogging track</i> baik					
12.	Sesudah revitalisasi kondisi <i>jogging track</i> baik					
13.	Sebelum revitalisasi kondisi Lapangan basket baik					
14.	Sesudah revitalisasi kondisi lapangan basket baik					
15.	Sebelum revitalisasi kondisi lapangan voli baik					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
16.	Sesudah revitalisasi kondisi lapangan voli baik					
17.	Sebelum revitalisasi kondisi fasilitas bermain anak baik					
18.	Sesudah revitalisasi kondisi fasilitas bermain anak baik					
Fasilitas Pendukung						
19.	Sebelum revitalisasi kondisi jalan setapak baik					
20.	Sesudah revitalisasi kondisi jalan setapak baik					
21.	Sebelum revitalisasi kondisi pintu masuk baik					
22.	Sesudah revitalisasi kondisi pintu masuk baik					
23.	Sebelum revitalisasi kondisi tempat parkir baik					
24.	Sesudah revitalisasi kondisi tempat parkir baik					
25.	Sebelum revitalisasi kondisi mushola baik					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
26.	Sesudah revitalisasi kondisi mushola baik					
27.	Sebelum revitalisasi kondisi saluran pembuangan air baik					
28.	Sesudah revitalisasi kondisi saluran pembuangan air baik					
29.	Sebelum revitalisasi kondisi papan informasi baik					
30.	Sesudah revitalisasi kondisi papan informasi baik					
31.	Sebelum revitalisasi kondisi toilet baik					
32.	Sesudah revitalisasi kondisi toilet baik					
33.	Sebelum revitalisasi kondisi lampu taman baik					
34.	Sesudah revitalisasi kondisi lampu taman baik					
35.	Sebelum revitalisasi kondisi tempat sampah baik					
36.	Sesudah revitalisasi kondisi tempat sampah baik					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
Aksesibilitas						
37.	Sebelum revitalisasi ketersediaan transportasi umum baik					
38.	Sesudah revitalisasi ketersediaan transportasi umum baik					
39.	Sebelum revitalisasi akses yang menghubungkan dengan lokasi sekitar baik					
40.	Sesudah revitalisasi akses yang menghubungkan dengan lokasi sekitar baik					
41.	Sebelum revitalisasi kondisi jalur pejalan kaki baik					
42.	Sesudah revitalisasi kondisi jalur pejalan kaki baik					
Keamanan						
43.	Sebelum revitalisasi kondisi petugas penjaga baik					
44.	Sesudah revitalisasi kondisi petugas penjaga baik					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
45.	Sebelum revitalisasi kondisi pos keamanan baik					
46.	Sesudah revitalisasi kondisi pos keamanan baik					
Kebersihan						
47.	Sebelum revitalisasi kondisi petugas kebersihan baik					
48.	Sesudah revitalisasi kondisi petugas kebersihan baik					

Form Kuesioner Kepuasan Pengunjung

Pada bagian ini anda akan ditanya pendapat terkait kepuasan pengunjung mengunjungi Taman Lapangan Banteng sesudah revitalisasi. Adapun parameter yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Keterangan	Skor
SS	: Sangat Setuju	5
S	: Setuju	4
CS	: Cukup Setuju	3
TS	: Tidak Setuju	2
STS	: Sangat Tidak Setuju	1

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
<i>Purpose-Built Attraction</i>						
49.	Saya puas dengan pertunjukan air mancur dan amphiteater yang dapat dinikmati sebagai atraksi yang kreatif					
50.	Saya puas dengan pertunjukan air mancur dan amphiteater yang dapat dinikmati sebagai atraksi yang menarik					
<i>Cultural Attraction</i>						
51.	Saya puas dengan Monumen Pembebasan Irian Barat yang dapat memberikan sarana edukasi					
52.	Saya puas dengan Monumen Pembebasan Irian Barat untuk dapat dihargai oleh pengunjung					
<i>Fasilitas Utama</i>						
53.	Saya puas terhadap fasilitas <i>jogging track</i> sesudah revitalisasi					
54.	Saya puas terhadap fasilitas lapangan sepak bola sesudah revitalisasi					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
55.	Saya puas terhadap fasilitas lapangan basket sesudah revitalisasi					
56.	Saya puas terhadap fasilitas lapangan voli sesudah revitalisasi					
57.	Saya puas terhadap fasilitas bermain anak sesudah revitalisasi					
Fasilitas Pendukung						
58.	Saya puas terhadap fasilitas jalan setapak sesudah revitalisasi					
59.	Saya puas terhadap fasilitas pintu masuk sesudah revitalisasi					
60.	Saya puas terhadap fasilitas tempat parkir sesudah revitalisasi					
61.	Saya puas terhadap fasilitas mushola sesudah revitalisasi					
62.	Saya puas terhadap fasilitas papan informasi sesudah revitalisasi					
63.	Saya puas terhadap fasilitas lampu taman sesudah revitalisasi					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
64.	Saya puas terhadap fasilitas tempat sampah sesudah revitalisasi					
65.	Saya puas terhadap saluran pembuangan air sesudah revitalisasi					
66.	Saya puas terhadap fasilitas toilet sesudah revitalisasi					
Aksesibilitas						
67.	Saya puas terhadap ketersediaan transportasi umum sesudah revitalisasi					
68.	Saya puas terhadap kondisi jalur pejalan kaki sesudah revitalisasi					
69.	Saya puas terhadap akses yang menghubungkan dengan lokasi sekitar					
Keamanan						
70.	Saya puas terhadap petugas penjaga sesudah revitalisasi					
71.	Saya puas terhadap pos keamanan sesudah revitalisasi					
Kebersihan						

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
72.	Saya puas terhadap petugas kebersihan sesudah revitalisasi					

Form Kuesioner Minat Kunjung Ulang dan *Place Attachment*

Pada bagian ini Anda akan ditanya pendapat terkait keinginan untuk melakukan minat kunjung ulang dan *place attachment*. Adapun parameter yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Keterangan	Skor
SS	: Sangat Setuju	5
S	: Setuju	4
CS	: Cukup Setuju	3
TS	: Tidak Setuju	2
STS	: Sangat Tidak Setuju	1

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
<i>Place Identity</i>						
73.	Mengunjungi Taman Lapangan Banteng sangat berarti bagi saya					
74.	Taman Lapangan Banteng merupakan destinasi yang sangat istimewa bagi saya					
75.	Saya merasa memiliki hubungan dengan Taman Lapangan Banteng					
76.	Saya akan menetapkan Taman Lapangan Banteng sebagai tujuan untuk dikunjungi					
<i>Place Dependence</i>						
77.	Taman Lapangan Banteng adalah tempat terbaik untuk saya kunjungi					
78.	Saya tidak akan menggantikan Taman Lapangan Banteng dengan taman lain untuk dikunjungi					
79.	Mengunjungi Taman Lapangan Banteng lebih penting daripada mengunjungi taman lain					
80.	Saya mendapatkan kepuasan saat mengunjungi Taman Lapangan Banteng daripada taman lain					
<i>Intention to Revisit</i>						

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
81.	Saya akan melakukan kunjung ulang ke Taman Lapangan Banteng					
82.	Saya akan melakukan kunjung ulang ke Taman Lapangan Banteng, tetapi bukan prioritas untuk dikunjungi					
<i>Intention to Recommend</i>						
83.	Saya akan merekomendasikan kepada orang lain yang sedang mencari nasihat					
84.	Saya akan menceritakan hal-hal positif tentang Taman Lapangan Banteng					
85.	Saya akan merekomendasikan Taman Lapangan Banteng kepada teman dan keluarga					

Kuesioner dapat dilihat pada tautan di bawah ini:
intip.in/KuesionerRahmi

Lampiran 3: Tabulasi Hasil Kuesioner Sasaran 1

Keterangan pada tabel:

(1) Kondisi atraksi hiburan yang kreatif sebelum revitalisasi	(11) Kondisi lapangan sepak bola sebelum revitalisasi	(21) Kondisi pintu masuk sebelum revitalisasi	(31) Kondisi toilet sebelum revitalisasi	(41) Kondisi jalur pejalan kaki sebelum revitalisasi
(2) Kondisi atraksi hiburan yang kreatif sesudah revitalisasi	(12) Kondisi lapangan sepak bola sesudah revitalisasi	(22) Kondisi pintu masuk sesudah revitalisasi	(32) Kondisi toilet sesudah revitalisasi	(42) Kondisi jalur pejalan kaki sesudah revitalisasi
(3) Kondisi atraksi hiburan yang menarik sebelum revitalisasi	(13) Kondisi lapangan basket sebelum revitalisasi	(23) Kondisi tempat parkir sebelum revitalisasi	(33) Kondisi penerangan sebelum revitalisasi	(43) Kondisi penjagaan sebelum revitalisasi
(4) Kondisi atraksi hiburan yang menarik sesudah revitalisasi	(14) Kondisi lapangan basket sesudah revitalisasi	(24) Kondisi tempat parkir sesudah revitalisasi	(34) Kondisi penerangan sesudah revitalisasi	(44) Kondisi penjagaan sesudah revitalisasi
(5) Sarana edukasi sebelum revitalisasi	(15) Kondisi lapangan voli sebelum revitalisasi	(25) Kondisi mushola sebelum revitalisasi	(35) Kondisi tempat sampah sebelum revitalisasi	(45) Kondisi pos keamanan sebelum revitalisasi
(6) Sarana edukasi sesudah revitalisasi	(16) Kondisi lapangan voli sesudah revitalisasi	(26) Kondisi mushola sesudah revitalisasi	(36) Kondisi tempat sampah sesudah revitalisasi	(46) Kondisi pos keamanan sesudah revitalisasi
(7) Penghargaan dari pengunjung sebelum revitalisasi	(17) Kondisi fasilitas bermain anak sebelum revitalisasi	(27) Kondisi drainase sebelum revitalisasi	(37) Ketersediaan transportasi sebelum revitalisasi	(47) Kondisi petugas kebersihan sebelum revitalisasi
(8) Penghargaan dari pengunjung sesudah revitalisasi	(18) Kondisi fasilitas bermain anak sesudah revitalisasi	(28) Kondisi drainase sesudah revitalisasi	(38) Ketersediaan transportasi sesudah revitalisasi	(48) Kondisi petugas kebersihan sesudah revitalisasi
(9) Kondisi <i>jogging track</i> sebelum revitalisasi	(19) Kondisi jalan setapak sebelum revitalisasi	(29) Kondisi papan informasi sebelum revitalisasi	(39) Integrasi dengan lokasi sekitar sebelum revitalisasi	
(10) Kondisi <i>jogging track</i> sesudah revitalisasi	(20) Kondisi jalan setapak sesudah revitalisasi	(30) Kondisi papan informasi sesudah revitalisasi	(40) Integrasi dengan lokasi sekitar sesudah revitalisasi	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48								
3	4	3	5	2	5	3	4	3	4	1	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	2	4	2	4	1	5	3	3	2	4	1	4	4										
1	4	1	4	1	5	1	5	3	3	3	4	1	5	1	3	1	4	2	4	1	4	2	4	1	5	2	3	1	5	1	4	1	5	1	5	2	3	2	4	3	4	1	4	1	4	1	4	4							
3	5	3	5	3	5	3	5	1	4	3	5	3	5	2	2	2	5	2	3	3	5	3	3	3	5	1	2	3	5	3	5	3	5	3	4	3	5	2	4	3	5	3	5	2	5	3	5	5							
3	3	1	5	3	4	3	5	3	5	1	4	2	4	2	3	2	5	1	2	2	4	3	3	2	5	3	3	1	4	3	4	3	5	3	5	2	4	1	5	1	5	2	4	2	4	2	4	4							
3	4	3	4	2	4	3	5	2	4	2	5	2	5	2	3	2	5	3	3	2	5	2	3	3	4	3	3	3	5	2	5	3	4	3	5	2	5	3	5	2	4	2	5	2	5	2	5	5							
2	4	1	4	3	4	2	4	2	5	2	4	2	4	2	3	2	4	2	5	3	4	3	3	2	5	2	3	1	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4				
3	3	3	1	1	1	3	4	3	4	3	4	3	4	1	2	2	4	2	1	3	4	1	2	3	2	3	3	3	1	1	1	3	2	3	1	3	4	2	1	3	1	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4				
3	3	3	5	3	5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	5	1	2	3	4	3	4	3	5	3	5	3	4	2	5	3	3	3	4	3	5	3	4	3	5	3	4				
1	2	1	4	1	4	1	3	3	4	1	2	1	3	1	1	2	2	2	4	1	4	1	1	1	4	3	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4					
3	3	3	5	3	4	3	5	1	4	3	4	3	4	3	3	2	5	3	2	3	4	3	3	3	5	1	1	3	4	3	4	3	4	3	5	3	4	3	5	3	5	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4				
3	3	3	3	3	5	2	2	3	4	3	5	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	5	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	
3	4	1	5	3	5	2	5	3	3	3	5	2	5	3	2	2	5	1	5	3	5	3	2	3	5	3	1	1	5	3	5	2	5	3	5	3	5	1	5	3	5	3	5	3	5	2	5	3	5	5	5	5	5		
2	5	2	4	2	4	2	4	3	5	2	5	2	4	2	2	2	5	2	5	2	5	2	2	2	5	3	2	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5		
3	4	3	5	3	5	2	3	2	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	5	2	2	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	4	2	5	3	4	3	4	2	5	3	4	2	5	3	4		
3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	5	3	3	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4		
1	2	1	4	1	4	1	3	3	4	1	3	1	3	1	1	1	2	1	4	1	2	1	1	1	4	3	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	2	2	4	1	4	1	2	2	4	1	2	2	4	1	2	4	1	2	
3	5	3	5	3	5	3	5	1	2	3	5	3	5	3	3	2	5	3	5	3	5	3	3	3	5	1	1	3	5	2	5	3	5	3	5	3	5	2	5	3	5	3	5	3	5	2	5	3	5	5	5	5	5		
3	4	3	5	3	5	3	4	3	5	2	4	1	4	3	2	2	4	3	5	1	4	3	2	3	5	3	3	3	5	2	5	2	5	3	5	1	4	2	5	3	5	1	4	1	5	1	4	1	5	1	4	5	1	4	
3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	5	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	4	2	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
2	5	3	5	3	1	2	5	3	4	2	5	3	5	3	3	3	5	3	5	3	5	3	3	2	5	3	3	3	5	3	4	2	2	2	4	3	5	3	2	3	5	3	5	3	5	3	2	3	5	3	2	3	5		
1	4	1	4	1	4	1	4	3	5	2	4	2	4	1	3	2	4	1	5	2	4	1	3	1	4	3	3	1	5	1	5	1	5	1	5	2	4	1	4	1	4	2	4	1	4	2	4	2	5	2	4	4			
3	4	2	3	2	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	1	3	4	2	5	3	3	3	1	3	2	1	3	2	5	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3		
3	3	3	5	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
1	3	1	4	1	3	1	4	3	3	2	5	1	4	1	1	1	4	1	3	1	4	1	1	2	4	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	4	1	4	2	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4		
3	4	3	5	3	5	3	4	1	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5	1	1	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	2	5	3	3	2	5	3	3	
2	3	3	5	1	4	2	3	3	3	3	4	3	3	1	1	3	4	3	4	3	4	1	1	2	3	3	3	3	4	3	5	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	
1	2	1	5	1	3	1	2	3	4	3	5	1	2	1	2	1	2	1	3	1	4	1	2	2	4	1	1	1	5	2	4	2	5	1	5	1	4	1	5	3	4	1	4	2	4	1	4	2	4	1	4	1	4		
1	3	2	5	2	5	1	3	1	4	2	3	1	3	1	2	1	3	2	5	1	3	1	2	1	5	1	2	2	5	2	2	1	5	1	5	1	3	2	5	2	5	1	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	4	1	3
2	5	2	5	2	5	2	5	1	3	3	4	2	5	2	2	2	5	2	5	2	5	2	2	2	5	1	2	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5
3	5	2	4	3	4	3	4	2	5	2	5	3	4	3	4	2	5	2	3	3	4	3	4	2	5	2	2	2	5	2	4	3	5	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	5	3	4	3	5	3	4	4	
2	5	3	4	2	4	4	4	3	4	1	3	5	4	4	4	2	3	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	2	4	5	4	2	3	1	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4		

3	3	3	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	2	4	3	2	5	2	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	5	5	5	3	5	3	5	3	3	2	4	3	5	3	3	3	5	3	3		
5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	2	4	4	3	5	4	5	4	5	3	5	5	2	4	5	4	5	5	5	4	5	5				
3	5	4	5	2	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	2	1	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	2	4	3	5	4	5	2	5	4	5			
1	5	5	5	2	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5				
1	5	3	5	2	5	5	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	2	4	3	5	5	3	2	5	5	3			
1	5	5	5	2	3	4	5	5	3	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	2	5	5	4		
2	2	3	2	2	2	5	2	5	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	1	2	5	5	3	2	5	2	3	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	4	4	2	2	4	4	
4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4		
3	5	3	5	3	4	5	5	4	4	2	4	4	4	3	3	2	5	3	5	4	3	3	3	5	4	4	4	3	4	5	5	3	5	3	5	4	3	2	5	2	5	4	3	2	5	4	3		
3	4	3	1	4	1	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	2	3	1	4	4	4	4	3	2	3	3	3	1	4	1	4	2	3	1	4	4	2	1	3	1	4	4	4	2	4	4		
1	5	2	5	4	4	2	5	4	4	2	3	5	4	4	5	2	5	2	5	5	4	4	5	2	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	2	4	3	5	5	4	5	5	5	4		
1	4	4	5	4	5	2	4	5	4	2	4	5	5	4	5	2	4	2	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	2	4	3	4	5	4	5	4	5	4		
4	5	2	4	3	5	2	4	5	4	2	4	4	5	3	5	4	4	2	5	4	5	3	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	3	5	4	5	4	5	4	5	
5	4	5	4	5	4	2	4	4	5	2	5	5	4	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	5		
4	5	4	5	3	4	2	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	
3	5	3	5	3	5	5	4	5	4	3	5	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	
1	5	3	5	4	4	5	5	4	4	2	5	3	4	4	4	3	5	3	5	3	2	4	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	5	2	5	3	2	3	5	3	2		
4	5	2	4	4	4	5	5	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	4	5	
5	3	5	2	4	3	5	3	4	5	4	4	4	3	4	3	2	2	5	3	4	4	4	3	5	2	4	4	5	3	5	2	4	3	5	3	4	4	5	2	4	3	4	4	4	3	4	4		
1	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	2	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	3	4	5	4		
2	4	2	5	2	5	5	5	5	4	3	5	3	5	3	3	2	4	2	4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	5	5	4	3	5	2	5	5	4	2	4	3	4	5	4	3	5	5	4		
4	3	4	3	2	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	3	5	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4		
1	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	2	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	2	4	4	5	3	4	3	4	3	4		
5	5	5	4	2	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5		
5	5	2	5	2	5	5	4	5	5	3	3	4	3	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	2	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4		
3	5	2	5	3	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	3	4	3	4	3	3	3	5	5	4	3	5	5	5	3	5	3	4	3	4	3	5	3	5	3	4	4	5	3	4		
3	5	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	2	4	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5	5	2	4	5	5		
5	4	2	5	3	4	2	5	5	5	4	4	4	4	3	2	2	4	2	4	5	5	3	2	3	4	4	5	2	4	4	5	3	5	5	4	5	5	2	5	4	4	5	5	4	5	5	5		
3	5	2	4	4	5	2	4	5	5	3	5	4	3	4	3	2	5	2	4	4	4	4	3	4	5	3	2	2	4	5	5	4	4	3	5	4	4	2	4	3	5	4	4	4	4	4	4		
1	5	2	5	3	5	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	5	5	4	3	5	2	5	5	4	4	4	5	4
2	4	5	4	4	5	2	5	5	4	3	3	3	3	4	4	2	3	5	2	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	2	4	2	5	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4		
3	4	3	3	3	3	5	3	5	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4
3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	5	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	5	5	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4		
2	3	3	3	3	3	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	5	4	3	4	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	2	3	5	4	2	3	3	3	5	4	4	3	5	4		

5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	1	2	2	3	4	5	2	4	2	2	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	2	4	1	5	5	5	2	4	5	5						
3	5	2	5	2	3	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	2	5	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4						
1	4	4	5	2	5	4	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	5	4	2	4	3	4	4	4	5	4	4	4	2	4	3	3	5	3	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3						
4	5	4	4	2	4	2	5	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4						
2	5	4	4	2	5	2	5	4	4	2	3	3	3	2	3	2	5	4	3	4	4	2	3	3	5	4	3	4	5	5	5	3	5	2	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	3	5	4	4					
3	4	5	4	2	3	2	5	4	4	2	4	4	3	5	5	2	4	2	2	5	5	5	5	5	3	2	3	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	2	5	4	4	5	5	4	3	5	5						
4	3	2	4	4	5	2	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	2	4	4	4	4	5	4	4				
2	5	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	3	2	2	4	3	5	2	4	4	5	2	4	3	5	4	4	2	4	5	5	3	5	2	5	4	5	2	5	4	4	4	5	3	4	4	5						
5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	3	3	3	4	3	3	4	2	5	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	3	4	3	2	5	3	4	4	3						
2	5	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	2	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5					
4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	3	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	4	2	3	4	4				
4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	1	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	5	5				
2	5	2	5	3	5	4	4	5	5	3	3	2	2	3	3	2	5	2	4	4	3	3	3	3	5	5	4	2	5	4	5	2	5	2	5	4	3	2	3	3	5	4	3	2	5	4	3						
5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	3	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5					
3	5	4	5	2	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5						
4	4	3	5	2	5	2	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4	4			
4	3	5	5	2	5	2	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5				
3	5	3	5	2	5	2	5	4	5	2	5	5	5	3	3	5	5	3	5	4	5	3	3	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	3	5	2	5	4	5	5	4	4	5		
4	3	4	4	5	5	2	5	4	5	2	3	2	2	5	3	2	5	4	4	5	3	5	3	5	5	3	3	4	5	5	5	3	5	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	2	5	5	3	2	5	5	3		
4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	3	3	4	3	5	4	4	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	3	5	5	4	4	5	5	4		
3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4
1	4	5	5	5	4	5	5	4	4	2	3	4	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5			
5	3	3	5	4	4	3	5	5	5	2	3	2	2	4	4	2	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5		
4	3	2	5	4	5	4	5	5	5	2	2	1	2	4	4	2	5	2	5	3	4	4	4	4	5	4	4	2	5	5	5	4	5	4	5	3	4	2	5	2	3	3	4	1	5	3	4	4	5	3	4		
5	5	5	5	2	5	4	5	3	4	2	4	5	4	4	4	2	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	
4	4	4	5	2	5	5	5	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4		
5	5	5	5	2	5	4	5	3	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5		
2	3	3	5	2	5	5	4	5	5	3	3	2	2	3	3	2	5	3	4	5	3	3	3	4	5	5	5	3	5	5	4	3	3	2	4	5	3	3	5	3	5	5	3	2	5	5	3	2	5	5	3		
4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5			
2	4	2	5	3	5	3	4	5	5	3	2	2	3	3	4	2	5	2	5	4	4	3	4	4	5	4	4	2	4	3	5	3	5	2	5	4	4	2	4	3	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4			
2	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	5	4	5	2	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
3	4	2	5	4	5	2	5	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	5	5	4		
4	5	4	5	4	5	2	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
3	5	3	3	3	5	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	1	3	4	3	3	3	5	4	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4		

3	5	3	5	4	5	4	5	5	5	2	4	3	2	4	4	3	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	5	4	5	4	5	3	5	5	5	3	5	2	5	5	5	3	5	5	5				
2	5	4	5	3	4	3	4	5	5	2	5	5	5	3	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	5	4	4	4	5	2	5	4	4	5	4	4	4				
2	5	2	5	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	5	4	3	5	3	2	3	5	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	5	5	3	4	5	3	5	5	3	4	4	5	3				
3	5	2	3	3	5	2	5	5	3	2	3	3	3	3	4	3	5	4	5	5	4	3	4	4	5	2	3	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4				
1	5	2	5	2	4	3	4	5	4	2	4	5	4	3	3	5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	5	3	4	3	5	1	5	3	3	3	5	2	5	3	3	5	5	3	3				
4	5	2	5	2	5	2	5	3	3	2	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5				
3	5	2	5	2	5	2	5	5	5	4	5	2	5	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	2	5	5	4			
1	5	3	5	2	4	2	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4				
5	5	4	5	2	4	2	5	4	4	2	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	2	5	5	4	5	5	5	4			
4	5	3	4	2	5	4	5	5	4	2	5	4	5	3	3	2	4	3	5	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	2	5	4	4	4	5	4	4			
5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5			
4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5			
4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5		
4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	2	5	5	4	5	5	5	4	
4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5			
2	5	3	5	3	5	3	4	5	5	1	5	4	2	3	4	4	5	3	5	4	5	3	4	3	5	3	4	3	5	3	4	3	5	3	5	4	5	2	4	4	5	3	5	1	5	4	5	4	5	4	5
1	5	2	4	2	5	3	5	4	5	2	5	4	5	2	2	4	5	2	5	3	3	2	2	3	5	3	4	2	5	5	5	2	5	1	5	3	3	2	5	2	5	3	3	4	5	3	3				
3	5	2	5	5	5	2	5	3	3	2	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	2	5	5	2	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5			
2	5	2	5	3	5	2	5	5	5	2	5	4	5	3	3	4	5	3	5	3	4	3	3	5	5	5	4	3	5	4	5	3	5	2	5	3	4	3	4	3	5	3	4	4	5	3	4				
5	5	2	5	5	5	2	5	3	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	
3	5	2	5	4	5	2	5	5	5	2	5	4	5	4	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
2	5	3	5	2	5	4	5	5	5	2	5	3	5	2	3	2	5	3	5	5	3	2	3	3	5	4	5	3	5	4	5	2	5	2	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	
4	5	4	5	2	5	4	5	5	3	2	5	3	5	4	3	2	5	4	5	4	4	4	3	4	5	2	3	4	4	4	3	4	5	2	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	5	4	4	3	5	4	4
5	5	5	5	2	5	3	5	4	4	4	5	3	5	5	4	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4
3	4	2	5	2	5	5	5	4	4	4	4	3	5	2	3	2	5	2	5	4	4	2	3	3	4	5	4	2	4	5	5	4	5	3	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4		
3	5	3	5	4	5	3	5	4	4	1	5	3	5	4	3	3	5	3	4	4	2	4	3	4	5	2	3	3	5	5	5	2	5	3	5	4	2	3	5	1	5	4	2	3	5	4	2	3	5	4	2
1	5	2	4	3	5	4	5	4	2	1	5	4	5	3	4	4	5	2	4	3	3	3	4	2	5	4	3	2	5	3	4	2	5	1	5	3	3	2	5	1	5	3	3	4	4	3	3				
4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	2	5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	3	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	3	4	4	4	5	3	3	5	2	5	5	3	4	4	4	5	3			
3	5	4	4	4	5	2	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5		
5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	
4	5	3	4	3	4	2	4	5	5	3	5	3	5	3	3	3	5	3	4	4	3	3	3	3	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	3	5	4	3	3	4	4	3
2	5	1	4	3	4	2	4	4	3	4	5	2	5	3	4	2	5	1	4	5	2	3	4	2	5	3	3	1	5	4	4	3	4	2	4	5	2	1	5	4	5	5	2	2	5	5	2				
2	5	3	4	3	4	3	4	5	2	3	5	4	5	3	2	4	5	3	4	4	4	3	2	3	5	3	4	3	5	4	4	2	5	2	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4			
3	5	3	4	4	4	5	4	4	4	2	5	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	5	3	2	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	3	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	

4	5	2	4	1	5	3	5	4	4	2	4	4	4	1	2	2	4	4	5	3	3	1	2	4	4	4	3	4	5	5	5	3	4	4	5	3	3	4	4	2	5	3	3	4	4	3	3								
3	5	2	4	5	4	4	4	3	3	2	5	4	5	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	1	2	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5								
2	5	2	4	2	5	5	4	5	5	2	4	5	4	2	3	5	4	3	5	4	3	2	3	3	4	5	5	3	4	5	5	4	4	2	5	4	3	3	4	3	5	4	3	5	4	4	3								
3	5	2	4	3	5	2	5	4	3	2	4	5	5	3	3	5	5	2	5	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	3	5	3	5	3	5	3	3	2	5	2	5	3	3	5	5	3	3								
4	5	3	4	4	5	4	5	3	3	3	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	4	3	4	5	3	3	3	5	4	5	3	5	4	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5								
3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	3	5	4	3	4	5	5	3	3	3	5	4	3	3	5	5	5	3	5	3	4	5	5	3	4	2	5	5	5	5	4	5	5								
4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5								
4	5	4	4	4	3	2	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5						
3	5	3	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4							
3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5								
3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	5	3	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5								
1	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	4	3	5	3	5	4	4	3	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	2	5	4	4	3	5	3	5	4	4	3	5	4	4								
3	5	4	5	3	5	3	4	4	4	3	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5								
4	4	3	5	3	5	4	5	5	5	2	5	3	5	3	2	3	5	3	5	3	3	3	2	3	5	3	4	3	5	4	5	3	5	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	5	3	3								
3	5	4	5	5	5	3	5	3	3	1	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	3	5	3	4	5	3	2	4	5	3	5	4	5	3	5	4	3	4	5	1	5	4	3	4	5	4	3								
3	5	3	5	3	5	4	5	4	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	4	3	5	5	5	5	3	3	5	3	5	4	5	3	5	3	4	3	5	3	5	3	4	3	5	3	4								
3	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	3	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5								
4	5	3	5	3	5	3	5	5	5	4	5	3	5	3	3	3	5	3	5	4	4	3	3	5	5	5	4	3	5	4	5	3	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	4								
3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4								
3	5	3	4	3	4	4	5	4	4	3	5	3	5	3	3	3	4	3	5	4	3	3	3	2	5	4	4	3	4	3	5	2	5	3	5	4	3	3	5	3	5	4	3	3	5	4	3								
5	4	4	5	5	5	3	5	4	3	3	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	3	5	5	4					
4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	3	5	3	5	3	3	3	5	4	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4			
4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	2	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	2	5	5	5	4	5	5	5						
2	5	4	5	2	4	4	4	5	5	3	5	4	5	2	2	4	5	4	5	5	5	2	2	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	2	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5								
4	5	4	5	4	5	2	4	5	5	3	5	2	5	4	4	2	5	4	5	5	4	4	4	3	5	2	2	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	1	4	4	5	4	4	1	5	4	4
4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4	2	2	3	5	3	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4				
4	5	3	4	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	3	5	3	5	4	5	4	4	3	5	3	5	4	4	3	5	3	5	4	4	5	5	4	4		
3	5	2	5	5	5	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	2	3	5	3	5	4	3	5	4	4	2	4	4	5	4	5	3	4	5	3	2	4	3	5	5	3	4	4	4	5	3	4	4	5	3				
5	3	4	4	5	5	5	3	5	3	5	4	2	4	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	3	5	5	4	3	5	5	2	5	5	5					
3	5	4	5	3	4	5	5	5	5	3	5	3	5	3	4	3	5	4	5	4	4	3	4	3	5	5	5	4	5	4	5	3	5	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	3	5	4	4		
3	5	3	5	2	5	4	5	4	4	4	5	4	5	2	3	4	5	3	5	4	4	2	3	3	5	3	4	3	5	5	5	3	5	3	5	4	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4				
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5			
2	4	3	5	2	5	3	4	4	5	1	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	3	2	4	1	5	3	3	2	4	3	3		

1	4	1	4	1	5	1	5	3	3	3	4	1	5	1	2	1	4	2	4	1	4	1	2	1	5	2	3	1	5	1	4	1	5	1	5	1	4	2	4	3	4	1	4	1	4	1	4					
2	5	2	5	3	5	3	5	1	4	3	5	3	5	3	3	2	5	2	3	3	5	3	3	3	5	1	2	3	5	3	5	3	5	3	4	3	5	2	4	3	5	3	5	2	5	3	5					
2	3	1	5	3	4	3	5	3	5	1	4	2	4	3	3	2	5	1	2	2	4	3	3	2	5	3	3	1	4	3	4	3	5	3	5	2	4	1	5	1	5	2	4	2	4	2	4					
2	4	3	4	2	4	3	5	2	4	2	5	2	5	2	3	2	5	3	3	2	5	2	3	3	4	3	3	3	5	2	5	3	4	3	5	2	5	3	5	2	4	2	5	2	5	2	5					
2	4	1	4	3	4	2	4	2	5	2	4	2	4	3	3	2	4	2	5	3	4	3	3	2	5	2	3	1	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4					
3	4	3	1	1	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	2	2	4	2	1	3	4	1	2	3	2	3	3	3	1	1	1	3	2	3	1	3	4	2	1	3	1	3	4	3	2	3	4			
3	3	2	5	3	5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	5	1	2	3	4	3	4	3	5	3	5	3	4	2	5	3	3	3	4	3	5	3	4					
1	2	1	4	1	4	1	3	3	4	1	2	1	3	1	1	2	2	2	4	1	4	1	1	1	4	3	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4			
3	3	3	5	3	4	3	5	1	4	3	4	3	4	3	3	2	5	3	2	3	4	3	3	3	5	1	1	3	4	3	4	3	4	3	5	3	4	3	5	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4			
3	3	3	3	3	5	2	2	3	4	3	5	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	5	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3			
3	4	1	5	3	5	2	5	3	3	3	5	2	5	3	2	2	5	1	5	3	5	3	2	3	5	3	1	1	5	3	5	2	5	3	5	3	5	1	5	3	5	3	5	3	5	2	5	3	5			
2	5	2	4	2	4	2	4	3	5	2	5	2	4	2	2	2	5	2	5	2	5	2	2	2	5	3	2	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5			
3	4	3	5	3	5	2	3	2	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	5	2	2	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	4	2	5	3	4	3	4	2	5	3	4			
3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	5	3	3	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	3	4			
1	2	1	4	1	4	1	3	3	4	1	3	1	3	1	1	1	2	1	4	1	2	1	1	1	4	3	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	2	2	4	1	4	1	2	2	4	1	2			
3	5	3	5	3	5	3	5	1	2	3	5	3	5	3	3	2	5	3	5	3	5	3	3	3	5	1	1	3	5	2	5	3	5	3	5	3	5	3	5	2	5	3	5	3	5	2	5	3	5			
3	4	3	5	3	5	3	4	3	5	2	4	1	4	3	2	2	4	3	5	1	4	3	2	3	5	3	3	3	5	2	5	2	5	3	5	1	4	2	5	3	5	1	4	1	5	1	4	1	5			
3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	5	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	5	3	4	2	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4			
2	5	3	5	3	1	2	5	3	4	2	5	3	5	3	3	3	5	3	5	3	5	3	3	2	5	3	3	3	5	3	4	2	2	2	4	3	5	3	2	3	5	3	5	3	2	3	5	3	2	3	5	
1	4	1	4	1	4	1	4	3	5	2	4	2	4	1	3	2	4	1	5	2	4	1	3	1	4	3	3	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	2	4	1	4	1	4	2	4	2	5	2	4			
3	4	2	3	2	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	1	3	4	2	5	3	3	3	1	3	2	1	3	2	5	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3		
3	3	3	5	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3		
1	3	1	4	1	3	1	4	3	3	2	5	1	4	1	1	1	4	1	3	1	4	1	1	2	4	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	4	1	4	2	3	1	4	1	4	1	4			
3	4	3	5	3	5	3	4	1	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5	1	1	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	4	2	5	3	3	2	5	3	3		
4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	5	3	4	4	5	3	4	3	2	5	3	4	4	3	3	4	4	3	4			
2	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	5	2	5	4	5	4	4	5	5	3	3	2	2	3	3	2	5	2	4	4	3	3	3	3	5	5	4	2	5	4	5	2	5	2	5	4	3	2	3	3	5	4	3	2	5	4	3	2	5	4	3	
5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	3	3	3	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
3	5	4	5	2	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	3	5	2	5	2	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
4	3	5	5	2	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	3	5	2	5	2	5	4	5	2	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

4	3	4	4	5	5	2	5	4	5	3	3	2	2	5	3	2	5	4	4	5	3	5	3	5	5	3	3	4	5	5	5	3	5	4	5	5	3	4	5	2	5	5	3	2	5	5	3					
4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	3	5	4	3	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	3	5	5	4	4	5	5	4					
3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4					
1	4	5	5	5	4	5	5	4	4	2	3	4	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5					
5	3	3	5	4	4	3	5	5	5	2	3	2	2	4	4	2	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5						
4	3	2	5	4	5	4	5	5	5	2	2	1	2	4	4	2	5	2	5	3	4	4	4	4	5	4	4	2	5	5	5	4	5	4	5	3	4	2	5	2	3	3	4	1	5	3	4					
5	5	5	5	2	5	4	5	3	4	2	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4					
4	4	4	5	2	5	5	5	4	4	2	4	3	3	3	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	3	5	3	4	3	4	3	4				
5	5	5	5	2	5	4	5	3	4	2	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5			
2	3	3	5	2	5	5	4	5	5	3	3	2	2	3	3	2	5	3	5	5	3	3	3	4	5	5	5	3	5	5	4	3	3	2	4	5	3	3	5	3	5	5	3	2	5	5	3					
4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5			
2	4	2	5	3	5	3	4	4	5	3	2	2	3	3	4	2	5	2	5	4	5	3	4	4	5	4	4	2	4	3	5	3	5	2	5	4	5	2	4	3	5	4	5	2	5	4	5					
2	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	5	4	5	2	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4					
3	4	2	5	4	5	2	5	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	5	5	4					
4	5	4	5	4	5	2	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4				
3	5	3	3	3	5	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	1	3	4	3	3	3	4	4	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	5	3	4	2	5	3	4	
2	5	3	4	3	5	2	5	3	4	3	4	4	4	3	2	2	5	3	5	3	4	3	2	2	5	3	3	3	5	2	5	4	5	2	5	3	4	3	5	3	5	3	4	4	5	3	4					
2	5	3	3	3	5	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	1	3	4	3	3	3	5	3	2	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	5	3	4	2	5	3	4	
2	4	3	4	3	5	2	5	3	4	3	4	4	4	3	2	2	5	3	5	3	4	3	2	2	5	3	3	3	5	2	5	4	5	2	5	3	4	3	5	3	5	3	4	4	5	3	4					
4	5	3	5	4	5	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	2	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4				
5	5	2	4	2	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5			
1	5	2	5	3	5	3	4	5	5	4	4	4	4	3	2	2	5	2	5	5	4	3	2	2	5	5	5	2	5	4	5	1	5	1	5	5	4	2	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	
4	5	2	5	2	4	2	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	2	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	
1	5	2	5	2	5	4	4	4	4	2	3	3	3	4	5	3	5	4	5	4	2	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	2	5	4	2	3	5	4	2					
4	4	2	4	2	4	3	5	4	2	4	5	3	5	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4		
4	5	2	5	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	2	5	5	5	4	4	5	5				
3	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5			
3	4	3	4	3	4	5	4	5	5	3	4	3	4	3	3	3	5	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	5	4	4		
4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	3	3	4	3	5	3	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	5	5	4	3	
3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	2	5	4	5	3	3	5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	5	4	3	3	5	4	3	3
4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	5	4	4	4	2	4	4	4	3	5	5	5	4	3	2	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	
4	5	4	5	4	5	2	5	4	4	3	3	3	4	4	5	2	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	
3	5	4	5	5	5	2	4	5	4	2	4	4	4	5	3	3	5	4	5	5	4	5	3	1	5	4	5	3	4	3	5	3	4	3	5	3	4	5	4	4	5	2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4

5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	2	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5					
4	5	3	4	3	4	4	4	5	5	2	3	3	3	3	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4				
4	5	4	4	4	5	3	5	5	4	2	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4				
5	5	2	4	5	5	2	5	4	4	2	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5				
5	5	2	5	5	4	4	4	4	5	2	3	3	2	5	5	3	4	3	4	3	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4				
4	5	2	5	5	5	5	5	3	4	2	5	4	4	5	5	2	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4			
3	5	2	4	2	5	3	5	4	4	3	2	2	3	1	3	2	5	2	4	3	3	1	3	1	5	5	5	2	5	3	5	3	5	3	5	3	3	2	5	3	5	3	3	2	5	3	3	2	5	3	3		
1	5	2	5	2	5	3	5	3	3	3	5	5	5	4	5	2	5	4	4	3	4	4	5	3	4	1	3	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	3	5	3	4	5	5	3	4		
5	5	5	4	2	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
2	5	2	4	5	4	4	4	5	5	2	5	4	5	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5			
3	5	2	4	2	5	5	4	5	5	2	4	5	4	2	3	5	4	3	5	4	3	2	3	3	4	5	5	3	4	5	5	4	4	2	5	4	3	3	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	4	3			
4	5	2	4	3	5	2	5	4	3	2	4	5	5	3	3	5	5	2	5	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	3	5	3	5	3	5	3	3	2	5	2	5	3	3	5	5	3	3	5	5	3	3		
3	5	3	4	4	5	4	5	3	3	3	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	4	3	4	5	3	3	3	5	4	5	3	5	4	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	3	5	4	3	4	5	5	3	3	3	5	4	3	3	5	5	5	3	5	3	4	5	5	3	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5				
4	5	3	5	5	4	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5				
4	5	5	4	4	3	2	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5				
3	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4				
3	5	3	4	5	5	4	4	4	4	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5			
3	5	3	5	5	5	3	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	5	3	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5				
1	5	3	4	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	4	3	5	3	5	4	4	3	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	2	5	4	4	3	5	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4				
3	5	4	4	3	5	3	4	4	4	3	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5			
4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	2	5	3	5	3	2	3	5	3	5	3	3	3	2	3	5	3	4	3	5	4	5	3	5	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	5	3	3	5	3	3			
3	5	4	4	5	5	3	5	3	3	1	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	3	5	3	4	5	3	2	4	5	3	5	4	5	3	5	4	3	4	5	1	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3		
3	5	3	4	3	5	4	5	4	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	4	3	5	5	5	5	3	3	5	3	5	4	5	3	5	3	4	3	5	3	5	3	4	3	5	3	4	3	5	3	4		
3	5	5	4	5	5	3	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	3	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5		
4	5	3	5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	5	3	3	3	5	3	5	4	4	3	3	5	5	5	4	3	5	4	5	3	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	
3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	3	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4
3	5	3	4	4	4	4	5	4	4	3	5	3	5	3	3	3	4	3	5	4	3	3	3	2	5	4	4	3	4	3	5	2	5	3	5	4	3	3	5	3	5	4	3	3	5	4	3	3	5	4	3		
5	4	4	5	4	5	3	5	4	3	3	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	3	5	5	4	4		
4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	3	5	3	3	3	5	4	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4
4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	2	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	2	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
2	5	4	5	2	4	4	4	5	5	3	5	4	5	2	2	4	5	4	5	5	5	2	2	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	2	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5	4	2	4	5	4
4	5	4	5	4	5	2	4	5	5	3	5	2	5	4	4	2	5	4	5	5	4	4	4	3	5	2	2	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4	2	4	5	4
2	5	1	5	2	5	5	4	5	4	4	5	1	5	2	2	1	5	1	5	4	4	2	2	4	5	4	4	1	4	5	4	3	5	2	4	4	4	4	1	4	4	4	5	4	4	1	5	4	4	4	4		

4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4	2	2	3	5	3	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4		
4	5	3	4	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	3	5	3	5	4	5	4	4	3	5	3	5	4	4	5	5	4	4		
3	5	2	5	5	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	2	3	5	3	5	4	3	5	4	4	2	4	4	5	4	5	3	4	5	3	2	4	3	5	5	3	4	4	5	3			
5	3	4	4	5	5	5	3	5	3	5	4	2	4	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	2	5	4	4		
3	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	3	5	3	4	3	5	4	5	4	4	3	4	3	5	5	5	4	5	4	5	3	5	3	5	4	4	4	5	3	5	4	4	3	5	4	4		
3	5	3	5	2	5	4	5	4	4	4	5	4	5	2	3	4	5	3	5	4	4	2	3	3	5	3	4	3	5	5	5	3	5	3	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4		
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5
3	5	2	5	2	5	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	2	4	2	5	5	4		
1	5	3	5	2	4	2	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	3	3	4	4	2	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	5	3	5	3	4	5	4	4	4		
5	5	4	5	2	4	2	5	4	4	2	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	2	5	2	4	5	5	5	4		
4	5	3	4	2	5	4	5	5	4	2	5	4	5	3	3	2	4	3	5	4	4	2	4	4	5	4	5	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	5	2	5	3	3	4	5	4	4		
5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	

Lampiran 4: Tabulasi Hasil Kuesioner Sasaran 3

Keterangan pada tabel:

- | | | | |
|----------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|--|
| (1) Atraksi hiburan yang kreatif | (11) Pintu masuk | (21) Integrasi dengan lokasi sekitar | (31) Tingkat kepentingan tempat |
| (2) Atraksi baru yang menarik | (12) Tempat parkir | (22) Penjagaan | (32) Kepuasan yang didapat dari suatu tempat |
| (3) Sarana edukasi | (13) Mushola | (23) Pos keamanan | (33) Rencana berkunjung kembali |
| (4) Penghargaan dari pengunjung | (14) Drainase | (24) Petugas kebersihan | (34) Kemungkinan akan menjadi tujuan berikutnya |
| (5) <i>Jogging track</i> | (15) Papan informasi | (25) Arti tempat | (35) Merekomendasikan kepada orang lain yang mencari nasihat |
| (6) Lapangan sepakbola | (16) Toilet | (26) Keistimewaan tempat | (36) Mengatakan hal-hal positif |
| (7) Lapangan basket | (17) Penerangan | (27) Keterikatan tempat | (37) Merekomendasikan kepada teman atau keluarga |
| (8) Lapangan voli | (18) Tempat sampah | (28) Tempat tujuan berlibur | |
| (9) Fasilitas bermain anak | (19) Ketersediaan transportasi umum | (29) Tempat terbaik untuk dikunjungi | |
| (10) Jalan setapak | (20) Kondisi pendestrian | (30) Tempat yang tidak tergantikan | |

resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
1	4	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	5
2	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5
3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	3	2	3	5	5	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	1	2	1	3	4	5	4	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	5	3	3	5	5
6	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4
7	4	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	5
8	4	4	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	1	5	1	5	5	3	5	5
9	4	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	5
10	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	5	4	5	5	5
11	4	3	3	3	5	2	2	3	3	5	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
13	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5

14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	
15	4	5	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	
16	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4		
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
20	1	5	4	4	5	3	2	4	4	1	3	5	4	2	5	2	2	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	3	5	1	4	3	5	3	3	2	4
21	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	
22	4	5	3	4	2	3	2	5	3	3	5	3	5	3	4	5	4	2	5	3	5	4	4	4	5	3	3	3	5	4	5	4	3	3	4	3	4
23	3	4	4	2	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	4	5	3	3	4	3	2	4	5	3	4	4	4	4	5	2	4
24	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4
27	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5
28	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
32	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	1	1	1	1	3	4	4	3	4	4	
35	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5
36	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
37	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
38	4	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	5
39	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
40	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
41	4	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	5
42	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
43	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	4	3	4	5	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
45	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4
46	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
47	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4

48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	
49	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
50	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	
51	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	
52	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	
53	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	2	4	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	5	3	3
54	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	
55	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	
56	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	
57	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	3	3	4	2	5	5	5	4	4	
58	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	
59	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	
60	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	
61	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	
62	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	5	
63	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
64	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
66	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	5	4	4	
67	3	2	2	5	5	5	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	
68	4	2	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	3	3	5	2	2	2	4	4	4	4		
69	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	5		
70	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	3	4	2	3	2	4	4	5	4		
71	3	5	5	5	3	3	3	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	5		
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	2	4	2	4	4	5	5	5		
73	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	
74	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	
75	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	3	5	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	
76	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3		
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	1	1	2	2	2	3		
78	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3		
79	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5		
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4		
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5		

82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	
83	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	
84	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5		
85	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5		
86	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4		
87	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	
88	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
91	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	
92	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
93	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4
94	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	
95	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
96	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	
97	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	2	4	4	5	4	4	4	
98	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	
99	3	5	4	4	5	3	3	4	4	5	5	4	3	5	3	4	4	3	5	3	5	5	4	4	1	2	4	3	1	2	2	4	3	5	4	5	4
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
101	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	
102	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	5	5	4	4	5	3	
103	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	
104	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	
105	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	
106	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	
107	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	5	
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	5	5	5	5	
109	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	
110	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
111	4	3	3	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	
112	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	
113	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
114	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	
115	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	

150	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	
151	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
152	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5		
153	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4			
154	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
155	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
156	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	3	3	3	4	3	5	5			
157	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5			
158	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5			
159	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5			
160	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5			
161	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4		
162	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5			
163	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5			
164	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5			
165	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5			
166	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5			
167	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5		
168	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5		
169	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	
170	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5		
171	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5		
172	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4		
173	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	
174	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5		
175	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4		
176	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5		
177	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5		
178	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	
179	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5		
180	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
181	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4		
182	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5		
183	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5		

184	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	
185	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
186	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
187	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	
188	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	
189	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	
190	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
191	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	
192	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	
193	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	2	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	
194	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
195	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
196	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
197	5	5	5	3	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	
198	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	
199	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
200	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
201	4	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
202	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5
203	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	2	3	5	5	4	4	3	4	4	4	
204	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	2	1	3	4	5	4	5	5	5	
205	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	5	3	3	5	5	
206	3	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	
207	4	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	5	
208	4	4	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	1	5	1	5	5	3	5	5		
209	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
210	4	4	4	4	5	3	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	5	4	5	5	5	
211	4	3	3	3	5	2	2	3	3	5	5	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	
212	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
213	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5
214	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
215	4	5	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	
216	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	
217	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

252	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	
253	3	5	4	4	5	3	3	4	4	5	5	4	3	5	3	4	4	3	5	3	5	5	4	4	1	2	4	3	1	2	2	4	3	5	4	5	4	
254	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	
255	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5			
256	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	5	5	4	4	5	3		
257	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	
258	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4		
259	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	
260	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5		
261	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	3	5	5	
262	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	2	2	4	2	4	5	4	5	
263	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	
264	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	
265	4	3	3	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	
266	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	
267	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	
268	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5		
269	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	
270	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
271	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	
272	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
273	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	
274	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
275	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	
276	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	
277	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5		
278	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	
279	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	
280	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	
281	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	
282	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	
283	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	
284	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	
285	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	

286	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5		
287	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4		
288	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4			
289	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4			
290	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5		
291	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5		
292	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5			
293	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4			
294	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4		
295	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4		
296	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	
297	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4		
298	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5		
299	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4		
300	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5		
301	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5		
302	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5		
303	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	2	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5		
304	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
305	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	
306	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4		
307	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	3	3	4	3	5		
308	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5		
309	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	
310	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
311	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4		
312	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	5	4	5		
313	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4		
314	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4		
315	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5		

Lampiran 5: Output SPSS





		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	VAR00001 - VAR00002	-1,34286	1,34374	,07571	-1,49182	-1,19389	-17,737	314	,000
Pair 2	VAR00003 - VAR00004	-1,39365	1,24817	,07033	-1,53202	-1,25528	-19,817	314	,000
Pair 3	VAR00005 - VAR00006	-1,31746	1,26221	,07112	-1,45739	-1,17753	-18,525	314	,000
Pair 4	VAR00007 - VAR00008	-1,19048	1,30722	,07365	-1,33539	-1,04556	-16,163	314	,000
Pair 5	VAR00009 - VAR00010	-,13968	1,04646	,05896	-,25569	-,02367	-2,369	314	,018
Pair 6	VAR00011 - VAR00012	-1,34603	1,17468	,06619	-1,47626	-1,21581	-20,337	314	,000
Pair 7	VAR00013 - VAR00014	-,60635	1,13876	,06416	-,73259	-,48011	-9,450	314	,000
Pair 8	VAR00015 - VAR00016	-,02857	,80749	,04550	-,11809	,06095	-,628	314	,530
Pair 9	VAR00017 - VAR00018	-1,50476	1,23477	,06957	-1,64165	-1,36788	-21,629	314	,000
Pair 10	VAR00019 - VAR00020	-,95556	1,31790	,07426	-1,10166	-,80945	-12,868	314	,000
Pair 11	VAR00021 - VAR00022	-,13651	1,04536	,05890	-,25239	-,02062	-2,318	314	,021
Pair 12	VAR00023 - VAR00024	-,03810	,82467	,04646	-,12952	,05333	-,820	314	,413
Pair 13	VAR00025 - VAR00026	-1,03175	1,18602	,06682	-1,16323	-,90027	-15,440	314	,000
Pair 14	VAR00027 - VAR00028	-,02540	,80563	,04539	-,11471	,06391	-,560	314	,576
Pair 15	VAR00029 - VAR00030	-1,18730	1,16196	,06547	-1,31612	-1,05849	-18,135	314	,000
Pair 16	VAR00031 - VAR00032	-,68571	1,19165	,06714	-,81782	-,55361	-10,213	314	,000
Pair 17	VAR00033 - VAR00034	-1,13651	1,06647	,06009	-1,25474	-1,01828	-18,914	314	,000
Pair 18	VAR00035 - VAR00036	-1,13968	1,29901	,07319	-1,28369	-,99568	-15,571	314	,000
Pair 19	VAR00037 - VAR00038	-,13651	1,03925	,05855	-,25172	-,02130	-2,331	314	,020





Pair 20	VAR00039 - VAR00040	-1,22857	1,19119	,06712	-1,36062	-1,09652	-18,305	314	,000
Pair 21	VAR00041 - VAR00042	-1,54286	1,11757	,06297	-1,66675	-1,41897	-24,502	314	,000
Pair 22	VAR00043 - VAR00044	-,16190	1,05689	,05955	-,27907	-,04474	-2,719	314	,007
Pair 23	VAR00045 - VAR00046	-1,17143	1,27287	,07172	-1,31254	-1,03032	-16,334	314	,000
Pair 24	VAR00047 - VAR00048	-,14603	1,05770	,05959	-,26329	-,02878	-2,450	314	,015

Lampiran 6: Lembar Asistensi

LEMBAR ASISTENSI TUGAS AKHIR

Nama : Rahmi Aghnia Nursyamsiah
NRP : 0821174000079
Judul TA : Pengaruh Revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap Minat Kunjung Ulang dengan *Place Attachment* sebagai Variabel Mediasi
Pembimbing TA : Rulli Pratiwi Setiawan, S.T., M.Sc., Ph.D.

Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
17 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none">• Diskusi menambahkan aspek <i>place attachment</i> sebagai variabel mediasi	
16 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none">• Revisi BAB 1 perbaikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan sasaran• Memperbaiki <i>outline</i> BAB 2• Pembahasan untuk melakukan <i>pilot survey</i>	
24 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none">• Progress hasil uji validitas dan realibilitas untuk <i>pilot survey</i>	
31 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none">• Pembahasan mengenai item pernyataan kuesioner yang tidak valid• Pembahasan untuk melakukan <i>main survey</i>	

29 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan hasil analisis untuk 200 responden 	
21 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan hasil analisis untuk 315 responden • Perbaikan judul, sasaran, dan tujuan penelitian 	
25 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Feedback</i> keseluruhan draft tugas akhir 	
17 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi latar belakang • Pembahasan PPT sidang akhir 	

**DIREKOMENDASIKAN / ~~TIDAK~~
DIREKOMENDASIKAN UNTUK SIDANG (*)**

Keterangan:

(*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 7: Biografi Penulis



Penulis memiliki nama lengkap Rahmi Aghnia Nursyamsiah. Penulis lahir di Jakarta, 14 Januari 2000. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Riwayat pendidikan penulis yaitu SDS Budi Wanita (2005-2011), SMP Negeri 3 Jakarta (2011-2014), SMA Negeri 3 Jakarta (2014-2017), dan tercatat sebagai mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota ITS (2017-2021). Selain menimba ilmu di bidang akademis, penulis juga mencari ilmu di bidang non akademis dengan bergabung menjadi bagian dari Organisasi Himpunan Mahasiswa Planologi (HMPL) khususnya pada Departemen Minat Bakat selama dua periode yaitu sebagai staff pada periode 2018-2019 dan sebagai Kepala Biro Olahraga pada periode 2019-2020. Tidak hanya itu, penulis juga berkontribusi pada kegiatan di luar kampus seperti menjadi *volunteer* Jazz Traffic Surabaya pada tahun 2019, *volunteer* Dhompot Dhuafa Jawa Timur pada tahun 2019, dan *volunteer* Masyarakat Tangguh Indonesia pada tahun 2020. Pada masa perkuliahan, penulis juga melakukan kerja praktik di Bina Pembangunan Daerah, Kementerian Dalam Negeri. Hasil Revitalisasi yang dilakukan di Taman Lapangan Banteng membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh revitalisasi Taman Lapangan Banteng terhadap minat kunjung ulang dengan *place attachment* sebagai variabel mediasi. Namun, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Segala saran, kiritik, dan diskusi lebih lanjut dengan peneliti dapat dikirimkan melalui email berikut rahmiiaghnia779@gmail.com.